PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI DABIN 10 KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar

Sarjana Pendidikan

oleh
Yanuarisma Fitria
1401416145

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI DABIN 10 KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar

Sarjana Pendidikan

oleh
Yanuarisma Fitria
1401416145

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes", karya

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi

Tegal, 04 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

NIP 19570115 198403 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes", karya

nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Jumat, tanggal 22 Mei 2020.

Semarang, 22 Mei 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 19590821 198403 1 001

Sekertaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I

Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
NIP 19640717 198803 1 002

Penguji II

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP 19611018 198803 1 002

Penguji III

Dra. Umi Setijowati, M.Pd
NIP 19570115 198403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.*

Menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 04 Mei 2020

METERAI TEMPEL 0F0B1AHF510204529 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yanuarisma Fitria

NIM 1401416145

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 4 Mei 2020
Pembuat Pernyataan,

Yanuarisma Fitria
NIM 1401416145

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah: 6-8)
2. Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu tetapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang hebat (Juproni)
3. Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama (Nora Roberts)
4. Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi dengan ketekunan dan kegigihan (Samuel Jhonson)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Kedua orang tua saya, Ibu Susi Yulistiani dan Bapak Tasdik, adik saya Bintang Gangsa Rahmatulloh, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

ABSTRAK

Fitria, Yanuarisma. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.* Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Umi Setijowati, M.Pd. 293.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar; Hasil Belajar; Kompetensi Pedagogik.

Hasil belajar merupakan indikator dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun ketersediaan fasilitas belajar yang memadai akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar. Fakta empiris menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya optimal. Terdapat beberapa indikator dalam kompetensi pedagogik yang belum dikuasai oleh guru dan ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang berjumlah 296 siswa dengan sampel 171 siswa. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis akhir yang terdiri dari uji korelasi sederhana, uji regresi sederhana, uji korelasi ganda, uji regresi ganda, koefisien determinan, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,784 > 1,974) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,408; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,124 > 1,974) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,465; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (110,590 > 3,050) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,568.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Disarankan pada pihak sekolah dan guru hendaknya dapat mengoptimalkan kompetensi pedagogik serta meningkatkan fasilitas belajar di sekolah yang memadai, karena terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes". Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan secara administratif yang memperlancar proses penyusunan skripsi.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Yuli Witanto, M.Pd., dan Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dosen penguji satu dan dua yang telah memberi saran dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.

8. Staf TU dan karyawan PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Guru dan staf administrasi SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri.

Tegal, 04 Mei 2019

Yanuarisma Fitria
NIM 1401416145

DAFTAR ISI

		Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		iii
PERNYATAAN KEASLIAN		iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI		v
MOTO DAN PERSEMBAHAN		vi
ABSTRAK		vii
PRAKATA		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR GAMBAR		xv
DAFTAR LAMPIRAN		xvii
BAB		
I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Pembatasan Masalah	9
1.4	Rumusan Masalah	9
1.5	Tujuan penelitian	10
1.5.1	Tujuan Umum	10
1.5.2	Tujuan Khusus	10
1.6	Manfaat Penelitian	10
1.6.1	Manfaat Teoritis	10
1.6.2	Manfaat Praktis	11
II.	KAJIAN PUSTAKA	12
2.1	Kajian Teori	12
2.1.1	Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	12
2.1.2	Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013	14
2.1.3	Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	16

2.1.4 Kompetensi Pedagogik Guru 17
2.1.5 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru 20
2.1.6 Fasilitas Belajar 22
2.1.7 Indikator Fasilitas Belajar 25
2.1.8 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar 25
2.2 Kajian Empiris 29
2.3 Kerangka Berpikir 38
2.4 Hipotesis 40
III. METODE PENELITIAN 41
3.1 Prosedur Penelitian 41
3.2 Desain Penelitian 42
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian 43
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 43
3.4.1 Populasi 43
3.4.2 Sampel 44
3.5 Variabel Penelitian 46
3.5.1 Variabel Bebas 47
3.5.2 Variabel Terikat 47
3.6 Definisi Operasional Variabel 47
3.6.1 Variabel Hasil Belajar 47
3.6.2 Variabel Kompetensi Pedagogik Guru 48
3.6.3 Variabel Fasilitas Belajar 48
3.7 Teknik Pengumpulan Data 48
3.7.1 Wawancara 49
3.7.2 Angket atau Kuesioner 49
3.7.3 Dokumentasi 50
3.8 Instrumen Penelitian 50
3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur 51
3.8.2 Daftar Cocok Data Dokumen 51
3.8.3 Angket 51

3.9 Uji Angket 53
3.9.1 Uji Validitas 53
3.9.2 Uji Reliabilitas 56
3.10 Teknik Analisis Data 57
3.10.1 Analisis Data Deskriptif 58
3.10.2 Uji Prasyarat Analisis 59
3.10.3 Uji Hipotesis 61
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67
4.1 Hasil Penelitian 67
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 101
4.3 Implikasi Hasil Penelitian 110
4.3.1 Implikasi Teoritis 111
4.3.2 Implikasi Praktis 112
V. PENUTUP 114
5.1 Simpulan 114
5.2 Saran 115
DAFTAR PUSTAKA 117
LAMPIRAN 124

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Perolehan Hasil PAS Siswa	4
3.1	Populasi Penelitian	44
3.2	Penarikan Sampel Penelitian	46
3.3	Penilaian Skala Likert Angket Kompetensi Pedagogik Guru	52
3.4	Penilaian Skala Likert Angket Fasilitas Belajar	53
3.5	Populasi Siswa Uji Coba	55
3.6	Penarikan Sampel Siswa Uji Coba	55
3.7	Pedoman Konversi Skor Skala 5	59
3.8	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	62
4.1	Data Populasi Penelitian	68
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	69
4.3	Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)	72
4.4	Nilai Indeks Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	75
4.5	Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar	77
4.6	Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian	78
4.7	Pedoman Konversi Skala 5	79
4.8	Frekuensi Hasil PTS Genap Tematik Kelas V	79
4.9	Hasil Uji Normalitas	82
4.10	Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar	82
4.11	Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar	83
4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	84
4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
4.14	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	86
4.15	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	88
4.16	Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y	90
4.17	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y	91
4.18	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	93
4.19	Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y	95

4.20 Hasil Analisis Korelasi Ganda 96
4.21 Hasil Analisis Regresi Ganda..... 97
4.22 Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y..... 99
4.23 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F) 100

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	39
4.1	Diagram Nilai Indeks Variabel Kompetensi Pedagogik	76
4.2	Diagram Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar	78
4.3	Diagram Rekapitulasi Persentase Nilai PTS	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Cocok Data Dokumen 125
2. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur 126
3. Daftar Nama Siswa Kelas V 138
4. Rekapitulasi Nilai PAS Ganjil Kelas V 147
5. Rekapitulasi Nilai PTS Genap Kelas V 165
6. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian 183
7. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket 188
8. Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)..... 189
9. Lembar Angket Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)..... 190
10. Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba) 194
11. Lembar Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba) 195
12. Deskriptor Pensekoran Angket 199
13. Lembar Validitas Penilai Ahli Angket Kompetensi Pedagogik Guru 200
14. Lembar Validitas Penilai Ahli Angket Fasilitas Belajar 212
15. Rekap Skor Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik 224
16. Rekap Skor Angket Uji Coba Fasilitas Belajar..... 228
17. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik... 232
18. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Fasilitas Belajar..... 234
19. Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik (Penelitian) 236
20. Lembar Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik 237
21. Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar (Penelitian)..... 239
22. Lembar Angket Penelitian Fasilitas Belajar 240
23. Rekap Skor Angket Kompetensi Pedagogik (Penelitian) 243
24. Rekap Skor Angket Fasilitas Belajar (Penelitian)..... 251
25. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian 259
26. Tabel Kriteria Penilaian Hasil Belajar 264
27. Hasil Uji Normalitas Data..... 265
28. Hasil Uji Linieritas Data 266

29. Hasil Uji Multikolinieritas Data 267
30. Hasil Uji Heteroskedastisitas 268
31. Hasil Analisis Korelasi Sederhana 269
32. Hasil Analisis Regresi Sederhana 270
33. Hasil Analisis Korelasi Ganda 271
34. Hasil Analisis Regresi Ganda 272
35. Hasil Analisis Koefisien Determinasi 273
36. Hasil Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F) 274
37. Jadwal Pelaksanaan Penelitian 275
38. Surat Izin Penelitian 276
39. Surat Keterangan Penelitian 277
40. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal 286
41. Dokumentasi Penelitian 292

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Salah satu kontribusi dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa yaitu adanya peranan dari pendidikan. Melalui pendidikan dapat menciptakan wawasan, pengetahuan, sikap, keterampilan serta pengalaman dari setiap individu. Munib, Budiyono, & Suryana (2016:33) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan pendidik kepada siswa untuk membimbing dan mengembangkan kemampuan, potensi, serta tingkah laku siswa agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan akan menjadikan seseorang lebih berkembang dan memiliki kepribadian, kecerdasan maupun keterampilan yag lebih baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan

manusia dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Oleh karena itu, pendidikan dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dan positif. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, proses pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui berbagai jalur pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan, “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah dengan jenjang tertentu seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan perguruan tinggi. Pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal dan berjenjang yang berfungsi sebagai pengganti, penambah maupun pelengkap seperti, TPA atau taman pendidikan al-quran dan kursus atau bimbingan belajar (bimbel). Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Setiap manusia tentunya akan mengalami proses pendidikan melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal terbagi menjadi tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Salah satu jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal yaitu sekolah dasar (SD). Pendidikan dasar merupakan pendidikan awal bagi manusia dalam mendapatkan pengetahuan secara formal. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari sebuah kurikulum. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 19 menyebutkan, “Kurikulum adalah

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Melalui kurikulum pendidikan maka pelaksanaan pembelajaran di sekolah akan lebih terarah dan sistematis. Saat ini sebagian besar sekolah khususnya untuk sekolah dasar sudah menerapkan Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah lebih mengembangkan keaktifan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Peran guru memberikan informasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kegiatan belajar yang bermakna. Oleh karena itu, guru harus memaksimalkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, agar mereka mampu mengeksplorasi untuk mencapai kompetensi dengan berbagai potensi yang dimiliki (Mulyasa, 2013:42). Selain itu untuk muatan pelajaran dalam Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar tidak berdiri sendiri atau terpisah melainkan terintegrasi dalam satu tema seperti IPA, IPS, PPKn, Bahasa indonesia, dan SBdP, kecuali untuk muatan pelajaran Agama, Bahasa Jawa, Matematika, dan PJOK berdiri sendiri atau terpisah. Kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perbaikan dan penyempurnaan yang tentunya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan zaman. Dengan adanya Kurikulum 2013 diharapkan dapat memudahkan proses belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan hasil belajar siswa. Rifa'i & Anni (2016:71) menyatakan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar". Siswa diharapkan dapat mengalami perubahan yang lebih baik setelah melaksanakan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa di kelas. Untuk mengukur keberhasilan belajar, guru memberikan penilaian kepada siswa melalui tes. Dengan adanya penilaian hasil belajar, maka akan mempermudah guru untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Mulyasa (2013:137) menjelaskan bahwa penilaian

aspek pengetahuan dapat berupa tes baik tes tertulis maupun lisan, untuk penilaian aspek keterampilan dapat dilakukan dengan ujian praktek maupun analisis keterampilan oleh siswa sedangkan untuk penilaian aspek sikap dapat berupa pengamatan yang dilakukan guru terhadap siswa maupun penilaian sikap antar siswa. Oleh karena itu, kemampuan evaluasi yang dimiliki guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru, rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kesulitan dalam menghafal materi, kemampuan guru mengelola pembelajaran serta ketersediaan fasilitas belajar. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa masih mendapat nilai di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran Tematik dapat dibaca pada Lampiran 4. Berikut data perolehan Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran Tematik SD N Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tahun ajaran 2019/2020 dapat dibaca pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

No.	Nama Sekolah	Batas KBM	Jumlah Perolehan Nilai		Jumlah Siswa
			< KBM	≥ KBM	
1.	SDN Limbangan Wetan 01	70	2	27	29
2.	SDN Limbangan Wetan 02	70	22	7	29
3.	SDN Limbangan Kulon 01	70	2	30	32
4.	SDN Limbangan Kulon 02	70	16	18	34
5.	SDN Banjaranyar 01	70	7	25	32
6.	SDN Banjaranyar 03	70	24	5	29
7.	SDN Banjaranyar 04	70	9	28	37
8.	SDN Banjaranyar 05	70	30	17	47
9.	SDN Randusanga Kulon	71	25	2	27
Jumlah Total			137	159	296

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui masih terdapat siswa yang mendapat nilai kurang dari Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) untuk muatan pelajaran tematik. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru merupakan pendidik kedua di sekolah setelah orang tua di rumah. Slameto (2013:97) menyatakan, "Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran". Sadulloh, Muharram & Robandi (2015:132) menjelaskan bahwa seorang guru dapat membentuk sikap dan tingkah laku siswa dengan baik apabila dapat memberi contoh atau teladan yang baik pada siswa. Guru tidak hanya berperan dalam mengajar saja tetapi juga bertanggung jawab akan perkembangan kepribadian siswa seperti sikap, nilai-nilai, dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, sehingga akan berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa yang lebih optimal.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi guru merupakan segala pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus di miliki dan dikuasai setiap guru agar menjadi pendidik yang berkualitas dan profesional. Kompetensi guru meliputi beberapa komponen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru sangat menentukan sejauh mana kesiapan guru dalam mendidik siswa melalui kegiatan belajar-mengajar. Salah satu kompetensi penentu keberhasilan proses belajar mengajar yaitu kompetensi pedagogik. Rifa'i & Anni (2016:7) menjelaskan, "Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa di dalam kelas yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya". Kompetensi pedagogik sangat diperlukan guru untuk

mengidentifikasi karakteristik dan memahami kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran sangat penting, karena dalam proses pembelajaran guru dapat menerapkan metode maupun model pembelajaran yang akan digunakan. Penerapan metode maupun model pembelajaran perlu didukung dengan kemampuan pedagogik yang dimiliki guru. Saat proses pembelajaran guru perlu merencanakan, memilih, serta mempersiapkan dengan baik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes diperoleh informasi diantaranya: (1) saat pelaksanaan pembelajaran guru lebih sering menerapkan metode ceramah, hal ini dikarenakan materi ajar sangat luas dan beragam sehingga guru lebih memilih untuk menjelaskan materi dengan metode yang praktis yaitu metode ceramah dibandingkan dengan menggunakan metode, model, maupun strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, (2) guru kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, seperti jarang menggunakan LCD/Proyektor maupun alat peraga saat kegiatan belajar mengajar sehingga saat proses pembelajaran terkesan monoton bagi siswa, dan (3) sebelum memulai proses pembelajaran guru kurang mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga saat mengajar guru hanya berpedoman pada buku tema.

Hasil wawancara tersebut diakui oleh mayoritas guru kelas V di SDN Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang masih memiliki kekurangan dalam penerapan proses pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes masih tergolong kurang. Padahal, kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan optimal.

Selain dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, keberhasilan proses pembelajaran juga sangat ditentukan pada ketersediaan fasilitas belajar di sekolah. Bafadal (2014:2) menjelaskan, “Perlengkapan sekolah juga sering disebut dengan fasilitas sekolah”. Selanjutnya Slameto (2013: 98) menjelaskan, “Guru diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga siswa dapat belajar dengan efektif”. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik. Fasilitas yang memadai tidak hanya terdapat pada bangunan sekolah saja tetapi termasuk dalam penyediaan fasilitas belajar di setiap muatan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes menyebutkan bahwa sebagian besar guru belum memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dengan optimal. Selain itu, terdapat beberapa sekolah dengan fasilitas belajar yang kurang memadai baik di dalam kelas maupun fasilitas untuk setiap muatan pelajarannya seperti pada muatan pelajaran IPS tidak tersedianya atlas dan globe serta pada muatan pelajaran IPA seperti tidak tersedianya alat peraga/kit IPA. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan menghambat proses pembelajaran siswa di kelas.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Kecamatan Mijen Semarang yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} = 29,44 nilai F_{tabel} = 3,14 dengan taraf signifikasi 0,05.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2017) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang

signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka harus didukung oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar yang baik.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dosen Universitas Kebangsaan dengan judul *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SD dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Berbasis Budaya Lokal.* Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pengembangan kompetensi pedagogik guru SD dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 berbasis budaya lokal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,813 dan koefisien determinasi sebesar 66,1%.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1) Masih terdapat beberapa indikator kompetensi pedagogik yang belum dimiliki dan dikuasai oleh guru kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
2) Guru belum mengoptimalkan penggunaan fasilitas belajar.
3) Kemampuan guru memanfaatkan alat pembelajaran masih kurang.
4) Ketersediaan fasilitas belajar dibeberapa sekolah kurang memadai.
5) Hasil belajar siswa kelas V masih belum seluruhnya mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan yang sesuai dengan judul, sehingga peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian dan evaluasi.
2) Fasilitas belajar dalam penelitian ini terbatas pada kelengkapan fasilitas belajar di ruang kelas.
3) Hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar ranah kognitif pada muatan pelajaran tematik (Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP) berdasarkan pada Penilaian Tengah Semester (PTS) genap kelas V tahun ajaran 2019/2020.
4) Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang terdiri dari 9 SD Negeri yaitu SDN Limbangan Kulon 01, SDN Limbangan Kulon 02, SDN Limbangan Wetan 01, SDN Limbangan Wetan 02, SDN Banjaranyar 01, SDN Banjaranyar 03, SDN Banjaranyar 04, SDN Banjaranyar 05, dan SDN Randusanga Kulon.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?
2) Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?

3) Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup tujuan umum dan khusus yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
2) Menjadi sumber bacaan dan menambah referensi bahan kajian penelitian bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat dalam bentuk praktik yang dapat diterapkan secara langsung. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan dan menguasai kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, diharapkan saat proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan optimal.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan fasilitas belajar guna mendukung proses pembelajaran bagi siswa.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dan dapat memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian di bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

2.1 Kajian Teori

Kajian teori memuat teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Teori yang berhubungan dengan penelitian ini meliputi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar Kurikulum 2013, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, kompetensi pedagogik guru, indikator kompetensi pedagogik, fasilitas belajar, indikator fasilitas belajar dan hubungan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dengan hasil belajar.

2.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu rencana dan pengelolaan mengenai berbagai komponen pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter yang diharapkan dapat membentuk pengetahuan maupun tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Fadillah (2017:16) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dengan mengembangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, maupun pengetahuan yang dimiliki siswa. Majid (2014:28) menjelaskan, "Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude),* keterampilan *(skill),* dan pengetahuan *(knowledge)* yang dimiliki oleh siswa". Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 salah satunya dapat dilihat dari proses pelaksanaannya. Proses pelaksanaan Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam

proses pembelajaran. Implementasi pada Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih kreatif, inovatif, mandiri, dan berkarakter. Untuk mendukung keberhasilan Kurikulum 2013, maka peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Fadillah (2017:182) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup.

Pertama, pada kegiatan awal atau pendahuluan guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik agar siap untuk mengikuti pembelajaran, membaca doa serta mengucapkan salam, melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan memberikan berbagai motivasi belajar kepada siswa. Kedua, pada kegiatan inti siswa harus dipastikan benar-benar siap dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, pada kegiatan inti lebih diutamakan pemahaman siswa dalam menerima materi ajar. Guru harus mampu merancang dan menyiapkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan memotivasi siswa dengan berbagai model maupun metode yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada kegiatan inti Kurikulum 2013 terdapat lima langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan serta mengasosiasikan, dan mengomunikasikan hasil yang diperoleh siswa. Ketiga, pada kegiatan akhir atau penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan guru dengan membuat simpulan, memberikan umpan balik, melakukan kegiatan tindak lanjut, serta memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Mulyasa (2013:170) menjelaskan bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013 untuk pendidikan sekolah dasar tidak lagi mempelajari mata pelajaran secara terpisah atau berdiri sendiri melainkan menggunakan pembelajaran berbasis tematik integratif yaitu dengan mengintegrasikan antar mata pelajaran satu dengan lainnya yang dipadukan dalam tema. Fadlillah (2017:42) menjelaskan pada kelas I-III tidak terdapat muatan pelajaran IPA dan IPS dikarenakan muatan pelajaran

tersebut terintegrasi dengan muatan pelajaran yang lain. Hal ini dikarenakan muatan pelajaran IPA dan IPS secara tersirat telah diajarkan pada muatan pelajaran lainnya. Pada kelas IV-VI terdapat muatan pembelajaran IPA dan IPS yang kemudian terintegrasi dalam tema. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 menerapkan tematik integratif, namun untuk muatan pelajaran Matematika, Bahasa Jawa, Agama, dan pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) dilaksanakan secara terpisah atau tidak tergabung dalam tema.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 merupakan sebuah penyempurnaan dan perbaikan dari kurikulum sebelumnya yang dibentuk untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi individu siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sehingga menghasilkan pribadi yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan.

2.1.2 Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013

Belajar merupakan hak dan kewajiban setiap manusia. Setiap manusia pasti pernah mengalami proses belajar. Proses belajar seseorang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Rahyubi (2016:1) menyatakan, ”Belajar merupakan proses hidup yang sadar atau tidak harus dijalani setiap individu agar mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap”. Melalui kegiatan belajar maka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan taraf hidup seseorang. Aunurrahman (2016:38) menjelaskan bahwa belajar secara sederhana diartikan sebagai aktivitas untuk memeroleh pengetahuan. Belajar merupakan proses dalam memeroleh berbagai keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku. Slameto (2013:2) menyatakan, “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oleh karena itu, melalui belajar diharapkan seseorang mendapatkan pengalaman yang lebih luas dengan lingkungannya sehingga dapat merubah tingkah laku individu kearah yang lebih baik.

Proses belajar pasti akan menghasilkan output berupa hasil belajar. Setiap

individu pasti memiliki hasil belajar yang berbeda antar individu satu dengan individu lainnya. Susanto (2019:8) menyatakan, “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”. Karena belajar merupakan proses individu yang berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. Rifa’i & Anni (2016:71) mengemukakan, “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar”. Sudjana (2016:22) menjelaskan, “Hasil belajar merupakan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa dari pengalaman belajar yang diterimanya”. Melalui kegiatan belajar diharapkan dapat menghasilkan perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat diukur melalui penilaian oleh guru.

Penilaian merupakan suatu proses memberikan dan menentukan nilai kepada siswa berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penilaian dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Fadillah (2017:211) mengelompokkan teknik dan instrumen penilaian pada Kurikulum 2013 menjadi tiga komponen yaitu: 1) penilaian sikap atau afektif, 2) pengetahuan atau kognitif, dan 3) keterampilan atau psikomotorik.

Pertama, pada penilaian sikap guru dapat melakukan observasi atau pengamatan, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap yaitu dengan daftar cek atau skala penilaian *(ratting scale)* dan catatan dari guru. Penilaian sikap berkaitan dengan sikap siswa terhadap materi ajar, sikap siswa terhadap guru, sikap siswa terhadap proses pembelajaran, dan sikap siswa yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berlaku. Kedua, penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berkaitan dengan kompetensi kognitif siswa. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen yang digunakan pada penilaian ini yaitu menggunakan soal dengan berbagai macam jenisnya, daftar pertanyaan, dan pekerjaan rumah (PR) atau proyek, baik yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Ketiga, penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berkaitan dengan kompetensi keterampilan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran.

Penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian kerja siswa yang meliputi tes praktik dan portofolio. Selanjutnya untuk instrumen penilaian ini yaitu menggunakan daftar cek atau skala penilaian *(ratting scale)* yang dilengkapi dengan rubrik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 dapat dilakukan guru melalui berbagai macam teknik dan instrumen penilaian. Dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan teknik dan instrumen baik secara keseluruhan maupun sebagian saja, dengan menyesuaikan kebutuhan serta materi pembelajaran. Yang terpenting baik penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan siswa dapat teridentifikasi dengan baik. Melalui evaluasi dan penilaian, guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rifa'i & Anni (2016:83) menggolongkan faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal dari siswa. Kondisi internal mencakup: 1) kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; 2) kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan 3) kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

Pertama, faktor kondisi fisik merupakan faktor yang berkaitan dengan keadaan fisik individu seperti kesehatan organ tubuh. Kesehatan individu sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila seseorang menjaga kesehatan tubuhnya. Kedua, faktor kondisi psikis merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang seperti kemampuan emosional dan kemampuan intelektual. Ketiga, faktor kondisi sosial merupakan faktor yang berkaitan dengan cara individu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Selanjutnya untuk faktor kondisi eksternal meliputi: 1) variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), 2) tempat belajar, 3) iklim dan suasana lingkungan, 4) serta budaya belajar masyarakat yang akan memengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Pertama, faktor kesulitan materi yang dipelajari akan menghambat proses belajar. Materi belajar dengan tingkat kesulitan yang tinggi akan membuat siswa bingung dan mengalami kesulitan saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mendidik sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan mudah. Kedua, faktor tempat belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Semakin nyaman tempat belajar maka akan semakin efektif pula kegiatan belajar siswa. Ketiga, faktor iklim dan suasana lingkungan berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Iklim dan suasana lingkungan ditandai dengan adanya interaksi antar guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya di lingkungan sekolah. Keempat, faktor budaya belajar berkaitan dengan pembiasaan belajar pada siswa. Guru berperan penting dalam membangkitkan budaya belajar agar siswa lebih giat dalam belajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk aktif, kreatif, dan terampil untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat faktor-faktor yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut sehingga baik guru, orangtua, maupun lingkungan masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2.1.4 Kompetensi Pedagogik Guru

Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dibutuhkan beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Secara etimologi kompetensi berasal dari bahasa inggris yakni dari kata *competency* yang berarti kecakapan, kemamuan, dan wewenang. Hosnan (2016:150) mengemukakan, “Kompetensi merupakan penguasaan terhadap tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang

diperlukan guru untuk menunjang keberhasilan". Seorang guru dinyatakan kompeten apabila memiliki kecakapan saat mendidik dan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 Ayat 10 menyatakan, "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan". Oleh karena itu, kompetensi yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku.

Guru dapat dikatakan profesional jika memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Standar kompetensi guru secara konstitusional didasarkan pada Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 Ayat 1 menyebutkan, "Kompetensi yang wajib dikuasai guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Rifa'i & Anni (2016:7-11) menjelaskan empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial.

Pertama, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan kemampuan mengembangkan dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa. Kedua, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan tingkah laku yang dimiliki seorang guru, seperti berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Ketiga, kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi secara luas, kreatif, dan mendalam guna membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Keempat, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan siswa, antar guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi

sosial ini harus dikuasai oleh guru baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan guru dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut saling berkaitan antara satu sama lain. Oleh karena itu untuk menjadi guru profesional harus memiliki dan menguasai empat kompetensi tersebut agar tercapainya proses belajar mengajar.

Salah satu komponen keberhasilan proses belajar siswa yaitu kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari kemamupuan guru dalam mengelola kelas. Rifa'i & Anni (2016:7) menyatakan, "Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya". Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengelolaan kelas agar terciptanya suasana belajar yang optimal. Peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat terciptanya pembelajaran yang efektif, optimal, dan bermutu sehingga mendukung keberhasilan belajar siswa (Irwantoro & Suryana, 2016:441). Kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa, sehingga guru harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kompetensi pedagogik. Adapun Nizar & Hasibuan (2018:170) menjelaskan, "Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraaan pembelajaran yang mendidik". Oleh karena itu pada kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk mampu memahami karakteristik serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam

mengelola pembelajaran kelas ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar ditunjukkan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, kompetensi pedagogik sangat diperlukan oleh guru karena berhadapan langsung dengan siswa yang tidak hanya membutuhkan pengajaran di dalam kelas saja, melainkan juga pembentukan kepribadian diri baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

2.1.5 Indikator Kompetensi Pedagogik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi beberapa indikator. Menurut Irwantoro & Suryana (2016:4) terdapat tujuh indikator dalam kompetensi pedagogik yaitu: 1) menguasai karakteristik peserta didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, dan 7) penilaian dan evaluasi.

Pertama, menguasai karakteristik peserta didik. Guru dalam mendidik dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan memahami karakteristik belajar setiap siswa didalam kelas guna membantu proses kegiatan belajar mengajar. Karakteristik yang dimaksud meliputi beberapa aspek yaitu aspek intelektual, sosial emosional, moral, maupun latar belakang budaya yang dimiliki setiap siswa.

Kedua, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru saat pembelajaran di kelas dituntut mampu memilih dan menerapkan metode, strategi, pendekatan, maupun teknik pembelajaran yang tepat dengan menyesuaikan materi ajar serta kemampuan yang dimiliki siswa. Proses pembelajaran yang bervariasi dan efektif akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang lebih optimal.

Ketiga, pengembangan kurikulum. Guru dituntut mampu menyusun silabus pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku,

merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus serta dapat menjelaskan materi ajar dengan jelas dan lengkap agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Keempat, kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun, mampu mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dapat mengelola kelas dengan efektif serta dapat memanfaatkan teknologi informasi komunikasi sehingga proses pembelajaran dapat optimal dan bermakna bagi siswa.

Kelima, pengembangan potensi peserta didik. Guru dituntut mampu mengidentifikasi dan mengembangkan potensi, minat serta keterampilan yang dimiliki siswa baik bidang akademik maupun bidang non akademik. Untuk mengembangkan potensi siswa, saat proses pembelajaran guru dapat mendidik sesuai dengan kecakapan dan pola belajar setiap siswa.

Keenam, komunikasi dengan peserta didik. Guru dituntut memiliki pengetahuan tentang konsep dan strategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun terhadap siswa. Guru dapat mendidik dan membimbing siswa dengan baik apabila terjalin komunikasi yang efektif. Guru perlu menciptakan komunikasi yang efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih optimal.

Ketujuh, penilaian dan evaluasi. Guru dituntut mampu menyusun alat penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mengukur dan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Melalui penilaian dan evaluasi guru dapat mengetahui apakah siswa sudah menguasai atau belum materi yang telah diajarkan.

Indikator tersebut menjelaskan bahwa terdapat tujuh kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru guna menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, indikator pada penelitian ini dikembangkan melalui pendapat Irwantoro & Suryana tentang kompetensi pedagogik. Ketujuh indikator kompetensi pedagogik tersebut dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah mulai dari menguasai karakteristik siswa hingga penilaian dan evaluasi.

2.1.6 Fasilitas Belajar

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan kelengkapan fasilitas belajar di sekolah. Slameto (2013:98) menjelaskan bahwa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dibutuhkan fasilitas belajar yang memadai. Apabila fasilitas belajar memadai maka akan berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa. Jika kualitas belajar siswa meningkat maka keberhasilan belajar yang diperoleh siswa akan optimal. Aunurrahman (2016:196) yang menyatakan, "Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran akan berdampak terhadap suasana pembelajaran yang kondusif, memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari berbagai sumber belajar, dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik".

Sekolah sebagai sumber belajar siswa dituntut memiliki fasilitas belajar yang memadai. Bafadal (2014:2) menjelaskan bahwa fasilitas sekolah merupakan semua perangkat baik berupa alat, bahan, maupun perabot yang secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas belajar yang lengkap dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep materi pembelajaran sehingga suasana belajar akan tercipta dengan efektif dan optimal. Selain itu, fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara konkret dan jelas sehingga siswa akan memahami materi yang disampaikan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, tempat ibadah, jamban, gudang, dan tempat bermain atau berolahraga.

Setiap sekolah pasti memiliki ruang kelas. Ruang kelas merupakan tempat dimana proses pembelajaran berlangsung antara guru dengan siswa. Kapasitas ruang kelas untuk SD/MI maksimum 28 siswa. Namun, apabila dalam keadaan yang tidak memungkinkan dengan perolehan jumlah siswa melebihi jumlah maksimal untuk satu kelas tetapi tidak memungkinkan untuk dijadikan dua kelas, dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya tenaga pendidik, minimnya ruang kelas yang memadai, dan lain sebagainya maka dapat dijadikan satu kelas. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat pada Bab V Pasal 25 menyebutkan, “Ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 dapat dikecualikan paling banyak 1 (satu) Rombongan belajar dalam 1 (satu) tingkat kelas”. Standar sarana dan prasarana ruang kelas yaitu 1 buah kursi untuk setiap siswa, 1 buah meja siswa untuk setiap siswa, 1 buah kursi untuk setiap guru, meja guru 1 buah untuk setiap guru, lemari 1 buah/ruang, 1 buah rak hasil karya peserta didik, 1 buah papan panjang, alat peraga, 1 buah papan tulis, 1 buah tempat sampah, 1 buah tempat cuci tangan, 1 buah jam dinding, dan 1 buah soket listrik.

Ruang perpustakaan merupakan tempat dimana guru dapat membaca untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka. Luas perpustakaan minimum satu setengah kali luas ruang kelas dan lebar minimum 5 m. Standar sarana dan prasarana ruang perpustakaan yaitu buku teks pelajaran 1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik ditambah 2 eksemplar/ mata pelajaran/sekolah, buku panduan pendidik 1 eksemplar/mata pelajaran/guru ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah, buku pengayaan 840 judul/sekolah, buku referensi 10 judul/sekolah, sumber belajar 10 judul/sekolah, 1 set rak buku, 1 buah rak majalah, 1 buah rak surat kabar, 10 buah meja baca, 10 buah kursi baca, 1 buah kursi kerja, 1 buah meja kerja, 1 buah lemari katalog, 1 buah lemari, 1 buah papan pengumuman, meja multimedia, 1 set peralatan multimedia, 1 buah

buku inventaris, 1 buah tempat sampah, 1 buah kotak kontak, dan 1 buah jam dinding.

Ruang pimpinan merupakan tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan tamu lainnya. Standar sarana dan prasarana ruang pimpinan yaitu 1 buah kursi pimpinan,1 buah meja pimpinan, 1 set kursi dan meja tamu, 1 buah lemari, 1 buah papan statistik, 1 set simbol kenegaraan, 1 buah tempat sampah, 1 set mesin ketik/komputer, 1 buah filing cabinet, 1 buah brankas, dan 1 buah jam dinding. Selanjutnya, ruang guru merupakan tempat dimana guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu baik siswa maupun tamu lainnya. Standar sarana dan prasarana ruang guru yaitu 1 buah kursi kerja, 1 buah meja kerja, 1 buah lemari setiap guru atau 1 buah lemari yang digunakan bersama oleh semua guru, 1 buah papan statistik, 1 buah papan pengumuman, 1 buah tempat sampah, 1 buah tempat cuci tangan, 1 buah jam dinding, dan 1 buah penanda waktu. Kemudian tempat beribadah merupakan tempat bagi warga sekolah melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Standar sarana dan prasarana tempat ibadah meliputi lemari/rak, perlengkapan ibadah dan jam dinding.

Jamban merupakan tempat buang air besar dan kecil bagi warga sekolah. Jamban untuk SD/MI memiliki standar yaitu 1 buah kloset jongkok dengan saluran berbentuk leher angsa, 1 buah tempat air, 1 buah gayung, 1 buah gantungan pakaian, dan 1 buah tempat sampah. Selanjutnya gudang merupakan tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat penyimpanan sementara peralatan sekolah yang tidak dan belum berfungsi, dan tempat penyimpanan arsip sekolah. Gudang untuk SD/MI memiliki standar meliputi 1 buah lemari dan 1 buah rak. Sarana dan prasarana yang terakhir yaitu tempat bermain atau berolahraga. Tempat bermain atau berolahraga merupakan tempat area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakulikuler bagi siswa. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3m/ siswa. Standar sarana dan prasarana tempat bermain dan berolahraga yaitu 1 buah tiang bendera, 1 buah bendera, 1 set peralatan bola voli, 1 set peralatan sepak bola, 1 set peralatan senam, 1 set peralatan atletik, 1 set peralatan

seni budaya, 1 set peralatan keterampilan, 1 set pengeras suara, dan 1 buah tape recorder.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana maupun prasarana yang ada di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan standar sarana dan prasana pendidikan. Fasilitas belajar yang memadai akan menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat memahami materi ajar dengan jelas dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2.1.7 Indikator Fasilitas Belajar

Indikator fasilitas belajar pada penelitian ini lebih difokuskan pada ketersediaan fasilitas belajar yang ada di ruang kelas karena ruang kelas memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Ruang kelas merupakan tempat proses pembelajaran berlangsung bagi guru dan siswa. Indikator ruang kelas dikembangkan melalui Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu 1 buah kursi untuk setiap siswa, 1 buah meja siswa untuk setiap siswa. Ukuran meja siswa disesuaikan dengan kelompok usia siswa yaitu kelas 1-3 dan 4-6, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 1 buah lemari. Ukuran lemari disesuaikan dengan perlengkapan yang dibutuhkan di kelas. Lemari harus selalu tertutup dan terkunci, 1 buah rak hasil karya siswa. Ukuran rak disesuaikan dengan jumlah hasil karya siswa. Bentuk rak dapat berupa rak terbuka atau lemari, alat peraga, 1 buah papan tulis. Ukuran minimum papan tulis yaitu 90 cm x 200 cm dan ditempatkan pada posisi yang memungkinkan siswa dapat melihatnya dengan jelas, 1 buah tempat sampah, 1 tempat cuci tangan, 1 buah jam dinding, dan 1 buah soket listrik. Semua sarana dan prasarana yang telah diuraikan harus kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkan

2.1.8 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Bagian ini berisi tentang hubungan antar variabel yang meliputi: hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar, hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar, dan hubungan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dengan hasil belajar.

2.1.8.1 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar

Guru merupakan salah satu faktor utama terhadap keberhasilan proses belajar siswa. Proses belajar siswa dikatakan berhasil apabila didukung oleh guru yang kompeten. Guru yang kompeten ialah guru yang memiliki kompetensi dan kualifikasi dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Untuk menjadi pendidik yang profesional seorang guru harus mampu menguasai standar kompetensi yang ditentukan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Hosnan (2016: 150) menjelaskan bahwa pada kompetensi pedagogik guru harus mampu merencanakan program pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik setiap peserta didik, dan memiliki kemampuan evaluasi sehingga kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan optimal. Seorang guru harus mampu menguasai kelas dengan membimbing dan memfasilitasi belajar siswa agar meningkatnya kualitas proses pembelajaran dikelas. Proses pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada hasil belajar siswa. Setiap komponen pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Susanto (2019: 14) berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. keberhasilan proses pembelajaran di kelas juga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru terkait dengan penguasaan pengelolaan kelas. Hal ini dikarenakan pada Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik yang memerlukan beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Apabila seorang guru mampu menguasai kompetensi pedagogik dalam pembelajaran maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardawiah (2016) mahasiswa Universitas Tadulako dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPS di

SMP Negeri 2 Palu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, apabila guru menguasai unsur-unsur dalam kompetensi pedagogik maka akan berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa.

2.1.8.2 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas membutuhkan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Jika proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien maka akan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Fasilitas belajar merupakan seluruh perangkat baik alat, perabot, maupun bahan yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Bafadal (2014:2) mengelompokkan fasilitas belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu sarana dan prasarana pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sangat dibutuhkan pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang kompleks dan abstrak. Hal tersebut dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar dibutuhkan adanya fasilitas belajar yang mendukung selama proses pembelajaran, seperti untuk muatan pelajaran IPS tersedianya atlas dan globe di dalam kelas dan untuk muatan pelajaran IPA tersedianya alat peraga/kit IPA. Tersedianya alat peraga di kelas sangat memudahkan guru untuk menyampaikan materi ajar dengan baik.

Fasilitas belajar tersebut perlu disediakan oleh sekolah agar membantu siswa dalam memahami konsep materi yang semula abstrak menjadi konkret dan jelas. Adapun ruang kelas merupakan salah satu fasilitas belajar saat proses pembelajaran. Ruang kelas yang nyaman dan memadai akan menunjang kegiatan belajar siswa misalnya dalam kegiatan berdiskusi. Selain itu, tersedianya alat peraga dalam ruang kelas juga akan membantu siswa dalam mengkonkretkan serta memahami materi yang disampaikan, sehingga pemahaman akan konsep materi

menjadi terstruktur dengan jelas. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2015) dosen Universitas PGRI Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS.* Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 65,15%. Berdasarkan hal tersebut, menunjukan bahwa keberhasilan belajar siswa berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas belajar yang memadai di sekolah. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sekolah maka akan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

2.1.8.3 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Guru merupakan faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan guru dituntut mampu menguasai dan mengelola kelas saat proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mampu merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, mempersiapkan siswanya saat kegiatan belajar mengajar serta menerapkan metode maupun model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi harus didukung pula dengan fasilitas belajar yang memadai. Khususnya pada pembelajaran tematik kelengkapan fasilitas belajar di sekolah sangatlah penting guna memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Semakin lengkap fasilitas belajar di sekolah maka akan semakin mudah siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan secara luas. Selain itu, fasilitas belajar yang memadai dapat mengembangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Saat proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting dalam membimbing serta memfasilitasi belajar siswa, maka guru bertanggung jawab dalam mengelola dan mengamati setiap perkembangan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Keefektifan proses belajar berdampak pada keberhasilan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum & Safita (2017) dosen UIN STS Jambi dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 10 Kota Jambi*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 52%. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukan bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru dan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai di sekolah.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris berisi tentang penelitian relevan atau penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu. Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1) Nurjannah (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Huda Yogyakarta*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Darul Huda sebesar 74, 1%. Adapun pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 55,9%.
2) Indriani (2015) dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah baik sedangkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di MIN Kota Yogyakarta II masih rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh

beberapa faktor yaitu guru di MIN Kota Yogyakarta II secara kualifikasi belum sesuai dengan keahliannya, dimana berlatar belakang pendidikan bahasa inggris sedangkan di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan kualifikasi yakni dari PGSD, dan guru di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah tersertifikasi sebagai guru profesional sedangkan guru di MIN Kota Yogyakarta II belum tersertifikasi.

3) Sholeh & Sa'diah (2018) dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018.* Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS.
4) Kurniawan (2015) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Blitar sebesar 97%.
5) Murni (2017) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Mts Al-Ikhlas Korajim Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Al-Ikhlas tahun 2016/2017 sudah dilaksankan dengan cukup baik oleh guru PAI dengan cara menguasai setiap keadaan di dalam kelas.
6) Sumiarsi (2015) Dinas Pendidikan Tarakan dengan judul *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru SD Negeri 041 Tarakan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 namun perlu beberapa perbaikan/peningkatan sehingga dapat menjadikan guru yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

7) Khofiatun, Akbar & Ramli (2016) dosen Universitas Negeri Malang dengan judul *Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru kelas IV dan guru kelas V di SD Negeri Paguyangan 2 berbeda-beda dilihat dari latar belakang dan pengalaman mengajar guru serta nilai UKG yang diperoleh. Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil pembelajaran tematik dikelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang bagus cenderung berhasil dalam pembelajaran tematik di kelas. Sebaliknya, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang rendah cenderung tidak berhasil dalam pembelajaran tematiknya.
8) Merukh & Sulasmono (2016) dosen Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul *Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring Bagi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas.* Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan di SDK Tunas Gloria Kupang meliputi: 1) belum adanya perencanaan tertulis yang dibuat oleh kepala sekolah dari hasil observasi bersama guru, 2) penentuan tujuan supervisi belum berdasar pada kebutuhan guru, 3) panduan yang digunakan oleh kepala sekolah belum memadai, 4) beban kerja kepala sekolah yang menyebabkan perencanaan belum dilakukan secara baik, 5) pelaksanaan supervisi hanya dilakukan pada guru-guru tertentu, dan 6) kurangnya pemahaman kepala sekolah dalam melakukan evaluasi.
9) Cynthia, Martono, & Indriayu (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 sebesar 47,9%.

10) Kalu, Rede & Mahpudz (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Tadulako dengan judul *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Sekolah Dasar yang Tersertifikasi pada Pembelajaran Sains.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru SD yang tersertifikasi pada pembelajaran sains masuk dalam kategori cukup baik. Dari tujuh indikator kompetensi pedagogik, indikator penilaian dan evaluasi belum sepenuhnya optimal dikarenakan guru dalam melakukan penilaian selalu pada akhir pembelajaran yang difokuskan pada hasil bukan pada proses, penilaian selalu dalam bentuk tes tertulis dan guru tidak melakukan analisis penilaian pada tiap SK/SD. Adapun pada kompetensi profesional guru SD memiliki kategori yang cukup baik. Dari dua indikator kompetensi profesional kemampuan guru belum sepenuhnya optimal dikarenakan dalam menyajikan materi ajar, siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru tanpa melalui pengamatan, analisis, praktek dan menyimpulkan.
11) Prihatin (2017) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara srimultan terdapat pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,372 dengan nilai *probability* 0,000 ($p<0,05$).
12) Juinda (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Gugus Cendana Kecamatan Blora sebesar 35,76% dan sisanya 64,24 dipengaruhi oleh variabel lain.
13) Ferdiyanto (2015) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil*

Belajar Pkn Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar sebesar 90,787%.

14) Riwayati (2015) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara fasilitas belajar, disiplin belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 57,1%.
15) Amsal (2017) mahasiswa Universitas Lampung dengan judul *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPT15 TKB Mandiri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran PPKn dengan perolehan hasil penataan data yaitu 0,94 berada pada kategori sangat kuat dan berpengaruh. Penelitian ini juga menyatakan ketiadaan fasilitas sekolah mejadikan kurangnya partisipasi siswa saat diskusi sehingga dapat menyebabkan siswa lebih banyak diam dan cenderung bosan saat pembelajaran.
16) Febriani & Sarino (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan semakin efektif cara belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Begitupula pada fasilitas belajar, semakin memadai dan berkualitas suatu fasilitas belajar maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa.
17) Suranto (2015) dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar*

Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 61,1%.

18) Aziza (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisisen determinan sebesar 0,548 yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 54,8% sehingga membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X program keahlian akuntansi smkn 1 klaten tahun ajaran 2014/2015.
19) Wibawanti (2016) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan judul *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dibuktikan pada koefisien korelasi ganda yang diperoleh hasil sebesar 0,564 dan koefisien determinasi ganda sebesar 0,318. Hasil tersebut membuktikkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi guru dan fasilitas belajar sebesar 31,80%.
20) Tyagita & Iriani (2018) dosen FKIP Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul *Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah.* Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu mengomptimalkan kolaborasi antar guru, mengoptimalkan kolaborasi antar guru dan siswa, mengoptimalkan dukungan dari pihak eksternal, mengoptimalkan profesionalisme dan kualitas guru, dan meningkatkan kerja sama antar pengajar, murid, dan orang tua.

21) Nepal & Maharjan (2015) dosen University Rajasthan dengan judul *Effect of School's Physical Facilities on Learning and Outcomes of Students in Nepal.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah mempengaruhi lingkungan belajar siswa melalui prestasi dan hasil belajar siswa di sekolah.
22) Bentri (2017) dosen Universitas Negeri Padang dengan judul *Mistery of Primary School Teacher Pedagogy Competency in Curriculum 2013 Implementation In Indonesia.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 52,37% guru menguasai kompetensi pedagogik dan siap dalam penerapan kurikulum 2013 dan 26,00% guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik masih belum optimal sehingga tidak siap dalam menerapkan kurikulum 2013.
23) Teygong, Moses, & Daniel (2017) mahasiswa dan dosen Kisii Universty dengan judul *Influence of Teacher Pedagogical Competencies on Pupils Academic Performance in Public Primary Schools In Kenya.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan pembelajaran di kelas guru menggunakan metode tanya jawab, pemecahan masalah, dan demonstrasi sebagai metode utama pengajaran. Hal tersebut berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa.
24) Putri & Suwatno (2017) dosen Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Admnistrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Subang.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada pengenalan subjek administrasi perkantoran di kelas X Administrasi Perkantoran di SMK 1 Subang.
25) Sudarwo, Yusuf, & Anfas (2018) dosen Universitas Terbuka Ternate dengan judul *Pengaruh Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ketersediaan sarana prasarana dalam belajar dan pembelajaran, serta motivasi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

26) Sahita & Rachmawati (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya dengan judul *Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara variabel motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya.
27) Setyowati & Ismanto (2015) dosen FKIP Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Profesionalitas Guru Ekonomi dan Keberadaan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar di SMA Kartika III-1 Banyubiru Kabupaten Semarang.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan koefisien korelasi ganda sebesar 0,789 yang termasuk katagori tinggi. Dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalitas guru ekonomi dan keberadaan fasilitas belajar dengan motivasi belajar di SMA Kartika III-1 Banyubiru.
28) Nurkhalimah & Ismiyati (2015) dosen Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Metode Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang Tahun Jaran 2014/205.* Hasil penelitan menunjukkan bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara metode mengajar dan fasilitas belajar terhadap aktivitas belajar yaitu 55%. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap aktivitas belajar secara signifikan adalah metode mengajar yaitu sebesar 30,914% sedangkan untuk fasilitas belajar yaitu 21,996%.
29) Handayani, Basyirun, & Endroyo (2017) dosen Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengembangan Model Uji Kompetensi Pedagogik Tata Boga Pada Pendidikan Profesi Guru SMK Program Keahlian Kuliner.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa model uji memiliki kriteria keefektifan rata-rata 92%, kepraktisan 87%, dan keterlaksanaan 86%. Selain itu, perangkat uji kompetensi seperti modul pembelajaran/pelatihan dan uji dengan kriteria sangat baik (rata-rata 3,62).

30) Salmawati, Rahayu, & Lestari (2017) dosen Universitas Negeri Semarang dengan judul *Kontribusi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMP Di Kabupaten Pati.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 15,4%.
31) Hidayati & Pramusinto (2017) dosen Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Typing Master Terhadap Kecepatan Mengetik 10 Jari Buta Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Program Keahlian Administrasi Perkantoran.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar, fasilitas belajar, dan penggunaan media pembelajaran *typing master* secara simultan terhadap kecepatan mengetik 10 jari buta sebesar 55,6%.
32) Salgiarti & Suryani (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Fasilitas Kerja dan Kompetensi Pegawai Terhadap Sistem Pengelolaan Arsip Di Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Cilacap Utara.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja, dan kompetensi pegawai terhadap sistem pengelolaan arsip di Kantor Kelurahan se-Kecamatan Cilacap Utara baik secara simultan maupun parsial.
33) Adigeb, Anake, & Undie (2017) dosen University of Calabar dengan judul *The Impact Of Educational Facilities On Students Teaching/Learning Process In Abeokuta, Ogun State, Nigeria: Need For Counselling Approaches.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah yang memadai dan penggunaan teknologi secara signifikan memengaruhi keberhasilan akademik siswa di sekolah.
34) Hakim (2015) dosen Universitas Halu Oleo dengan judul *Contribution Of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On The Performance Of Learning.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Penelitian yang telah diuraikan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan terletak pada pembahasan variabel kompetensi pedagogik guru, fasilitas belajar, dan hasil belajar. Kemudian, untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada waktu dan tempat penelitian serta objek penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertempat di SD Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dimana pada penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti di dabin tersebut. Objek pada penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar dimana pada penelitian terdahulu sebagian besar objek penelitian yang diteliti adalah siswa SMP atau SMA/SMK.

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes".

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengambil tiga variabel yang berbeda, akan tetapi memiliki keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Kerangka berpikir yang dibuat peneliti menggambarkan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Indikator pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan berdasarkan evaluasi belajar berupa tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru saat mengajar. Salah satu kompetensi yang mendukung keberhasilan proses belajar siswa yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas.

Pembelajaran di kelas akan berjalan dengan efektif dan kondusif apabila guru mampu merencanakan segala program pembelajaran dan dapat mengelola kelas dengan baik. Hal tersebut akan memotivasi belajar siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru juga di pengaruhi oleh fasilitas belajar di sekolah.

Fasilitas belajar merupakan segala perangkat baik berupa perabot, bahan, maupun alat yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. Saat proses belajar mengajar dibutuhkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran di kelas karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik. Semakin lengkap fasilitas belajar yang di miliki sekolah, maka akan mendorong semangat belajar peserta didik sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar di sekolah. Keterkaitan antara hasil belajar sebagai variabel terikat, kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas dapat dibaca pada gambar kerangka berpikir 2.1 berikut ini.

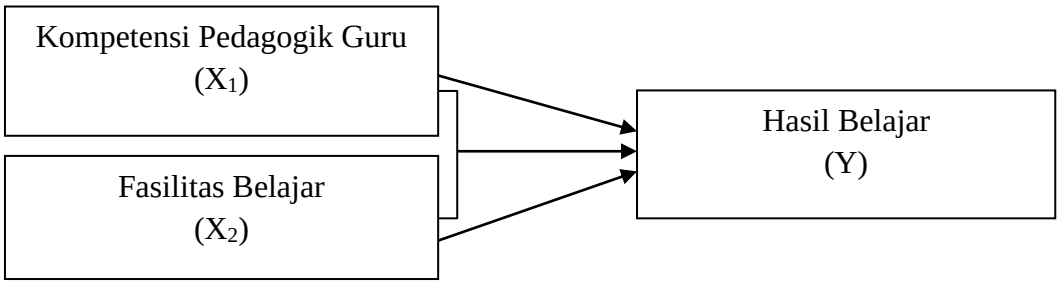

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Sugiyono (2017:99) menjelaskan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. ($\rho=0$)

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. ($\rho\neq0$)

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. ($\rho=0$)

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. ($\rho \neq 0$)

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. ($\rho=0$)

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. ($\rho \neq 0$)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara ilmiah yang dilakukan peneliti selama melaksanakan proses penelitian. Bagian metode penelitian berisi tentang prosedur penelitian, desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji angket dan teknik analisis data.

3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir.

3.1.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan untuk memeroleh data awal melalui kegiatan wawancara dan observasi di lapangan, mengidentifikasi masalah, membatasi permasalahan yang akan diteliti, menyusun rumusan masalah, menyusun tujuan dan manfaat penelitian, mencari landasan teori yang relevan dengan penelitian, menyusun hipotesis dan metode penelitian, menyusun pedoman wawancara, serta instrumen angket penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data untuk penelitian. Penelitian menggunakan alat pengumpul data yang utama yaitu instrumen angket kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar. Selain data dari kedua angket tersebut, peneliti juga memeroleh data tambahan dari data dokumen berupa nilai hasil belajar dari Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan pelajaran Tematik semester genap siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.1.3 Akhir

Tahap akhir penelitian merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mengolah, menganalisis, serta menuyusun data. Selain itu, peneliti juga membuat simpulan dari apa yang telah diteliti kemudian melaporkan hasil penelitian sesuai data yang telah diperoleh di lapangan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:11). Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Arikunto (2013:17) menyatakan bahwa istilah '*ex post facto'* terdiri dari tiga kata yaitu, *ex* artinya observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* artinya fakta atau kejadian, sehingga makna *ex post facto* secara keseluruhan yaitu pengamatan yang dilaksanakan setelah peristiwa terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan individu pada variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar yang diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap siswa kelas V tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 kecamatan brebes kabupaten brebes.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian.

3.3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Desember 2019 sampai April 2020. Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Desember 2019. Penyusunan proposal, instrumen penelitian, dan seminar proposal direncanakan antara bulan Desember sampai Februari 2020. Uji coba instrumen dan pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Februari sampai Maret 2020. Pengolahan data, penyusunan draft skripsi, sidang dan revisi diperkirakan antara bulan Maret sampai Mei 2020.

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti untuk pelaksanaan penelitian yaitu SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang berjumlah 9 SD Negeri terdiri dari SD Negeri Limbangan Wetan 01, SD Negeri Limbangan Wetan 02, SD Negeri Limbangan Kulon 01, SD Negeri Limbangan Kulon 02, SD Negeri Banjaranyar 01, SD Negeri Banjaranyar 03, SD Negeri Banjaranyar 04, SD Negeri Banjaranyar 05, dan SD Negeri Randusanga Kulon.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:119) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riduwan (2015:54) bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian tidak hanya

orang yang diteliti tetapi bisa berupa objek maupun benda alam lainnya yang memiliki karakteritik yang sama atau memenuhi syarat-syarat tertentu untuk dijadikan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan segala sesuatu baik objek maupun subjek yang memiliki karakteristik yang sama dan berada dalam wilayah tertentu yang memenuhi syarat untuk dijadikan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 9 SD di Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Berikut data jumlah siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dapat dibaca pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Limbangan Wetan 01	29
2.	SDN Limbangan Wetan 02	29
3.	SDN Limbangan Kulon 01	32
4.	SDN Limbangan Kulon 02	34
5.	SDN Banjaranyar 01	32
6.	SDN Banjaranyar 03	29
7.	SDN Banjaranyar 04	37
8.	SDN Banjaranyar 05	47
9.	SDN Randusanga Kulon	27
Jumlah		296 siswa

3.4.2 Sampel

Riduwan (2015:56) menyatakan, “Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sampel dalam penelitian digunakan apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti kesulitan untuk mempelajari keseluruhan jumlah populasi karena keterbatasan baik berupa tenaga, waktu, dan biaya maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel diperlukan teknik *sampling.* Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2017:122) menyatakan,

"*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Riduwan (2015:58) menjelaskan, "*Proportionate stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional". Sampel yang diambil berupa sampel proporsi, karena populasi di setiap sekolah berbeda. Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus Slovin untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 296 adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{296}{296.(0{,}05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{296}{1{,}74}$$

$$n = 170{,}11$$

$$n = 171$$

Sugiyono (2017:133) menyatakan apabila dalam penghitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) maka sebaiknya dibulatkan ke atas agar sampel yang diambil lebih aman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 171 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *Proportional Random Sampling* karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Rumus *Proportional Random Sampling* menurut Thoifah (2015:18) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus *Proportional Random Sampling*, maka perhitungan pengambilan sampel setiap sekolah dalam penelitian ini tertera pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Penarikan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1.	SDN Limbangan Wetan 01	29	29 / 296 x 171 = 16,75 = 17
2.	SDN Limbangan Wetan 02	29	29 / 296 x 171 = 16,75 = 17
3.	SDN Limbangan Kulon 01	32	32 / 296 x 171 = 18,48 = 18
4.	SDN Limbangan Kulon 02	34	34 / 296 x 171 = 19,64 = 20
5.	SDN Banjaranyar 01	32	32 / 296 x 171 = 18,48 = 18
6.	SDN Banjaranyar 03	29	29 / 296 x 171 = 16,75 = 17
7.	SDN Banjaranyar 04	37	37 / 296 x 171 = 21,37 = 21
8.	SDN Banjaranyar 05	47	47 / 296 x 171 = 27,15 = 27
9.	SDN Randusanga Kulon	27	27 / 296 x 171 = 15,59 = 16
Jumlah		296 siswa	171 siswa

Berdasarkan penghitungan tersebut, sampel penelitian yang akan digunakan sebanyak 171 siswa dari 296 siswa pada populasi penelitian. Siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian sebanyak 125 siswa, akan digunakan sebagai populasi uji coba penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:63) menjelaskan, “Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.5.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas disebut juga variabel independen. Sugiyono (2017:64) menyatakan, "Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat". Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat disebut juga variabel dependen. Sugiyono (2017:64) menyatakan, "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang merupakan akibat karena adanya variabel bebas". Priyatno (2010:8) menyatakan, "Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri". Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) yang diambil dari Penilaian Tengah Semester (PTS) genap muatan pelajaran tematik tahun ajaran 2019/2020.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian yang bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel bebas serta hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

3.6.1 Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang diperoleh dapat ditinjau melalui berbagai ranah meliputi ranah kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Pada penelitian ini hanya akan mengukur hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes. Data hasil belajar pembelajaran tematik, diperoleh dari nilai rata-rata muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema pada Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun ajaran 2019/2020, siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3.6.2 Kompetensi Pedagogik Guru (X_1)

Kompetensi pedagogik guru merupakan segala kemampuan dan keterampilan guru dalam menguasai dan mengelola pembelajaran di kelas. Indikator kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini meliputi: (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik, dan (7) penilaian dan evaluasi. Indikator tersebut dikembangkan melalui pendapat Irwantoro & Suryana (2016:4) tentang kompetensi pedagogik.

3.6.3 Fasilitas Belajar (X_2)

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu berupa alat, bahan, maupun benda yang dapat menunjang dan memudahkan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Indikator penelitian ini lebih difokuskan pada ketersediaan fasilitas belajar yang ada di ruang kelas. Indikator dikembangkan melalui Pemendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang meliputi, kursi siswa, meja siswa, kursi guru, meja guru, lemari, rak hasil karya siswa, alat peraga, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan soket listrik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:308) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Riduwan (2015:69), “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti

untuk mengumpulkan data penelitian". Teknik pengumpulan data sangat penting dalam mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Riduwan (2015:74) menyatakan, "Wawancara merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya". Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2017:318) menjelaskan, "Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya". Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat pengumpulan data awal sebelum penelitian dilaksanakan hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi di tempat penelitian. Untuk mendapatkan data awal penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3.7.2 Angket atau Kuesioner

Creswell (2012) dalam Sugiyono (2017:192) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan kepada peneliti. Angket dipilih karena jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas sehingga untuk mengefisienkan waktu maka angket dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Angket tertutup dalam penelitian bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa memilih jawaban sesuai dengan persepsi dirinya tentang variabel bebas penelitian. Angket dalam penelitian ini berupa skala pengukuran sikap yaitu skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert*

mempunyai makna dari sangat positif sampai sangat negatif, dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah; atau sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik; serta sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan respon skala empat. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas V SDN Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes untuk mendapatkan data mengenai variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar.

3.7.3 Dokumentasi

Sugiyono (2017:326) menyatakan, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Riduwan (2015:77) mengemukakan, “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan catatan maupun barang-barang yang berisi atau mengandung informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumen terkait siswa kelas V SD Negeri se-Dabin 10 Kecamatan Brebes berupa daftar nama siswa dan daftar nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap muatan pelajaran tematik tahun pelajaran 2019/2020. Data tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk keperluan penelitian.

3.8 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:148) menyatakan, "Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan mengamati suatu fenomena baik fenomena alam maupun sosial”. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai masing-masing variabel yang akan diteliti. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, daftar cocok data dokumentasi, dan angket.

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang disusun secara bebas dan tidak tersusun sistematis yang artinya pertanyaan dapat berkembang menyesuaikan jawaban dan keadaan responden. Namun, pertanyaan tetap berpusat pada pokok permasalahan tertentu berkaitan dengan variabel yang akan diteliti sehingga pedoman wawancara hanya berisi pokok-pokok permasalahan yang ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan guru kelas kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes. Tujuan penyusunan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pedoman wawancara dapat dibaca pada Lampiran 2.

3.8.2 Daftar Cocok Data Dokumen

Daftar cocok data dokumen dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa dan daftar nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap muatan pelajaran yang terintegrasi dalam tema siswa kelas V SDN Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2019/2020 yang dapat dibaca pada Lampiran 1, 3, 4, dan 5.

3.8.3 Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen, yakni kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar. Instrumen angket pada penelitian ini ditentukan oleh indikator tiap variabel, dimana indikator tersebut berdasarkan teori yang telah ada. Setelah itu, indikator dikembangkan menjadi butir-butir angket yang akan diisi oleh responden. Sebelum menyusun angket penelitian lebih baik susunlah kisi-kisi angket terlebih dahulu untuk memudahkan penyusunan butir-butir angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup.

3.8.3.1 Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Angket ini dikembangkan dari teori Irwantoro & Suryana (2016:4) yang membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Angket kompetensi pedagogik guru digunakan untuk menentukan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap

hasil belajar siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan memiliki empat alternaitf jawaban.

Sugiyono (2017:136) menjelaskan skala *Likert* dalam penelitian digunakan untuk mengukur suatu permasalahan atau peristiwa mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu: skala selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk pertanyaan positif dan berlaku sebaliknya untuk pertanyaan negatif. Responden dalam mengisi pertanyaan hanya memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia. Kisi-kisi dan angket uji coba serta kisi-kisi dan angket penelitian dapat dibaca pada Lampiran 8 dan 19. Penyekoran menggunakan skala *Likert* dapat dibaca pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Penilaian Skala *Likert* Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017:137)

3.8.3.2 Angket Fasilitas Belajar

Angket ini dikembangkan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Angket fasilitas belajar digunakan untuk menentukan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan memiliki empat alternaitf jawaban, dengan menggunakan skala sesuai. Azwar (2019:44) menyatakan bahwa istilah sesuai biasanya digunakan sebagai pilihan respon dalam skala mengukur keadaan diri subjek sehingga dalam merespon pernyataan disesuaikan dengan gambaran diri maupun keadaan di sekitarnya. Angket yang diberikan berbentuk empat alternatif jawaban dengan skala sangat sesuai diberi skor 4, sesuai diberi skor 3,

tidak sesuai diberi skor 2, dan sangat tidak sesuai diberi skor 1 untuk pertanyaan positif dan berlaku sebaliknya untuk pertanyaan negatif (Azwar, 2019:44). Responden dalam mengisi pertanyaan hanya memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia. Kisi-kisi dan angket uji coba serta kisi-kisi dan angket penelitian dapat dibaca pada Lampiran 10 dan 21. Penyekoran menggunakan skala *Likert* dapat dibaca pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Penilaian Skala *Likert* Angket Fasilitas Belajar

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sumber: Azwar (2019:44)

3.9 Uji Angket

Angket perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pengujian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui apakah angket tersebut layak atau tidak untuk diserahkan kepada responden. Pengujian angket dilakukan dengan cara uji validitas dan realibilitas.

3.9.1 Uji Validitas

Priyatno (2010:90) menyatakan, “Validitas merupakan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan angket kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur data variabel secara tepat (Arikunto, 2013:211). Uji validitas angket terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal.

3.9.1.1 Validitas Internal

Validitas internal terdiri dari validitas isi dan validitas konstruksi. Sugiyono (2017:170) menyatakan, “Instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi”. Validitas internal dalam

penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi dari penilai ahli. Penilai ahli pada penelitian ini adalah Dra. Umi Setijowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan Anisa Isnaeni Safira, S.Pd. selaku guru kelas V di SDN Limbangan Kulon 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Hasil uji validitas internal angket kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dapat dibaca pada Lampiran 13 dan 14.

3.9.1.2 Uji Validitas Eksternal

Sugiyono (2017:170) berpendapat validitas eksternal suatu instrumen yang dikembangkan berdasarkan fakta empiris. Angket perlu diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Angket diujicobakan pada siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes yang terpilih sebagai sampel uji coba dari populasi penelitian. Penghitungan hasil uji coba dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlations* pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Priyatno (2014:55) menjelaskan, "Analisis *Corrected Item-Total Correlations* dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi". Langkah-langkah untuk uji validitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis.* Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Reliability Analysis.* Pada kotak dialog *Reliability Analysis* masukkan semua variabel ke kotak items, lalu klik tombol *Statistics.* Selanjutnya, beri tanda centang pada *Scale if item deleted – Countinue – OK.* Priyatno (2014:59) menjelaskan pengujian dilakukan dengan uji 2 sisi dengan taraf signifikasi 0,05 maka kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikasi 0,05) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikasi 0,05) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji coba instrumen ditujukan untuk anggota populasi di luar sampel penelitian. Pada penelitian ini, populasi uji coba instrumen merupakan siswa kelas V di SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, namun masih dalam populasi yang sama.

Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba tertera pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Tabel Populasi Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Limbangan Wetan 01	29 – 17 = 12
2.	SDN Limbangan Wetan 02	29 – 17 = 12
3.	SDN Limbangan Kulon 01	32 – 18 = 14
4.	SDN Limbangan Kulon 02	34 – 20 = 14
5.	SDN Banjaranyar 01	32 – 18 = 14
6.	SDN Banjaranyar 03	29 – 17 = 12
7.	SDN Banjaranyar 04	37 – 21 = 16
8.	SDN Banjaranyar 05	47 – 27 = 20
9.	SDN Randusanga Kulon	27 – 16 = 11
Jumlah		125 Siswa

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa populasi siswa uji coba sebanyak 125 siswa. Selanjutnya, pengambilan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Sugiyono (2017:172) menjelaskan bahwa jumlah anggota sampel untuk uji coba adalah 30 orang. Penghitungan pengambilan sampel uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Tabel Penarikan Sampel Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel siswa uji coba
1.	SDN Limbangan Wetan 01	12 siswa	12 / 125 x 30 = 2,88 = 3
2.	SDN Limbangan Wetan 02	12 siswa	12 / 125 x 30 = 2,88 = 3
3.	SDN Limbangan Kulon 01	14 siswa	14 / 125 x 30 = 3,36 = 3
4.	SDN Limbangan Kulon 02	14 siswa	14 / 125 x 30 = 3,36 = 3
5.	SDN Banjaranyar 01	14 siswa	14 / 125 x 30 = 3,36 = 3
6.	SDN Banjaranyar 03	12 siswa	12 / 125 x 30 = 2,88 = 3
7.	SDN Banjaranyar 04	16 siswa	16 / 125 x 30 = 3,84 = 4
8.	SDN Banjaranyar 05	20 siswa	20 / 125 x 30 = 4,8 = 5
9.	SDN Randusanga Kulon	11 siswa	11 / 125 x 30 = 2,64 = 3
Jumlah		125 Siswa	30 Siswa

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, angket diujicobakan kepada 30 siswa. Nama siswa uji coba penelitian terdapat pada Lampiran 7. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan dengan tujuan untuk diuji validitas dan reliabilitasnya (Lampiran 17 dan 18). Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 pada angket kompetensi pedagogik, terdapat beberapa item yang valid dan tidak. Pada angket kompetensi pedagogik, dari 50 pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 25 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 2, 4, 5, 6, 8, 9, 13, 18, 19, 20, 25, 26, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 43, 45, 47, dan 50. Item pernyataan yang tidak valid sebanyak 25 yaitu nomor 1, 3, 7, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 32, 33, 36, 37, 42, 44, 46, 48, dan 49. Angket kompetensi pedagogik yang sudah valid mewakili semua indikator angket. Rekapitulasi hasil uji validitas uji coba angket kompetensi pedagogik terdapat dalam Lampiran 17.

Pada angket fasilitas belajar dari 50 pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 26 item yang dinyatakan valid yaitu 2, 3, 8, 9, 13, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49, dan 50. Item pernyataan yang tidak valid sebanyak 24 yaitu 1, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 24, 27, 28, 29, 32, 36, 39, 40, 43, dan 47. Angket fasilitas belajar yang valid sudah mewakili semua indikator angket. Rekapitulasi hasil uji validitas ujicoba angket fasilitas belajar terdapat dalam Lampiran 18.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan atau keajegan dalam suatu hasil pengukuran. Sugiyono (2017:168) menjelaskan, “Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Priyatno (2010:97) menyatakan, “Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”. Artinya suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika berkali-kali digunakan untuk penelitian namun tetap menghasilkan data yang sama pada suatu objek penelitian. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan *Cronbach’s Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun langkah untuk pengujiannya adalah klik *Analyze* > *Scale* >

Reliability Analysis. Kemudian akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*, dan dimasukkan item-item yang valid pada kotak *items*. Selanjutnya, pilih *Statistics* > pada *Descriptive For* pilih *Scale If Item Deleted* > *Continue* > *OK*. Hasil uji reliabilitas, dapat dibaca pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*. Sugiyono (2017:184) menjelaskan bahwa suatu instrumen akan dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) mengemukakan apabila koefisien reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, 0,7 dapat diterima sedangkan di atas 0,8 adalah baik. Oleh karena itu, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada *Reliability Statistic* bernilai > 0,6.

Hasil pengujian reliabilitas angket kompetensi pedagogik guru terhadap 25 item yang valid, diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908 dan angket fasilitas belajar sebanyak 26 item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911. Oleh karena itu, semua item angket kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan seluruh item yang valid dan reliabel pada angket kompetensi pedagogik sebanyak 25 item pernyataan. Pada instrumen angket fasilitas belajar sebanyak 26 item yang dinyatakan valid dan reliabel, dipilih 25 item pernyataan untuk dijadikan instrumen pengambilan data penelitian. Seluruh angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data sudah valid dan reliabel serta sudah mewakili seluruh indikator angket. Hasil uji reliabilitas angket terdapat pada Lampiran 17 dan 18.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:199). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga menggunakan

teknik statistik. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uraiannya sebagai berikut.

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017:199). Berikut ini disajikan deskripsi data baik variabel bebas berupa kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar maupun variabel terikat yaitu hasil belajar.

3.10.1.1 Analisis Deskriptif Bebas

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Pada penelitian ini kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014:231). Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:277)

3.10.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Analisis deskriptif pada variabel hasil belajar (Y) pembelajaran tematik siswa kelas V sebagai variabel terikat. Data hasil belajar siswa merupakan hasil belajar ranah kognitif yang diambil dari dokumen nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap pembelajaran tematik tahun pelajaran 2019/2020. Nilai diperoleh dari masing-masing guru kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan

Brebes. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan dengan tabel pedoman konversi skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar menggunakan kriteria Poerwanti, dkk (2008:6-18) dalam Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Pedoman Konversi Skor Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwanti, dkk (2008: 6.18)

3.10.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh sebelum melakukan analisis akhir (pengujian hipotesis). Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi dasar terdapat beberapa persyaratan, yaitu uji normalitas dan linieritas. Kemudian, pada uji asumsi klasik regresi persyaratannya meliputi uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.10.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menyatakan uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 untuk memudahkan dalam penghitungan data. Peneliti menggunakan uji *Lilliefors* untuk melakukan uji normalitas. Adapun langkah-langkah menguji normalitas data yaitu sebagai berikut: *Analyze* – *Descripticve Statistics* – *Explore* – kotak dialog *Explore* terbuka – masukkan variabel ke *Dependent List* – klik *Plots* – akan muncul kotak *Explore: Plots* – beri tanda centang (√) pada *Normaliy plots with test* – klik Continue – klik *OK.*

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorof-Smirnov* pada nilai *sig.* (signifikansi). Apabila data kurang dari sama dengan 50, maka dapat dilihat pada kolom *Saphiro Wilk*, namun apabila data lebih

dari 50 dapat dilihat pada kolom *kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai sig ≥ 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Besral, 2010:28).

3.10.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) menjelaskan bahwa uji linieritas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan menu *Test for Linearity* untuk menguji linieritas. Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan variabel fasilitas belajar (X_2) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Klik kotak dialog *options* lalu beri tanda centang pada *Test for Linearity* pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom signifikansi *Linearity*. Priyatno (2010:76) mengemukakan bahwa dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig < 0,05).

3.10.2.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas merupakan keadaan apabila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2010:81). Uji multikorelasionalitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui multikolinearitas adalah klik *Analyze – Regressions – Linear*. Pada kotak *Linear Regressions*, masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kotak *Dependent*, sementara variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan variabel fasilitas belajar (X_2) dimasukkan ke kotak *Independent*(s). Selanjutnya klik *Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik OK. Hasil uji

multikorelasionalitas dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom VIF. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014:103).

3.10.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2010:83). Fungsi uji heteroskedastisitas dalam penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Pengujiannya dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22, adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui uji heteroskedastisitas adalah dengan klik *Analyze – Regressions – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent* sedangkan variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dimasukkan ke kotak *Independent* (s). Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog *Linier Regression: Save* beri tanda centang *Unstandardized* pada *Residuals* – klik *Continue* – klik OK. Hiraukan hasil output dan lanjutkan dengan langkah berikutnya.

Selanjutnya langkah-langkah untuk melakukan analisis korelasi *spearman's rho* yaitu dengan cara klik *Analyze – Correlate – Bivariate.* Pada kotak dialog *Brivariate Correlation*, masukkan *Unstandardized Residual*, kompetensi pedagogik guru, dan fasilitas belajar ke kotak *Variables.* Pada *Correlation Coefficients,* hilangkan tanda centang pada *Person* dan beri tanda centang pada *Spearman,* kemudian klik *OK.* Output uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel *Correlations,* apabila nilai signifikansi korelasi variabel bebas dengan residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014:108).

3.10.3 Uji Hipotesis

Priyatno (2010:9) menjelaskan bahwa uji hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat

digeneralisasikan untuk populasi atau tidak. Uji hipotesis disebut juga sebagai uji analisis akhir. Bagian uji hipotesis membahas mengenai analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

3.10.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dalam penelitian digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan arah hubungan yang terjadi (Priyatno 2010:16). Analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Correlation* atau sering disebut dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukan hubungan searah (X naik maka Y naik) sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat dibaca pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:242)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze* - *Correlate* - *Bivariate*. Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations.* Kemudian masukkan hasil belajar dan variabel kompetensi pedagogik pada kotak *variables*. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar dan variabel fasilitas belajar, masukkan hasil belajar dan fasilitas belajar pada kotak *variables*, berilah tanda centang pada *Pearson* pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat dalam *output Correlations* pada kolom

Pearson Correlations. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Hadi, 2015:266).

3.10.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana yaitu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, sehingga dapat memperkecil kesalahan dan dapat memperikirakan suatu perubahan melalui analisis regresi (Riduwan, 2015:147). Tujuan analisis regresi sederhana yaitu memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif (Priyatno, 2010:55) .

Penghitungan analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji regresi sederhana menggunkan SPSS 22, yaitu klik *Analyze* > *Regression* > *Linear* > masukan terlebih dahulu variabel kompetensi pedagogik pada kotak *Independent(s)* dan variabel hasil belajar pada kotak *Dependent* > *Statistics* > beri tanda centang (√) pada *Durbin Watson* > *Continue* > *OK*. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui analisis regresi fasilitas belajar dengan variabel hasil belajar. Output uji regresi sederhana dapat dibaca pada tabel *Coefficients* mengacu pada kolom t. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila didapatkan nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupula sebaliknya, apabila didapatkan nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya, apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2014:145).

3.10.3.3 Analisis Korelasi ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua varabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y) (Riduwan, 2015:141). Korelasi ganda dilambangkan dengan huruf R. Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen

secara bersama-sama. Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi akan semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi akan semakin lemah (Priyatno, 2010:65). Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk menguji korelasi ganda. Sebelum menghitung korelasi ganda, harus menghitung korelasi sederhana terlebih dahulu melalui *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2017:233). Hasil analisis korelasi ganda dapat dibaca pada *Output Model Summary* kolom R pada hasil regresi berganda. Hasil uji korelasi berganda juga dapat diperoleh melalui langkah-langkah berikut: *Analyze* > *Regression* > *Linear* > masukkan semua variabel x dan y > *Statistics* > pada kotak *Estimates* beri tanda centang pada *Model Fit,* dan *R Squared Change* > *Continue* > *OK.*

3.10.3.4 Analisis Regresi ganda

Riduwan (2015:155) menyatakan, "Analisis regresi ganda merupakan peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat". Priyatno (2010:61) menjelaskan bahwa analisis regresi ganda berfungsi untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen burhubungan positif atau negatif. Analisis regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Adapun persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut (Riduwan, 2015:155):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Hasil Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = kompetensi pedagogik guru

X_2 = fasilitas belajar

Penghitungan analisis regresi ganda pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Perhitungan Uji regresi berganda, dapat dilaksanakan dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji regresi berganda berbantu SPSS 22, yaitu klik *Analyze* > *Regression* > *Linear*, pindahkan semua variabel bebas pada kolom *Independent(s)* dan variabel terikat pada kolom *Dependent* kemudian klik *OK*. Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *Coefficients* kolom B.

3.10.3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Priyatno (2010:66) menyatakan, "Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2..... X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)". Jika koefisien determinan sama dengan 0, artinya tidak ada persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinan sama dengan 1, artinya persentase yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel terikat. Koefisien determinan dalam penelitian berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y (Riduwan, 2015:224). Peneliti menghitung nilai koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis yaitu klik *Analyze* - *Regression* - *Linier*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, Masukkan variabel bebas ke dalam kota *Independent* dan variabel terikat ke dalam kota *Dependent*¸ lalu klik *OK*. Besarnya koefisien determinan dapat dibaca pada *output Model Summary* pada kolom *R Square*.

3.10.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyanto (2010:67) menyatakan bahwa uji F dalam penelitian berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22 yang hasilnya dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi berganda pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan

terhadap variabel terikat dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat secara signifikan (Priyatno, 2010: 67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi penelitian di SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang terdiri dari 9 sekolah dasar. Sekolah dasar yang terdapat pada Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes meliputi SD N Limbangan Kulon 01, SD N Limbangan Kulon 02, SD N Limbangan Wetan 01, SD N Limbangan Wetan 02, SD N Banjaranyar 01, SD N Banjaranyar 03, SD N Banjaranyar 04, SD N Banjaranyar 05, dan SD N Randusanga Kulon. Letak 9 sekolah dasar tersebut berada di Kecamatan Brebes. SD N Limbangan Kulon 01 dan 02 terletak di Desa Limbangan Kulon. SD N Limbangan Wetan 01 dan 02 terletak di Desa Limbangan Wetan. SD N Banjaranyar 01, 03, 04, dan 05 terletak di Desa Banjaranyar. SD N Randusanga Kulon terletak di Desa Randusanga Kulon. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada tanggal 18, 19, 20, 25, 28 Februari sampai 2, 3, dan 4 Maret 2020. Jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada Lampiran 37.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebanyak 296 siswa dan sampel pada penelitian ini berjumlah 171 siswa yang tersebar di 9 SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Rincian jumlah siswa beserta daftar nama masing-masing SD dapat dibaca pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SD N Limbangan Kulon 01	32
2.	SD N Limbangan Kulon 02	34
3.	SD N Limbangan Wetan 01	29
4.	SD N Limbangan Wetan 02	29
5.	SD N Banjaranyar 01	32
6.	SD N Banjaranyar 03	29
7.	SD N Banjaranyar 04	37
8.	SD N Banjaranyar 05	47
9.	SD N Randusanga Kulon	27
Jumlah		296

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean), standar deviation,* varian, *maksimum, minimum, sun* dan *range.* Penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden untuk menganalisis variabel bebas dan menggunakan dokumentasi untuk menganalisis variabel terikat. Variabel-variabel tersebut yaitu kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas, dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket tertutup yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan seorang guru kelas senior, untuk memenuhi validitas instrumen kemudian diujicobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Hasil uji coba kemudian dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil analisis uji coba angket variabel kompetensi pedagogik guru menunjukkan bahwa terdapat 25 item pernyataan valid dan reliabel dari 50 item pernyataan, sedangkan variabel fasilitas belajar menunjukkan bahwa terdapat 26 item pernyataan yang valid dan reliabel dari 50 item pernyataan. Peneliti menetapkan 25 item pernyataan pada masing-masing variabel. Semua item yang akan digunakan untuk penelitian sudah mewakili setiap indikator variabel penelitian.

Angket yang telah tersusun kemudian diberikan kepada 171 siswa selaku responden dalam pengambilan data. Data yang diperoleh dari angket diolah menggunakan program SPSS versi 22 untuk dianalisis deskriptif. Langkah-langkah analisis deskriptif yaitu *Analyze* → pilih *Descriptive Statistics* → pilih *Frequencies.* Isikan variabel kompetensi pedagogik, fasilitas belajar, dan hasil belajar → pilih *Statistics.* Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics,* beri tanda centang pada statistik yang dianalisis *(Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum)* → klik *Countinue* → klik *OK.* Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel kompetensi pedagogik guru (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) akan dijelaskan pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics				
		Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	171	171	171
	Missing	0	0	0
Mean		84,60	78,10	72,90
Median		86,00	78,00	73,00
Mode		86	74	72
Std. Deviation		8,577	9,497	6,628
Variance		73,570	90,184	43,925
Range		38	43	31
Minimum		61	56	57
Maximum		99	99	88
Sum		14467	13355	12466

Berdasarkan hasil penghitungan data yang telah disajikan dalam Tabel 4.2 dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

1) Variabel hasil belajar dengan sampel 171 siswa diperoleh hasil rentang nilai *(range)* sebesar 31; nilai terendahnya *(minimum)* 57; nilai tertinggi siswa

(maximum) 88; jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa *(sum)* sebesar 12466; dengan rata-rata *(mean)* 72,90; simpangan *(std. Deviation)* sebesar 6,628; dan varian data *(variance)* sebesar 43,925.

2) Variabel kompetensi pedagogik guru dengan sampel 171 siswa diperoleh hasil rentang nilai *(range)* sebesar 38; nilai terendahnya *(minimum)* 61; nilai tertinggi siswa *(maximum)* 99; jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa *(sum)* sebesar 14467; dengan rata-rata *(mean)* 84,60; simpangan *(std. Deviation)* sebesar 8,577; dan varian data *(variance)* sebesar 73,570.
3) Variabel fasilitas belajar dengan sampel 171 siswa diperoleh hasil rentang nilai *(range)* sebesar 43; nilai terendahnya *(minimum)* 56; nilai tertinggi siswa *(maximum)* 99; jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa *(sum)* sebesar 13355; dengan rata-rata *(mean)* 78,10; simpangan *(std. Deviation)* sebesar 9,497; dan varian data *(variance)* sebesar 90,184.

Langkah selanjutnya dilakukan analisis deskriptif menggunakan kriteria penilaian hasil belajar berpedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti, dkk (2008:6.18) dan menggunakan teknik analisis indeks untuk variabel kompetensi kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar. Penghitungan nilai indeks diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap indikator penelitian. Langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian, yaitu sebagai berikut.

1) Menghitung skor pada jawaban responden dan membuat rekapitulasi data hasil penelitian angket. Tiap item pernyataan dihitung atau diberi skor sesuai dengan pedoman penskoran. Pedoman penskoran untuk item pernyataan positif, skor 4 diberikan pada responden yang mencentang “Selalu atau sangat sesuai”, skor 3 diberikan pada responden yang mencentang “Sering atau sesuai”, skor 2 diberikan pada responden yang mencentang “Kadang-kadang atau tidak sesuai”, dan skor 1 diberikan pada responden yang mencentang “Tidak pernah atau sangat tidak sesuai”. Selanjutnya untuk pedoman penyekoran dengan item pernyataan negatif, skor 1 diberikan pada responden yang mencentang “Selalu atau sangat sesuai”, skor 2 diberikan pada responden yang mencentang “Sering atau sesuai”, skor 3 diberikan pada responden yang mencentang “Kadang-kadang atau tidak sesuai”, dan skor 4

diberikan pada respondeng yang mencentang “Tidak pernah atau sangat tidak sesuai”.

2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

$$\%Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban responden yang memberikan skor 1, 2, 3, dan 4, sehingga dapat ditulis %F1,%F2, %F3, %F4.

na = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, dan 4.

a = skor 1, 2, 3, dan 4

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

(Ferdinand, 2014:231)

3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1x1) + (\%F2\ x2) + (\%F3\ x3) + (\%F4x4)) /4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:277)

4) Menghitung nilai indeks tiap indikator. Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam suatu indikator yaitu sebagai berikut.

Nilai Indeks Indikator = (Indeks pernyataan 1)+(Indeks pernyataan 2) + (Indeks pernyataan 3)+ … (Indeks pernyataan n) / n

5) Menentukan nilai indeks variabel. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks indikator variabel. Rumusnya sebagai berikut.

Nilai Indeks Variabel = (Indeks indikator 1)+(Indeks indikator 2) + (Indeks indikator 3)+ … (Indeks indikator) / n

6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method.* Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2014:231) menyatakan bahwa angka indeks pada angket dimulai dari angka 10 sampai 100 apabila angket tersebut memiliki jawaban yang tidak dimulai dari angka 0. Angka indeks variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dimulai dari 25 (jumlah item pernyataan) sampai 100 memiliki rentang angka sebanyak 75, berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 *Three Box Method*

Kategori Presentase Rata-rata	Kategori
25,00 – 50,00	Rendah
50,01 – 75,00	Sedang
75,01 – 100,0	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2014:278)

4.1.2.1 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel kompetensi pedagogik pada penelitian ini diukur dengan tujuh indikator sebagai berikut: (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik, (7) penilaian dan evaluasi. Nilai indeks variabel kompetensi pedagogik guru dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan.

Perhitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui distribusi frekuensi masing-masing pernyataan. Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 171 responden menggunakan distribusi frekuensi jawaban responden atas indikator “menguasai karakteristik peserta didik” yang terdapat pada item pernyataan nomor 2 dan 13.

Langkah pertama yaitu menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasi hasil penelitian angket kompetensi pedagogik siswa. Langkah berikutnya menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan. Contohnya pada pernyataan nomor 2 menunjukkan:

1) Skor 1 sebanyak 9 siswa

$\%F1 = n1/N \times 100\%$

$= 9/171 \times 100\%$

$= 5{,}26\%$

2) Skor 2 sebanyak 31 siswa

$\%F2 = n2/N \times 100\%$

$= 31/171 \times 100\%$

$= 18{,}13\%$

3) Skor 3 sebanyak 41 siswa

$\%F3 = n3/N \times 100\%$

$= 41/171 \times 100\%$

$= 23{,}98\%$

4) Skor 4 sebanyak 90 siswa

$\%F4 = n4/N \times 100\%$

$= 90/171 \times 100\%$

$= 52{,}63\%$

Langkah yang sama digunakan untuk menghitung persentase frekuensi item pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 13 menunjukkan:

1) Skor 1 sebanyak 16 siswa

$\%F1 = n1/N \times 100\%$

$= 16/171 \times 100\%$

$= 9{,}36\%$

2) Skor 2 sebanyak 7 siswa

$\%F2 = n2/N \times 100\%$

$= 7/171 \times 100\%$

$= 4{,}09\%$

3) Skor 3 sebanyak 25 siswa

$\%F3 = n3/N \times 100\%$

$= 25/171 \times 100\%$

$= 14{,}62\%$

4) Skor 4 sebanyak 123 siswa

$\%F4 = n4/N \times 100\%$

$= 123/171 \times 100\%$

$= 71{,}93\%$

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai indeks indikator. Berdasarkan penghitungan, diperoleh nilai indeks indikator “menguasai karakteristik peserta

didik” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan (terdapat tiga item pernyataan pada indikator tersebut, namun penulis hanya mencontohkan dua item pernyataan) seperti berikut ini:

Nilai indeks pernyataan 2 = ((%F1x1)+(%F2x2)+(%F3x3)+(%F4x4))/4
= ((5,26x1)+(18,13x2)+(23,98x3)+(52,63x4))/4
= ((5,26)+(36,26)+(71,93)+(210,53))/4
= 80,99%

Nilai indeks pernyataan 13 = ((%F1x1)+(%F2x2)+(%F3x3)+(%F4x4))/4
= ((9,36x1)+(4,09x2)+(14,62x3)+(71,93x4))/4
= ((9,36)+(8,19)+(43,86)+(287,72))/4
= 87,28%

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 2 dan 13 yaitu 80,99% dan 87,28%.

Penghitungan nilai indeks yang lainnya dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.4. Pemerolehan nilai indeks indikator menguasai karakteristik peserta didik dilakukan dengan rumus:

Nilai indeks indikator 1 = ((Indeks pernyataan 2) + (Indeks pernyataan 8) + (Indeks pernyataan 13))/3
= ((80,99) + (89,77) + (87,28))/3
= 86,01%

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai indikator menguasai karakteristik peserta didik yaitu sebesar 86,01%. Selanjutnya, langkah yang sama dilakukan untuk menentukan nilai indeks tiap indikator menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Kemudian, untuk nilai indeks variabel dihitung menggunakan rata-rata nilai indeks setiap indikator. Variabel kompetensi pedagogik terdiri dari tujuh indikator dan penghitungan dibantu dengan bantuan program *Microsoft Excel*, dilanjutkan dengan menafsirkan nilai indeks variabel dengan menggunakan kriteria *Three Box Method.* Uraian lengkap indeks variabel kompetensi pedagogik pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Nilai Indeks Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator Pernyataan	No. Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	2	80,99	86,01
		8	89,77	
		13	87,28	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	4	83,04	87,48
		9	87,13	
		18	92,25	
3.	Pengembangan kurikulum.	6	90,79	82,37
		17	79,82	
		21	84,50	
		22	81,58	
		24	75,15	
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	1	83,92	85,92
		19	83,92	
		20	89,91	
5.	Pengembangan potensi peserta didik.	3	94,15	81,18
		16	78,65	
		23	78,51	
		25	73,39	
6.	Komunikasi dengan peserta didik.	5	92,40	86,16
		11	85,96	
		15	80,12	
7.	Penilaian dan evaluasi.	7	91,52	85,45
		10	80,12	
		12	81,29	
		14	88,89	
Indeks Variabel				84,94

Berdasarkan hasil penghitungan nilai indeks terhadap tujuh indikator, sehingga diperoleh nilai indeks variabel kompetensi pedagogik sebesar 84,94%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 84,94% berada pada rentang 75,01-100,00 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item-item pernyataan variabel kompetensi pedagogik.

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai indeks indikator variabel kompetensi pedagogik yang paling tinggi terletak pada indikator “menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik” dengan nilai indeks

sebesar 87,48%, sedangkan nilai indeks indikator yang paling rendah terletak pada indikator "pengembangan potensi peserta didik" dengan nilai indeks sebesar 81,18%. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase nilai indeks indikator variabel kompetensi pedagogik dapat dibaca pada Diagram 4.1 berikut.

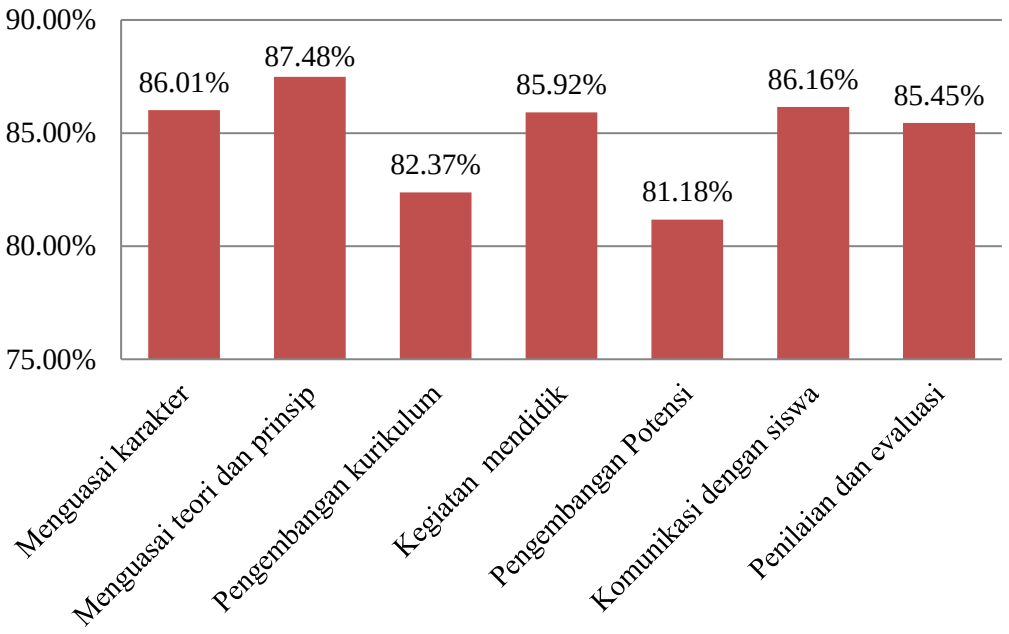

Gambar 4.1 Diagram Nilai Indeks Variabel Kompetensi Pedagogik

4.1.2.2 Analisis Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan peralatan maupun perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran dalam kelas. Penghitungan nilai indeks variabel fasilitas belajar menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan ditabulasikan pada Tabel 4.5. Cara menghitung nilai indeks variabel fasilitas belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel kompetensi pedagogik guru. Variabel fasilitas belajar terdiri dari 12 indikator yang dijabarkan lagi menjadi 25 item pernyataan. Nilai indeks pada variabel fasilitas belajar terdiri dari nilai indeks pernyataan, indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks fasilitas belajar dapat dibaca pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	No. Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1.	Kursi Siswa	3	87,28	78,65
		16	70,03	
2.	Meja Siswa	4	83,04	78
		6	72,95	
3.	Kursi Guru	18	81,87	75,88
		19	69,88	
4.	Meja Guru	1	81,73	84,45
		2	91,08	
		7	80,56	
5.	Lemari	5	83,04	79,61
		20	76,17	
6.	Rak Hasil Karya Siswa	8	69,44	74,56
		22	79,68	
7.	Alat Peraga	11	77,78	74,27
		13	70,76	
8.	Papan Tulis	9	80,41	83,33
		15	86,26	
9.	Tempat Sampah	17	77,78	78
		21	78,22	
10.	Tempat Cuci Tangan	14	78,22	71,93
		23	65,64	
11.	Jam Dinding	12	75,58	79,90
		24	84,21	
12.	Soket Listrik	10	65,35	75,44
		25	85,53	
Indeks variabel				77,83

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai indeks variabel fasilitas belajar sebesar 77,83%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 77,83% berada pada rentang 75,01-100,00 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti responden memiliki persepsi tinggi terhadap item pernyataan pada variabel fasilitas belajar. Responden mendapatkan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan item pernyataan yang ada di dalam instrumen.

Indeks fasilitas belajar yang paling dominan terletak pada indikator “meja guru” dengan nilai indeks sebesar 84,45% sedangkan nilai indeks variabel fasilitas belajar yang paling rendah terletak pada indikator “tempat cuci tangan” dengan nilai indeks 71,93%. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase nilai indeks indikator variabel fasilitas belajar dapat dibaca pada Diagram 4.2 berikut.

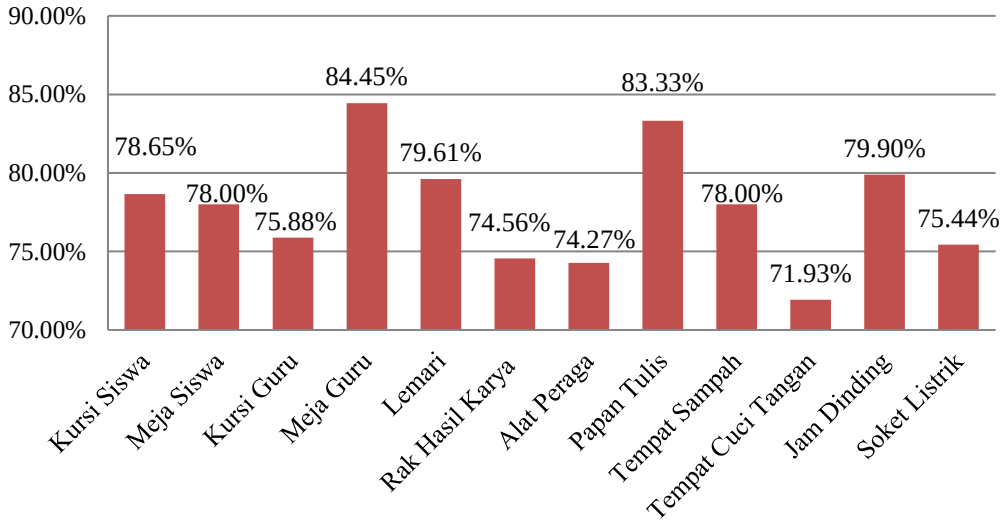

Gambar 4.2 Diagram Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar lebih dari 75,01 yang artinya nilai indeks variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar berada pada rentang interpretasi 75,01-100,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki derajat persepsi kategori "tinggi" atas variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar. Berdasarkan perbandingan nilai indeks variabel kompetensi pedagogik dengan fasilitas belajar, diketahui bahwa indeks variabel kompetensi pedagogik sebesar 84,94%, sedangkan indeks variabel fasilitas belajar yaitu sebesar 77,83%. Rekapitulasi indeks untuk masing-masing variabel dapat dibaca pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Responden	Nilai Indeks
Kompetensi pedagogik	171	84,94%
Fasilitas Belajar	171	77,83%

Sumber: Data Penelitian 2020

4.1.2.3 Analisis Hasil Belajar

Analisis deskriptif hasil belajar digunakan untuk menggambarkan data Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan pelajaran tematik Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada siswa kelas V SD N Dabin 10 Kecamatan Brebes

Kabupaten Brebes. Analisis deskriptif hasil belajar merujuk pada pedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti, dkk (2008:6.18). Analisis ini akan merujuk pada tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, hasil penilaian siswa yang berbentuk huruf dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata. Berikut ini Tabel 4.7 yang menjelaskan kualifikasi pedoman konversi skala 5.

Tabel 4.7 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70-79	B	Memuaskan
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti, dkk (2008:6.18)

Hasil data penelitian kemudian dihitung dan dikelompokkan sesuai dengan kualifikasinya. Analisis deskriptif kriteria hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap muatan pelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tahun Ajaran 2019/2020 dapat disajikan melalui Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Frekuensi Hasil PTS Semester Genap Tematik Kelas V

Kriteria	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase (%)
80 ke atas (A)	80, 80, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 82, 82, 82, 82, 82, 82, 82, 83, 83, 83, 83, 83, 86, 86, 86, 87, 87, 88, 88, 88	28	16,37%
70-79 (B)	70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 71, 71, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 75, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 79, 79, 79	96	56,14%
60-69 (C)	60, 60, 60, 61, 61, 61, 62, 62, 63, 63, 63, 63, 63, 63, 63, 64, 64, 64, 64, 65, 65, 65, 65, 65, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 69, 69, 69	45	26,32%
50-59 (D)	57, 59	2	1,17%
49 ke bawah (E)	-	-	0%
Jumlah	12466	171	100 %

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui terdapat empat dari lima kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar tematik siswa. Keempat tingkat penguasaan tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), cukup (C), dan kurang (D). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1) Kualifikasi sangat memuaskan (A)

   Terdapat 28 siswa yang mendapat kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 80 ke atas memiliki persentase sebesar 16,37%, yaitu 5 siswa dengan nilai 80; 3 siswa dengan nilai 81; 7 siswa dengan nilai 82; 5 siswa dengan nilai 83; 3 siswa dengan nilai 86; 2 siswa dengan nilai 87; dan 3 siswa dengan nilai 88.

2) Kualifikasi memuaskan (B)

   Terdapat 96 siswa yang mendapat kriteria memuaskan dengan tingkat penguasaan antara 70 sampai 79 dengan persentase 56,14%, yaitu 14 siswa dengan nilai 70; 7 siswa dengan nilai 71; 16 siswa dengan nilai 72; 13 siswa dengan nilai 73; 9 siswa dengan nilai 74; 4 siswa dengan nilai 75; 12 siswa dengan nilai 76; 6 siswa dengan nilai 77; 12 siswa dengan nilai 78; dan 3 siswa dengan nilai 79.

3) Kualifikasi cukup (C)

   Terdapat 45 siswa yang mendapat kriteria cukup dengan tingkat penguasaan antara 60 sampai 69 dengan persentase sebesar 26,32%, yaitu 3 siswa dengan nilai 60; 3 siswa dengan nilai 61; 2 siswa dengan nilai 62; 7 siswa dengan nilai 63; 4 siswa dengan nilai 64; 5 siswa dengan nilai 65; 2 siswa dengan nilai 66; 8 siswa dengan nilai 67; 5 siswa dengan nilai 68; dan 6 siswa dengan nilai 69.

4) Kualifikasi kurang (D)

   Terdapat 2 siswa yang mendapat kriteria kurang dengan tingkat penguasaan antara 50 sampai 59 dengan persentase sebesar 1,17%, yaitu 1 siswa dengan nilai 57; dan 1 siswa dengan nilai 59.

5) Kualifikasi sangat kurang (E)

   Tidak terdapat siswa yang mendapat nilai dengan kriteria sangat kurang.

Berdasarkan penghitungan tersebut,diperoleh jumlah nilai PTS semseter genap tahun ajaran 2019/2020 untuk muatan pelajaran tematik siswa kelas V SD

Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebesar 12.466 dengan jumlah responden 171 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 72,90. Hal tersebut berarti nilai rata-rata siswa berada ditingkat penguasaan antara 70 sampai 79 sehingga dikategorikan ke dalam kualifikasi memuaskan. Rekapitulasi persentase nilai PTS semester genap muatan pelajaran tematik dapat dibaca pada Diagram 4.3 berikut.

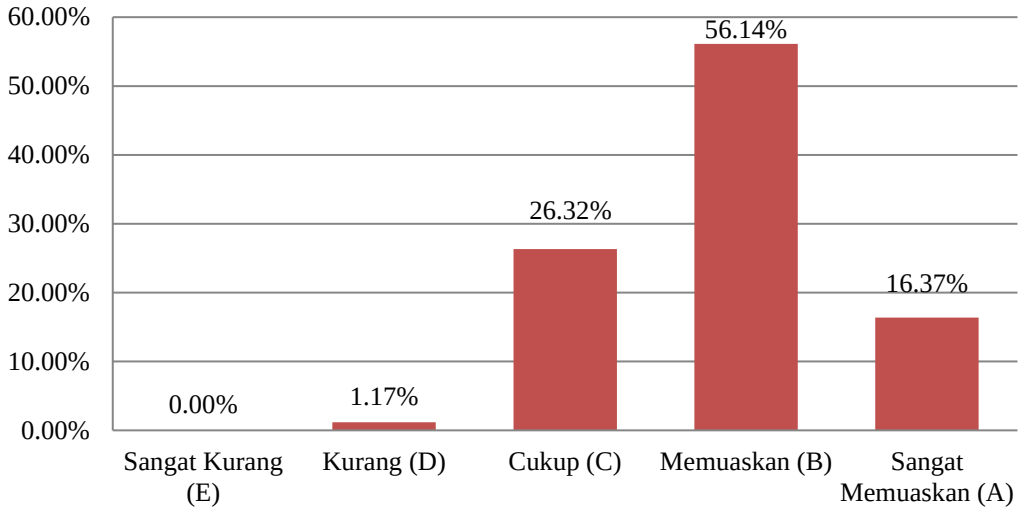

Gambar 4.3 Diagram Rekapitulasi Persentase Nilai PTS

4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji coba prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi dasar, yaitu uji normalitas dan uji linieritas; serta uji asumsi klasik regresi yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian hasil angket kompetensi pedagogik, fasilitas belajar, dan hasil belajar menggunakan uji *Liliefors* dengan program SPSS versi 22. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov.* Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ≥ 0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dibaca pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi	,068	171	,054	,973	171	,002
Fasilitas	,066	171	,065	,989	171	,233
Hasil Belajar	,061	171	,200*	,989	171	,224
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan pengujian tersebut, diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0,054, variabel fasilitas belajar sebesar 0,065, dan hasil belajar sebesar 0,200. Nilai signifikansi hasil pengujian > 0,05, sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil pengujian dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom *Sig.* baris *Linearity*. Uji linieritas dilakukan pada variabel yang akan diteliti yaitu kompetensi pedagogik dengan hasil belajar dan uji linieritas fasilitas belajar dengan hasil belajar. Kedua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dibaca pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dengan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	3778,910	36	104,970	3,814	,000
		Linearity	3044,054	1	3044,054	110,591	,000
		Deviation from Linearity	734,856	35	20,996	,763	,823
	Within Groups		3688,399	134	27,525		
	Total		7467,310	170			

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	4729,924	39	121,280	5,804	,000
		Linearity	3473,694	1	3473,694	166,237	,000
		Deviation from Linearity	1256,230	38	33,059	1,582	,031
	Within Groups		2737,386	131	20,896		
	Total		7467,310	170			

Bedasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.10 kolom Sig. Baris *Linearity* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi kedua variabel tersebut kurang 0,05. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 kolom Sig. Baris *Linearity* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi kedua variabel tersebut kurang 0,05.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas atau tidak adanya hubungan antarvariabel bebas (variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar). Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada *output Coefficient* kolom *Colliniearity Stastistics* pada nilai VIF dan tolerance. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,010	3,526		6,242	,000		
	Kompetensi Pedagogik	,295	,047	,381	6,336	,000	,709	1,411
	Fasilitas Belajar	,332	,042	,476	7,908	,000	,709	1,411
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh data bahwa nilai VIF untuk variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar yaitu sebesar 1,411. Nilai *tolerance* untuk variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sebesar 0,709. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedstisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Spearman'rho* yaitu mengorelasikan nilai residual *(Undstandarized Residual)* dengan masing-masing variabel *independen.* Pengambilan keputusan didasarkan Jika nilai signifikansi korelasi variabel bebas dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedatisitas hasil uji dapat dibaca pada *output Unstandardized Residual*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kompetensi Pedagogik	Correlation Coefficient	1,000	,520**	,050
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,516
		N	171	171	171
	Fasilitas Belajar	Correlation Coefficient	,520**	1,000	,035
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,652
		N	171	171	171
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,050	,035	1,000
		Sig. (2-tailed)	,516	,652	.
		N	171	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan *Output Correlations* pada Tabel 4.13, diperoleh data bahwa antara variabel kompetensi pedagogik guru dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,516, sedangkan untuk variabel fasilitas belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,652. Apabila nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar memiliki nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis (analisis akhir) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir atau simpulan dari hasil uji yang telah dilakukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, koefisien determinan, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dengan bantuan program SPSS versi 22. Penjelasan uji hipotesis diuraikan sebagai berikut.

4.1.4.1 Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Uji hipotesis pertama yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis berguna untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output)*, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_1=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian *(Output)*

Hasil analisis korelasi sederhana variabel Kompetensi Pedagogik Guru dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Kompetensi Pedagogik
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	,638**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	171	171
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	,638**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan Tabel 4.14 tersebut, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar memiliki korelasi positif, hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,638. Nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,638. Selanjutnya menentukan nilai r_{tabel} untuk jumlah N = 171 dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sebesar 0,150 (Junaidi, 2010:4). Hasil

pengujian menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,638 $\geq$ 0,150), sehingga H_0 ditolak. Variabel Kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan yang kuat, dikarenakan nilai r = 0,638 berada pada interval 0,60-0,799. Arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti kompetensi pedagogik guru memiliki nilai yang tinggi terhadap hasil belajar.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana. Pengujian terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian *(Output)* dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_1=0).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno, 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ketika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2014:145).

(4) Hasil Pengujian *(Output)*

Hasil pengujian analisis regresi sederhana variabel kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,162	3,890		8,011	,000
	Kompetensi Pedagogik	,493	,046	,638	10,784	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi pedagogik sebesar 10,784. Penentuan t_{tabel} untuk uji dua sisi dicari dengan bantuan *Microsoft Excel* 2007 dengan cara mengetik pada *Cell* kosong dengan rumus =TINV(taraf signifikansi;derajat kebebasan) lalu tekan *enter*. Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05 dan derajat kebebasan adalah 169 diperoleh dari (df) = n – k – 1. N merupakan jumlah sampel penelitian dan k merupakan jumlah variabel bebas, sehingga df = 171 – 1 – 1 = 169. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 10,784 > 1,974, artinya H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi sederhana, nilai-nilai dalam tabel *Coefficient* pada *Unstandarized Coefficients* B, *constant*, dan kompetensi pedagogik guru, selanjutnya dimasukan ke dalam rumus berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 31,162 + 0,493X$$

Keterangan:

Y' = Hasil belajar

X = Kompetensi pedagogik

a =Konstanta

b = Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Konstanta (a) sebesar 31,162 berarti apabila kompetensi pedagogik (X_1) nilainya 0, maka hasil belajar (Y') nilainya sebesar 31,162.
2) Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) sebesar 0,493. Hal ini berarti apabila kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,493. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) yang telah dilakukan pada uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Dengan demikian, dapat dilakukan uji yang berikutnya yaitu analisis determinasi. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output)*, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_1=0).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi (Riduwan, 2015:224) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output)*

Hasil penghitungan analisis determinasi variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638[a]	,408	,404	5,116
A. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik				
B. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan Tabel 4.16, koefisien determinasi dapat dibaca pada kolom *R Square* yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Nilai *R Square* sebesar 0,408, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar sebesar 0,408 x 100 % = 40,8%.

(5) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebesar 40,8%, sedangkan 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.4.2 Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan guna mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Fasilitas belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output)*, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_2=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian *(Output)*

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dibaca pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	,682**
	Sig. (2-Tailed)		,000
	N	171	171
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	,682**	1
	Sig. (2-Tailed)	,000	
	N	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan Tabel 4.17 tersebut, diketahui bahwa variabel fasilitas belajar dan hasil belajar memiliki korelasi positif, hal ini dapat dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,682. Nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,682. Selanjutnya menentukan nilai r_{tabel} untuk jumlah N = 171 dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sebesar 0,150 (Junaidi, 2010:4). Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,682 $\geq$ 0,150), sehingga H_0 ditolak. Variabel fasilitas belajar dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan yang kuat, dikarenakan nilai r = 0,682 berada di rentang nilai 0,60-0,799. Arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti fasilitas belajar memiliki nilai yang tinggi terhadap hasil belajar.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan fasilitas belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana. Pengujian regresi sederhana terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian *(Output)* dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho_2=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno, 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ketika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2014:145).

(4) Hasil Pengujian *(Output)*

Hasil pengujian analisis regresi sederhana variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,725	3,089		11,567	,000
	Fasilitas Belajar	,476	,039	,682	12,124	,000
A. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan Tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Nilai t_{hitung} variabel fasilitas belajar sebesar 12,124. Penentuan t_{tabel} untuk uji dua sisi dicari dengan bantuan *Microsoft Excel* 2007 dengan cara mengetik pada *Cell* kosong dengan rumus =TINV(taraf signifikansi;derajat kebebasan) lalu tekan *enter*. Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05 dan derajat kebebasan adalah 169 diperoleh dari (df) = n – k – 1. N merupakan jumlah sampel penelitian dan k merupakan jumlah variabel bebas, sehingga df = 171 – 1 – 1 = 169. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 12,124 > 1,974, artinya H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi sederhana, nilai-nilai dalam tabel *Coefficient* pada *Unstandarized Coefficients* B, *constant*, dan fasilitas belajar, selanjutnya dimasukan ke dalam rumus berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 35,725 + 0,476X$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar

X = fasilitas belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Konstanta (a) sebesar 35,725 berarti apabila fasilitas belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y') nilainya sebesar 35,725.
2) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,476. Hal ini berarti apabila fasilitas belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,476. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) yang telah dilakukan pada uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Selanjutnya, dapat dilakukan analisis determinasi. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output)*, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_2=0).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi (Riduwan, 2015:224) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output)*

Hasil penghitungan analisis determinasi variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682[a]	,465	,462	4,861
A. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar				
B. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan Tabel 4.19, koefisien determinasi dapat dibaca pada kolom *R Square* yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Nilai *R Square* sebesar 0,465, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,465 x 100 % = 46,5%.

(5) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebesar 46,5%, sedangkan 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan guna menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output)*, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_3=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian *(Output)*

Hasil pengujian korelasi ganda kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754[a]	,568	,563	4,380
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Pedagogik				

Berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi ganda pada Tabel 4.20, didapatkan nilai R sebesar 0,754. Selanjutnya menentukan nilai r_{tabel}, untuk jumlah N = 171 dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu sebesar 0,150 (Junaidi, 2010:4). Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,754 $\geq$ 0,150), sehingga H_0 ditolak. Variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar berada pada tingkat hubungan yang kuat, dikarenakan nilai r = 0,754 berada di rentang nilai 0,60-0,799.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi ganda. Pengujian regresi ganda terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output)*, dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_3=0).

(2) Rumus yang digunakan dalam uji regresi ganda (Riduwan, 2015:155) sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1,X_2 = Nilai dari variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil Pengujian (*Output)*

Hasil penghitungan analisis regresi ganda variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 21 berikut.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,010	3,526		6,242	,000
	Kompetensi	,295	,047	,381	6,336	,000
	Fasilitas	,332	,042	,476	7,908	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan Tabel 4.21, diperoleh bahwa nilai signifikansi kompetensi pedagogik guru pada kolom Sig. Sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,336. Nilai signifikansi fasilitas belajar pada kolom Sig. Sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,908. Langkah berikutnya, yaitu menentukan nilai t_{tabel}, menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel 2007* denga cara mengetik di *Cell* kosong dengan rumus =TINV(0,05;168) lalu tekan *Enter*, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,974. Nilai 168 diperoleh dari (df) = n – k – 1, sehingga (df) = 171 – 2 – 1 = 168. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 6,336 > 1,974 dan 7,908 > 1,974 sehingga H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

Analisis persamaan regresi linier dilakukan dengan memasukan nilai-nilai pada tabel *Coefficients* pada *Unstandarized Coefficients* B, *constant,* kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar ke dalam rumus berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 22{,}010 + 0{,}295X_1 + 0{,}332X_2$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Nilai konstanta sebesar 22,010, artinya jika kompetensi pedagogik (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) bernilai 0, maka hasil belajar (Y') akan bernilai 22,010.

(2) Nilai koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) sebesar 0,295, artinya jika kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,295 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar. Semakin meningkat kompetensi pedagogik maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

(3) Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,332, artinya jika fasilitas belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,332 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Semakin meningkat fasilitas belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) pada uji korelasi ganda dan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Langkah berikutnya yaitu melakukan analisis determinasi. Pengujian analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output),* dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_3=0).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi (Riduwan, 2015:224) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output)*

Hasil penghitungan analisis determinasi variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754[a]	,568	,563	4,380
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Pedagogik				

Berdasarkan Tabel 4.22, koefisien determinasi dapat dibaca pada kolom *R Square* yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Nilai *R Square* sebesar 0,568, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 0,568 x 100 % = 56,8%.

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10

Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebesar 56,8%, sedangkan 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis (H_{03}) pada uji korelasi ganda dan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan uji determinasi juga didapatkan data persentase pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 56,8% sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dilanjutkan pada uji berikutnya yaitu analisis regresi secara bersama-sama (Uji F).Uji F dilakukan guna mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes (ρ_3=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:67).

(3) Hasil Pengujia (*Output)*

Hasil penghitungan Uji F variabel Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dapat dibaca pada Tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4243,852	2	2121,926	110,590	,000[b]
	Residual	3223,458	168	19,187		
	Total	7467,310	170			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Pedagogik						

Berdasarkan penghitungan Uji F dalam Tabel 4.23 tersebut, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 110,590 dengan nilai signifikansi 0,000. Ketika F_{hitung} telah diketahui, selanjutnya yaitu mencari F_{tabel} dengan cara df 1 (jumlah variabel – 1) atau 3 – 1 = 2, dan df 2 (n – k – 1) atau 171 – 2 – 1 = 168. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} yaitu 3,050 dengan penghitungan yang dilakukan melalui *Microsoft Excel* 2007 dengan mengetik di *Cell* kosong rumus =FINV(0,05;2;168). Melihat hasil tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 110,590 > 3,050 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_{03} ditolak yang artinya kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

(4) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ($\rho \neq 0$).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Data variabel bebas dan variabel terikat yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Pada bagian pembahasan akan dibahas mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

4.2.1 Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Tahapan pada analisis pengaruh ini yaitu menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana. Berdasarkan analisis data, diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian

yaitu kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Penelitian ini dilakukan untuk memeroleh data tentang variabel kompetensi pedagogik guru melalui instrumen angket yang diberikan kepada responden. Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian ditabulasikan skornya menggunakan program *Microsoft Excel.* Kemudian peneliti menganalisis jawaban responden yang diambil dari angket menggunakan analisis indeks. Ferdinand (2014:277) menjelaskan bahwa teknik analisis indeks bertujuan untuk menggambarkan presepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (R) diperoleh koefisien sebesar 0,638 dengan perolehan nilai bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,638 ≥ 0,150), sehingga H_0 ditolak. Nilai korelasi tersebut terletak diantara rentang 0,60 – 0,799, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa memiliki korelasi yang positif. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi yang dimiliki dan dikuasai oleh guru maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Hal tersebut juga berlaku untuk sebaliknya, apabila kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kurang maka akan berpengaruh terhadap menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2019:108) yang menyatakan bahwa kepiawaian dan kewibawaan guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Penguasaan materi yang diajarkan, metode pembelajaran, serta kemampuan pengelolaan pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Majid (2014:189) menyatakan bahwa guru harus mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki, baik dalam penguasaan materi maupun keterampilan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana pembelajaran yang kondusif akan membuat siswa memahami materi pembelajaran atau hal apa yang diajarkan oleh guru.

Kedua teori tersebut memperkuat hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa dimana kompetensi pedagogik guru merupakan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Nurjannah (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mengemukakan terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika terhadap prestasi belajar siswa kela V MI Darul Huda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai indeks variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 84,94%. Nilai indeks 84,94% ditinjau dari kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 75,01-100,00 termasuk dalam kategori tinggi. Kategori yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi tinggi pada item pernyataan variabel kompetensi pedagogik. Hal ini dikarenakan siswa memiliki persepsi yang tinggi terhadap kompetensi pedagogik berdasarkan pengalaman ketika diajar oleh guru.

Indikator kompetensi pedagogik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Irwantoro & Suryana (2016:4) yaitu: (1) menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik, dan (7) penilaian dan evaluasi. Persentase indikator yang paling dominan dari 7 indikator tersebut yaitu terdapat pada indikator “menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik” dengan nilai indeks sebesar 87,48%. Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas V memiliki penguasaan teori dan prinsip belajar yang baik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik dilakukan dengan guru menerapkan pendekatan, metode, maupun model pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan silabus maupun pemahaman siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes menekankan pada kebutuhan sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Hal

tersebut menimbulkan sifat pembelajaran yang mendidik dan bermakna bagi siswa. Siswa dapat memahami materi ajar dikarenakan guru mampu menerapkan model maupun metode pembelajaran yang baik sehingga terciptanya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Hal tersebut berdampak pada tingginya persepsi siswa terhadap kemampuan guru pada indikator "menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik".

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai indeks indikator variabel kompetensi pedagogik terendah terletak pada indikator "pengembangan potensi peserta didik" dengan nilai indeks sebesar 81,18%. Indikator tersebut walaupun menjadi indikator dengan nilai indeks terendah, namun apabila nilai indeksnya diklasifikasikan ke dalam *Three Box Method* maka nilai indeks indikator ini masih dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes memiliki persepsi bahwa guru kurang mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.

Pengembangan potensi peserta didik oleh guru dinilai kurang dalam kegiatan pembelajaran siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai indeks persepsi siswa pada item pernyataan "guru mengabaikan keterampilan yang dimiliki siswa" hanya sebesar 78,65%. Berdasarkan hasil tersebut kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan potensi, bakat, maupun minat yang dimiliki setiap siswa, akan membuat siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Irwantoro & Suryana (2016:299) menyatakan guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai dalam pengembangan potensi siswa dan motivasi yang tinggi untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam tindakan yang nyata pada siswa. Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan potensi siswa menjadi salah satu komponen kompetensi guru yang harus dikuasai. Kurangnya pengetahuan guru dalam pengembangan potensi siswa maka akan berdampak pada proses perkembangan belajar siswa.

Besarnya rata-rata nilai PTS semester genap muatan pelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes bernilai 72,90. Hal ini dipengaruhi oleh variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar yang cukup besar. Analisis penghitungan koefisien determinasi pada

kolom *R Square* membuktikan variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.16. Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien determinasi variabel kompetensi pedagogik dengan hasil belajar sebesar 0,408. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% dan hasilnya yaitu 40,8%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar sebesar 40,8% sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kompetensi pedagogik. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 5 Blitar yaitu sebesar 97% dan selebihnya 3% yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian tersebut.

Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil penghitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,784 > 1,974), maka diputuskan H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes" terbukti atau H_{a1} diterima. Apabila kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa.

Hal tersebut membuktikan bahwa melaui peningkatan kualitas kompetensi pedagogik guru dapat memengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Irwantoro & Suryana (2016:3) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan tersebut sangat menentukan keberhasilan guru saat dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

4.2.2 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Tahapan analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana. Berdasarkan analisis data, diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian yaitu fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (R) diperoleh koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian diperoleh bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,682 ≥ 0,150), sehingga H_0 ditolak. Nilai korelasi *Pearson* terletak diantara rentang 0,60 – 0,799, sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang kuat antar fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Koefisien korelasi yang bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2017) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut membuktikan semakin lengkap dan tersedianya fasilitas belajar di sekolah, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila kurangnya ketersediaan fasilitas belajar di sekolah maka akan berpengaruh terhadap menurunnya hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai indeks variabel fasilitas belajar sebesar 77,83%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method,* nilai indeks 77,83% berada pada rentang 75,01-100,00 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti responden memiliki persepsi tinggi terhadap item pernyataan pada variabel fasilitas belajar.

Aunurrahman (2016:196) meyatakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar di sekolah akan berdampak terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang

kondusif serta memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi selama proses belajar. Dengan demikian, fasilitas belajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Indikator pada penelitian ini dikembangkan melalui Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 antara lain: 1) kursi siswa, 2) meja siswa, 3) kursi guru, 4) meja guru, 5) lemari, 6) rak hasil karya siswa, 7) alat peraga, 8) papan tulis, 9) tempat sampah, 10) tempat cuci tangan, 11) jam dinding, dan 12) soket listrik. Persentase indikator yang paling dominan dari 12 indikator tersebut terdapat pada indikator "meja guru" dengan nilai indeks sebesar 84,45%. Hasil penelitian fasilitas belajar diketahui bahwa indikator meja guru di sekolah mendapat nilai indeks tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tersedianya fasilitas meja guru di setiap sekolah SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, seperti ukuran meja guru yang memadai untuk meletakkan semua peralatan yang dibutuhkan serta keadaan meja guru yang tertata rapi dan bersih. Ketersediaan meja guru yang memadai akan berpengaruh terhadap pengelolaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui indikator "tempat cuci tangan" menjadi indikator terendah dengan nilai indeks 71,93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurang tersedianya tempat cuci tangan di setiap sekolah SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Besarnya rata-rata nilai PTS semester genap muatan pelajaran tematik kelas V bernilai 72,90 dikarenakan pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa cukup besar. Hal ini dibuktikan dengan analisis koefisien determinasi variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar yang dapat dibaca pada kolom *R square* di Tabel 4.19. Tabel tersebut menjelaskan nilai koefisien determinasi variabel fasilitas belajar sebesar 0,465. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% dan hasilnya menjadi 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 46,5%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 46,5% sisanya sebesar 53,5% yang

dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel fasilitas belajar. Faktor tersebut dapat berupa lingkungan tempat tinggal, keterampilan, kesehatan, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Juinda (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS dengan kontribusi sebesar 35,76% dan sisanya 64,24% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Fasilitas belajar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penghitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,124 > 1,974), maka dapat diputuskan bahwa H_{a2} diterima. Susanto (2019:267) menyatakan, "Ketersediaan sarana pembelajaran di sekolah sangat diperlukan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran". Fasilitas belajar di sekolah merupakan salah satu komponen penunjang terciptanya keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran. Temuan tersebut membuktikan bahwa melalui ketersediaan dan pengoptimalan fasilitas belajar di sekolah mampu memengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian Sahita & Rachmawati (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya.

4.2.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes. Hasil pengujian regresi berganda dengan bantuan SPSS 22 diperoleh persamaan variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, yaitu $Y' = 22{,}010 + 0{,}295X_1 + 0{,}332X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar nilainya 0, maka hasil belajar bernilai 22,010.

Berdasarkan persamaan tersebut, apabila kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,295 dengan asumsi koefisien variabel independen bernilai tetap. Selanjutnya, apabila fasilitas belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,332 dengan asumsi koefisien variabel independen bernilai tetap. Koefisien korelasi yang bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dikatakan semakin meningkat kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai korelasi (nilai R) sebesar 0,754. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,754 > 0,150), sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,754. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan pula dengan nilai indeks yang tinggi dan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil analisis pada koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dan besar persentase sumbangan pengaruh dapat diketahui pada Tabel 4.22 kolom *R Square*. Berdasarkan analisis koefisien determinasi variabel kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, diketahui nilainya sebesar 0,568. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 0,568 x 100% = 56,8% sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel tersebut.

Wasliman (2007) dalam Susanto (2019:14) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar merupakan salah satu komponen faktor eksternal

yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Aziza (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengemukakan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X program keahlian akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 dengan koefisien determinan sebesar 54,8% dan sisanya 45,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berpengaruh atau tidaknya secara signifikan dalam model regresi antara variabel kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan uji F. Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil perolehan analisis regresi ganda dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (110,590 > 3,050), maka dapat diputuskan bahwa H_{a3} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Ningrum & Safita (2017) dosen UIN STS Jambi yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS secara signifikan sebesar 52%.

4.3 Implikasi Penelitian

Bagian implikasi penelitian berisi tentang teoritis dan praktis dari hasil penelitian.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Susanto (2019:8) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, dikarenakan melalui hasil belajar dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi ajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Rifa'i & Anni (2016:83) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal siswa.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, meliputi kondisi fisik siswa, kondisi psikis, dan kondisi sosial. Selanjutnya, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa dalam memengaruhi proses belajarnya yang meliputi tempat belajar, keluarga, iklim, suasana lingkungan, dan sekolah. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar. Kedua faktor tersebut digunakan pula sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Nizar & Hasibuan (2018:170) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Seorang guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Untuk menunjang proses pembelajaran, dibutuhkan fasilitas belajar sekolah yang memadai.

Bafadal (2014:2) menjelaskan bahwa fasilitas sekolah merupakan perangkat baik berupa alat, bahan, maupun perabot yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara konkret dan jelas sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru dan

ketersediaan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa. Implikasi teoritis kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar tercermin pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

4.3.1.1 Temuan Penelitian Pertama

Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya kompetensi pedagogik guru yang baik. Hal tersebut mendukung pernyataan yang disampaikan oleh Irwantoro & Suryana (2016:441) bahwa dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dapat terciptanya pembelajaran yang efektif, optimal, dan bermutu sehingga akan berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang baik, dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

4.3.1.2 Temuan Penelitian Kedua

Temuan penelitian kedua menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan ketersediaan fasilitas belajar sekolah yang memadai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Aunurrahman (2016:196) bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang memadai akan berdampak terhadap suasana pembelajaran yang kondusif, memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari berbagai sumber belajar, serta dapat tercapainya hasil belajar yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes secara optimal dapat dilakukan dengan upaya berikut.

4.3.2.1 Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,8%. Indeks kompetensi pedagogik guru terendah terletak pada indikator “pengembangan potensi peserta didik”. Oleh karena itu, agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih optimal, maka hendaknya guru dapat mengidentifikasi bakat, minat, dan potensi yang dimiliki setiap siswa, memusatkan perhatian pada siswa yang mengalami

kesulitan belajar, memberikan kebebasan pada siswa untuk berpikir kreatif dan partisipasi secara aktif, memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, serta dapat mengembangkan bakat maupun keterampilan yang dimiliki siswa melalui kegiatan ekstrakulikuler.

4.3.2.2 Ketersediaan Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 46,5%. Nilai indeks terendah variabel fasilitas belajar terletak pada indikator “tempat cuci tangan”. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan belajar siswa maka pihak sekolah disarankan melengkapi fasilitas yang kurang memadai diantaranya tempat cuci tangan, serta mengoptimalkan manajemen dalam pengelolaan sarana dan prasarana dengan mengontrol maupun memelihara fasilitas yang kurang memadai maupun yang rusak. Apabila ketersediaan fasilitas belajar di sekolah memadai dan lengkap maka akan mendukung hasil belajar siswa lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

Penelitian berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes" telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, dibuktikan dengan hasil penghitungan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel} yaitu 10,784 > 1,974, sehingga H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Nilai korelasi sederhana antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar sebesar 0,638. Hal ini menunjukkan hubungan dari kedua variabel tersebut digolongkan pada kategori kuat, karena r_{hitung} sebesar 0,638 berada pada rentang 0,60 – 0,799. Arah hubungan dari variabel kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar positif, karena r_{hitung} bernilai positif. Sumbangan pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,8% sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, dibuktikan dengan hasil penghitungan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel} yaitu 12,124 > 1,974, sehingga H_{a2} diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Nilai korelasi sederhana antara fasilitas belajar dan hasil belajar sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan hubungan dari kedua variabel tersebut digolongkan pada kategori kuat, karena r_{hitung} sebesar 0,682 berada pada rentang 0,60 – 0,799. Arah hubungan dari variabel fasilitas belajar dan hasil belajar positif, karena r_{hitung} bernilai positif. Sumbangan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 46,5% sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3) Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 110,590 > 3,050, maka H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai korelasi sebesar 0,754, artinya kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar memiliki hubungan dengan kategori kuat, karena r_{hitung} sebesar 0,754 berada pada rentang 0,60 – 0,799. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,568, artinya sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 56,8%, sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa disarankan guru hendaknya mengoptimalkan kompetensi pedagogik guna mencapai hasil belajar yang lebih

optimal. Apabila kompetensi pedagogik guru meningkat maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Salah satu komponen yang mendukung proses belajar yaitu pengembangan potensi siswa. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, disarankan hendaknya guru dapat mengembangkan bakat, minat maupun keterampilan yang dimiliki setiap siswa baik melalui akademik maupun non akademik, serta memotivasi belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar sebagai upaya untuk memeroleh hasil belajar yang lebih optimal.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Untuk mendukung proses belajar siswa dibutuhkan fasilitas belajar sekolah yang memadai. Fasilitas belajar yang memadai dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam serta dapat memahami konsep materi ajar dengan jelas. Salah satu fasilitas belajar yang terdapat di sekolah yaitu tempat cuci tangan. Adanya fasilitas tempat cuci tangan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa maupun di lingkungan sekolah sehingga disarankan sekolah hendaknya menyediakan fasilitas dan kelengkapan belajar yang mendukung proses pembelajaran siswa, seperti tempat cuci tangan maupun fasilitas belajar lainnya, serta mengoptimalkan manajemen perlengkapan fasilitas belajar melalui pengawasan maupun pemeliharaan terhadap layak atau tidaknya suatu fasilitas digunakan sehingga akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tahun ajaran 2019/2020 sebesar 56,8%. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar, sehingga dapat menambah pengetahuan baru mengenai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adigeb, P.A., Anake, P.M., & Undie, A.A. (2017). The Impact Of Educational Facilities On Students Teaching/Learning Process In Abeokuta, Ogun State, Nigeria: Need For Counselling Approaches. *European Journal of Education Studies,* 3(9): 611. Tersedia di https://oapub.org/edu/index.php /article/view/1072/3101 (diunduh 10 Januari 2020).

Amsal, O. 2017. "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SMPT 15 TKB Mandiri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi.* Universitas Lampung. Tersedia di http://digilib.unila.ac.id/26161/3.pdf (diunduh 29 November 2019).

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Aziza, A. N. 2015. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi.* Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia di https://eprints.uny.ac.id/ (diunduh 30 November 2019).

Azwar, S. 2019. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bafadal, I. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Bentri, A. (2017). Mistery of Primary School Teacher Pedagogy Competency in Curriculum 2013 Implementation In Indonesia. *The international journal of counseling and education,* 2(2): 83. Tersedia di http://repository.unp.ac.id/ (diunduh 10 Januari 2020).

Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data-1 Menggunakan SPSS*. Depok: Departemen Biostatistika FKM UI. Tersedia di http://academia.edu. (Diunduh 15 Januari 2020)

Cynthia, L.C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi,* 1(2): 1. Tersedia di http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7397/5169 (diunduh 30 November 2019).

Fadillah, M. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, & SMA/MA.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Febriani, S.P., & Sarino, A. (2017). Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajerial,* 2(2): 163. Tersedia di https://ejournal.upi.edu/ (diunduh 30 November 2019).

Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen.* Semarang: Undip Press.

Ferdiyanto, E. 2015. "Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang". *Skripsi.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia di http://etheses.uin-malang.ac.id (diunduh 29 November 2019).

Hadi, S. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hakim, A. (2015). Contribution Of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On The Performance Of Learning. *The Ijes,*4(2): 1. Tersedia di http://www.theijes.com/ (diunduh 10 Januari 2020).

Handayani, I., Basyirun, & Endroyo, B. (2017). Pengembangan Model Uji Kompetensi Pedagogik Tata Boga pada Pendidikan Profesi Guru SMK Program Keahlian Kuliner. *Journal of Vocational and Career Education,* 2(2): 35. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/ (diunduh 23 Januari 2020).

Hidayati, N.A., & Pramusinto, H. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran *Typing Master* terhadap Kecepatan Mengetik 10 Jari Buta pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Program Keahlian Administrasi Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal,* 6(1): 150. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/ (diunduh 23 Januari 2020).

Hosnan, M. 2016. *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, serta Pengawas Sekolah.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI. *Fenomena Jurnal Penelitian,*7(1): 26. Tersedia di https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/view/267/213 (diunduh 30 November 2019).

Irwantoro, N. & Suryana, Y. 2016. *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional.* Surabaya: Genta Group Production.

Jannah, M. J. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang". *Tesis.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia di https://fdokumen.com (diunduh 29 November 2019).

Juinda, U. M. 2017. "Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora". *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang. Tersedia di https://lib.unnes.ac.id/ (diunduh 18 Januari 2020).

Junaidi. 2010. *Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana) Df = 1-200*. Tersedia di https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/24/download-tabel-r-lengkap/ (diunduh 12 Mei 2020).

Kalu, R.M., Rede, A., & Mahpudz, A.H. (2016). Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Sekolah Dasar yang Tersertifikasi pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako,* 5(3): 93. Tersedia di http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/ (diunduh 10 Januari 2020).

Khofiatun, Akbar, S., & Ramli, M. (2016). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan,* 1(5): 984. Tersedia di http://journal.um.ac.id/ (diunduh 30 November 2019).

Kurniawan, A. P. 2015. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar". *Skripsi.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia di http://etheses.uin-malang.ac.id/ (diunduh 29 November 2019).

Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mardawiah. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu. *Jurnal Katalogis,* 4(11): 86. Tersedia di http://jurnal.untad.ac.id (diunduh 10 Januari 2020).

Mardiyana, T. 2017. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang". *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang. Tersedia di https://lib.unnes.ac.id/31455/ (diunduh 15 Januari 2020).

Merukh, N.E.M., & Sulasmono, B.S. (2016). Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring bagi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1): 44. Tersedia di https://ejournal.uksw.edu/ (diunduh 23 Januari 2020).

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munib, A., Budiyono, & Suryana, S. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang: Unnes Press.

Murni, M. T. 2017. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Al-Ikhlas Korajim Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai". *Skripsi.* UIN Sumatera Utara Medan. Tersedia di http://repository.uinsu.ac.id/ (diunduh 30 November 2019).

Nepal, B., & Maharjan, R. (2015). Effect of School's Physical Facilities on Learning and Outcomes Of Students in Nepal. *Journal for studies in Management and planning,* 1(06): 277. Tersedia di https://www.semanticscholar.org/ (diunduh 10 Januari 2020).

Ningrum, A.P., & Safita, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 10 Kota Jambi. 1-10. Tersedia di https://repository.unja.ac.id/ (diunduh 30 November 2019).

Nizar, S., & Hasibuan, Z.E. 2018. *Pendidik Ideal: Bangunan Character Building.* Depok: Prenadamedia Group.

Nurjannah, F. 2018. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Matematika terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Huda Yogyakarta". *Skripsi.* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersedia di http://digilib.uin-suka.ac.id/34335/ (diunduh 30 November 2019).

Nurkhalimah, S., & Ismiyati. (2015). Pengaruh Metode Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Diklat Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2014/205. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2): 331. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/ (diunduh 24 Maret 2020).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah. Tersedia di http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2024%20Tahun%202007.pdf (Diunduh pada 13 Januari 2020).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat. Tersedia di https://kemdikbud.go.id/files/download/d62bcdd6c2e6631 (Diunduh pada 29 Mei 2020).

Poerwanti, E., Widodo, E., Masduki., Pantiwati, Y., Rofieq, A., & Utomo, D.P. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Prihatin, Meita S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(5): 443. Tersedia di http://journal.student.uny.ac.id/article/view/7171 (diunduh 30 November 2019).

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS: Plus! Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat.* Yogyakarta: MediaKom.

Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Putri, S.D., & Suwatno. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Admnistrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2): 113. Tersedia di http://repository.upi.edu/32354/ (diunduh 24 Maret 2020).

Rahyubi, H. 2016. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis.* Majalengka: Referens.

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

Riwayati, N. 2015. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang. Tersedia di https://lib.unnes.ac.id/22255/ (diunduh 2 Desember 2019).

Rifa'i, A. & Anni, C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: Unnes Press.

Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B. 2015. *Pedagogik (Ilmu Mendidik).* Bandung: Alfabeta.

Sahita, N.A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan,* 2(2): 97. Tersedia di https://journal.unesa.ac.id/article/view/2982 (diunduh 24 Maret 2020).

Salmawati, Rahayu, T., & Lestari, W. (2017). Kontribusi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMP di Kabupaten Pati. *Journal Of Physical Education and Sport,* 6(2): 198. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/sju/article/view/17397 (diunduh 23 Januari 2020).

Sari, Y. S. (2018). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SD dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Berbasis Budaya Lokal. *Ensains*,1(1): 70-71. Tersedia di http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id//article/view/53 (diunduh 13 Februari 2020).

Setyowati, A., & Ismanto, B. (2015). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Profesionalitas Guru Ekonomi dan Keberadaan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar di SMA Kartika III-1 Banyubiru Kabupaten Semarang. *Satya Widya,* 31(2): 113. Tersedia di https://ejournal.uksw.edu/article/view/623 (diunduh 24 Maret 2020).

Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Pekobis,* 3(2): 12. Tersedia di http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/2041 (diunduh 23 Januari 2020).

Salgiarti, S., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Fasilitas Kerja dan Kompetensi Pegawai terhadap Sistem Pengelolaan Arsip di Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Cilacap Utara. *Economic education analysis journal,* 6(2): 339. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/ (diunduh 24 Maret 2020).

Slameto. 2013. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarwo, R., Yusuf, & Anfas. (2018). Pengaruh Sarana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan,* 19(2): 69. Tersedia di http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/152 (diunduh 24 Maret 2020).

Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS. 78. Tersedia di http://repository.upy.ac.id/ (diunduh 31 Desember 2019).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sumiarsi, N. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1): 99. Tersedia di http://ejournal.umm.ac.id/ (diunduh 31 November 2019).

Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2): 17. Tersedia di http://journals.ums.ac.id/jpis/article/view/1532 (diunduh 30 November 2019).

Susanto, A. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Teygong, L., Moses, K., Daniel, O. (2017). Influence of Teacher Pedagogical Competencies on Pupils Academic Performance in Public Primary Schools In Kenya. *European Journal of Education Studies*, 3(12): 578. Tersedia di https://oapub.org/ (diunduh 10 Januari 2020).

Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2): 174. Tersedia di https://ejournal.uksw.edu/ (diunduh 30 November 2019).

Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif.* Malang: Madani.

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Semarang: CV. Duta Nusindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia di http://kelembagaan.ristekdikti.go.id. (diunduh pada 5 Desember 2019).

Wibawanti, A. 2016. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo". *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tersedia di http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/1708 (diunduh 30 November 2019).

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR COCOK DATA DOKUMEN

No.	Nama Sekolah	Ada	Tidak
1.	Daftar Nama Siswa	√	
2.	Hasil belajar SDN Limbangan Wetan 01	√	
3.	Hasil belajar SDN Limbangan Wetan 02	√	
4.	Hasil belajar SDN Limbangan Kulon 01	√	
5.	Hasil belajar SDN Limbangan Kulon 02	√	
6.	Hasil belajar SDN Banjaranyar 01	√	
7.	Hasil belajar SDN Banjaranyar 03	√	
8.	Hasil belajar SDN Banjaranyar 04	√	
9.	Hasil belajar SDN Banjaranyar 05	√	
10.	Hasil belajar SDN Randusanga Kulon	√	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

1. **Narasumber**

   Guru Kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

2. **Tempat**

   SD Negeri Limbangan Kulon 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

3. **Waktu**

   Senin, 2 Desember 2019

   Selasa, 3 Desember 2019

   Rabu, 4 Desember 2019

4. **Garis besar pertanyaan**

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
1.	Perizinan Penelitian	Perizinan kepada pihak SD Negeri Limbangan Kulon 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes untuk melaksanakan penelitian	Mendapatkan izin dari pihak sekolah.
		Meminta data nama dan jumlah siswa kelas V	Pihak sekolah memberikan data jumlah siswa kelas V.
2	Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan	Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Limbangan Kulon 01 sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.
3.	Kompetensi Pedagogik	Persiapan guru sebelum mengajar	Sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, guru kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan silabus, sehingga baik materi maupun alat peraga sudah disiapkan terlebih dahulu oleh guru.
		Metode pembelajaran yang diterapkan guru saat mengajar	Metode pembelajaran yang sering diterapkan guru kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 yaitu metode ceramah dan diskusi. Dengan demikian

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
			melalui metode tersebut diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami materi yang dipelajari.
		Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan diberikan tambahan pelajaran yang dilakukan setelah pulang sekolah.
		Kendala saat mengajar Pembelajaran tematik di kelas	Permasalahan yang sering dialami guru saat pembelajaran tematik yaitu siswa kurang antusias saat menerima materi ajar dikarenakan materi pembelajaran tematik yang luas dan kompleks, sehingga menuntut siswa untuk lebih banyak membaca dan aktif saat proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana kondisi kelas tidak berjalan secara efektif.
		Cara guru mengatasi kendala tersebut	Cara mengatasi hal tersebut yaitu guru saat menyampaikan materi menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih tertarik saat kegiatan belajar sehingga materi yang diajarkan guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru terkadang mengadakan kuis pada siswa sehingga membuat siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan poin/nilai tertinggi dalam kuis tersebut. Kuis yang diberikan oleh guru bertujuan membuat siswa untuk lebih giat belajar dengan suasana yang berbeda dan menyenangkan.
		Cara guru menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.	Cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu dengan cara diskusi, dan kuis.
4.	Fasilitas Belajar	Kelengkapan dan keberadaan fasilitas belajar di sekolah dan ruang kelas	Sebagian besar fasilitas belajar yang terdapat di SD Negeri Limbangan Kulon 01 sudah cukup memadai, hanya saja masih terdapat beberapa fasilitas belajar yang kurang lengkap/memadai seperti tidak adanya tempat cuci tangan.
		Penggunaan alat peraga oleh guru saat mengajar	Guru mengoptimalkan penggunaan alat peraga saat pembelajaran. Jika materi ajar sangat luas dan perlu

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
			adanya alat peraga maka guru akan menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi ajar.
		Sumber belajar yang digunakan siswa	Sumber belajar yang digunakan oleh siswa yaitu buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku tema kurikulum 2013.
5.	Hasil Belajar	Meminta data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap siswa kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 semester genap tahun ajaran 2019/2020	Guru kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 memberikan daftar hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas V semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2019/2020.
		Rata – rata KBM muatan pelajaran Tematik	Rata-rata KBM pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 yaitu 70 dengan KBM setiap muatan pelajarannya 70.
		Cara guru mengatasi siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang diharapkan	Cara guru mengatasi siswa yang belum mencapai hasil belajar yang sudah ditetapkan yaitu dengan memberikan soal tambahan atau mengadakan kegiatan remedial yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI LIMBANGANKULON 01
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

Dra. Sri Restanti, M.Pd
NIP. 19660323 199103 2 009

Guru Kelas V

Anisa Isnaeni Safira, S.Pd.
NIP. 19970414 201903 2 004

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

1. **Narasumber**

   Guru Kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

2. **Tempat**

   SD Negeri Limbangan Wetan 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

3. **Waktu**

   Senin, 2 Desember 2019

   Selasa, 3 Desember 2019

   Rabu, 4 Desember 2019

4. **Garis besar pertanyaan**

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
1.	Perizinan Penelitian	Perizinan kepada pihak SD Negeri Limbangan Wetan 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes untuk melaksanakan penelitian	Mendapatkan izin dari pihak sekolah.
		Meminta data nama dan jumlah siswa kelas V	Pihak sekolah memberikan data jumlah siswa kelas V.
2	Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan	Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Limbangan Wetan 01 sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.
3.	Kompetensi Pedagogik	Persiapan guru sebelum mengajar	Guru kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 hanya berpedoman pada buku saat menyampaikan materi ajar, sehingga guru kurang memerhatikan rancangan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
		Metode pembelajaran yang diterapkan guru saat mengajar	Metode pembelajaran yang sering diterapkan guru kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 yaitu metode ceramah dikarenakan metode ceramah merupakan metode yang paling efektif diterapkan di kelas.
		Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan diberikan tambahan pelajaran yang dilakukan setelah pulang sekolah.

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
			Namun, tambahan pelajaran tersebut bersifat klasikal sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar terkadang kurang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dikarenakan malu dan kurang percaya diri.
		Kendala saat mengajar Pembelajaran tematik di kelas	Permasalahan yang sering dialami guru saat pembelajaran tematik yaitu siswa kurang antusias saat menerima materi ajar dikarenakan materi pembelajaran tematik yang luas dan kompleks, sehingga menuntut siswa untuk lebih banyak membaca dan aktif saat proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana kondisi kelas tidak berjalan secara efektif.
		Cara guru mengatasi kendala tersebut	Cara guru mengatasi hal tersebut yaitu mengaitkan materi ajar dengan lingkungan sekitar sehingga secara konsep siswa diajak untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat.
		Cara guru menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.	Cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu dengan cara diskusi.
4.	Fasilitas Belajar	Kelengkapan dan keberadaan fasilitas belajar di sekolah dan ruang kelas	Sebagian besar fasilitas belajar yang terdapat di SD Negeri Limbangan Wetan 01 sudah cukup memadai, hanya saja masih terdapat beberapa fasilitas belajar yang kurang lengkap/memadai seperti tidak adanya tempat cuci tangan, dan rak hasil karya siswa di setiap kelas.
		Penggunaan alat peraga oleh guru saat mengajar	Guru kurang mengoptimalkan penggunaan alat peraga saat pembelajaran di kelas dikarenakan penggunaan alat peraga membutuhkan keterampilan dan penguasaan terhadap alat peraga yang digunakan.
		Sumber belajar yang digunakan siswa	Sumber belajar yang digunakan oleh siswa yaitu buku Lembar Kerja Siswa (LKS).

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
5.	Hasil Belajar	Meminta data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap siswa kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 semester genap tahun ajaran 2019/2020	Guru kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 memberikan daftar hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas V semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2019/2020.
		Rata – rata KBM muatan pelajaran Tematik	Rata-rata KBM pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 yaitu 70 dengan KBM setiap muatan pelajarannya 70.
		Cara guru mengatasi siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang diharapkan	Cara guru mengatasi siswa yang belum mencapai hasil belajar yang sudah ditetapkan yaitu dengan memberikan soal tambahan atau mengadakan kegiatan remedial yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Limbangan Wetan 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI LIMBANGANWETAN 01
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

ROTIMAH, S.Pd
NIP 19700611 199803 2005

Guru Kelas V

Sulistiyowati, S.Pd
NIP. -

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

1. **Narasumber**

   Guru Kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

2. **Tempat**

   SD Negeri Banjaranyar 05 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

3. **Waktu**

   Senin, 2 Desember 2019

   Selasa, 3 Desember 2019

   Rabu, 4 Desember 2019

4. **Garis besar pertanyaan**

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
1.	Perizinan Penelitian	Perizinan kepada pihak SD Negeri Banjaranyar 05 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes untuk melaksanakan penelitian	Mendapatkan izin dari pihak sekolah.
		Meminta data nama dan jumlah siswa kelas V	Pihak sekolah memberikan data jumlah siswa kelas V.
2	Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan	Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Banjaranyar 05 sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.
3.	Kompetensi Pedagogik	Persiapan guru sebelum mengajar	Guru kelas V SD Banjaranyar 05 hanya berpedoman pada buku saat menyampaikan materi ajar, sehingga guru kurang memerhatikan rancangan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
		Metode pembelajaran yang diterapkan guru saat mengajar	Metode pembelajaran yang sering diterapkan guru kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 yaitu metode ceramah dikarenakan metode cermah merupakan metode yang paling efektif diterapkan di kelas. Selain itu, dikarenakan jumlah siswa kelas V yang besar sehingga membuat guru lebih memilih untuk menerapkan metode ceramah dibandingkan metode yang bervariasi lainnya.

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
		Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan diberikan tambahan pelajaran yang dilakukan setelah pulang sekolah. Namun, tambahan pelajaran tersebut bersifat klasikal sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar terkadang kurang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dikarenakan malu dan kurang percaya diri.
		Kendala saat mengajar Pembelajaran tematik di kelas	Permasalahan yang sering dialami guru saat pembelajaran tematik yaitu siswa kurang antusias saat menerima materi ajar dikarenakan materi pembelajaran tematik yang luas dan kompleks, sehingga menuntut siswa untuk lebih banyak membaca dan aktif saat proses pembelajaran. Selain itu, dikarenakan jumlah siswa yang besar guru mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas. Hal tersebut menyebabkan suasana kondisi kelas tidak berjalan secara efektif dan efisien.
		Cara guru mengatasi kendala tersebut	Cara guru mengatasi hal tersebut yaitu mengaitkan materi ajar dengan lingkungan sekitar sehingga secara konsep siswa diajak untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, guru memberi tugas merangkum pada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat membaca dan memahami materi ajar serta dapat mengulas materi yang telah dibaca.
		Cara guru menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.	Cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu dengan cara diskusi.
4.	Fasilitas Belajar	Kelengkapan dan keberadaan fasilitas belajar di sekolah dan ruang kelas	Sebagian besar fasilitas belajar yang terdapat di SD Negeri Banjaranyar 05 sudah cukup memadai, hanya saja masih terdapat beberapa fasilitas belajar yang kurang lengkap/memadai seperti tidak adanya tempat cuci tangan, jam dinding, alat peraga dan rak hasil karya siswa di setiap kelas.

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
		Penggunaan alat peraga oleh guru saat mengajar	Guru kurang mengoptimalkan penggunaan alat peraga saat pembelajaran di kelas dikarenakan minimnya alat peraga pembelajaran.
		Sumber belajar yang digunakan siswa	Sumber belajar yang digunakan oleh siswa yaitu buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku tema kurikulum 2013.
5.	Hasil Belajar	Meminta data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap siswa kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 semester genap tahun ajaran 2019/2020	Guru kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 memberikan daftar hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas V semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2019/2020.
		Rata – rata KBM muatan pelajaran Tematik	Rata-rata KBM pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 yaitu 70 dengan KBM setiap muatan pelajarannya 70.
		Cara guru mengatasi siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang diharapkan	Cara guru mengatasi siswa yang belum mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan yaitu dengan memberikan soal tambahan atau mengadakan kegiatan remedial yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 05

TRI SUTIRAH, S.Pd.SD
NIP. 19680126 199211 2001

Guru Kelas V

Azmi Dian Maroah, S. Pd
NIP. -

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

1. **Narasumber**

   Guru Kelas V SD Negeri Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

2. **Tempat**

   SD Negeri Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

3. **Waktu**

   Senin, 2 Desember 2019

   Selasa, 3 Desember 2019

   Rabu, 4 Desember 2019

4. **Garis besar pertanyaan**

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
1.	Perizinan Penelitian	Perizinan kepada pihak SD Negeri Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes untuk melaksanakan penelitian	Mendapatkan izin dari pihak sekolah.
		Meminta data nama dan jumlah siswa kelas V	Pihak sekolah memberikan data jumlah siswa kelas V.
2	Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan	Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Randusanga Kulon sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.
3.	Kompetensi Pedagogik	Persiapan guru sebelum mengajar	Guru kelas V SD Negeri Randusanga Kulon hanya berpedoman pada buku saat menyampaikan materi ajar, sehingga guru kurang memerhatikan rancangan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
		Metode pembelajaran yang diterapkan guru saat mengajar	Metode pembelajaran yang sering diterapkan guru kelas V SD Negeri Randusanga Kulon yaitu metode ceramah dikarenakan metode cermah merupakan metode yang paling efektif diterapkan di kelas.
		Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	Cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan diberikan tambahan pelajaran yang dilakukan setelah pulang sekolah. Namun, tambahan pelajaran tersebut bersifat klasikal sehingga siswa yang

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
			mengalami kesulitan belajar terkadang kurang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dikarenakan malu dan kurang percaya diri.
		Kendala saat mengajar Pembelajaran tematik di kelas	Permasalahan yang sering dialami guru saat pembelajaran tematik yaitu siswa kurang antusias saat menerima materi ajar dikarenakan materi pembelajaran tematik yang luas dan kompleks, sehingga menuntut siswa untuk lebih banyak membaca dan aktif saat proses pembelajaran. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memiliki karakteristik yang sulit diatur oleh guru. Hal tersebut menyebabkan suasana kondisi kelas tidak berjalan secara efektif dan efisien.
		Cara guru mengatasi kendala tersebut	Cara guru mengatasi hal tersebut yaitu mengaitkan materi ajar dengan lingkungan sekitar sehingga secara konsep siswa diajak untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, guru lebih tegas dan disiplin terhadap siswa yang kurang tertib di sekolah.
		Cara guru menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.	Cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu dengan menyelingkan permainan saat menyampaikan materi ajar.
4.	Fasilitas Belajar	Kelengkapan dan keberadaan fasilitas belajar di sekolah dan ruang kelas	Fasilitas belajar yang terdapat di SD Randusanga Kulon sudah cukup memadai, hanya saja masih terdapat beberapa fasilitas belajar yang kurang lengkap/memadai seperti tidak adanya tempat cuci tangan, jam dinding, alat peraga dan rak hasil karya siswa di setiap kelas.
		Penggunaan alat peraga oleh guru saat mengajar	Guru kurang mengoptimalkan penggunaan alat peraga saat pembelajaran di kelas dikarenakan minimnya alat peraga pembelajaran.
		Sumber belajar yang digunakan siswa	Sumber belajar yang digunakan oleh siswa yaitu buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku tema kurikulum 2013.
5.	Hasil Belajar	Meminta data hasil Penilaian Akhir	Guru kelas V SD Negeri Randusanga Kulon memberikan daftar hasil

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Keterangan
		Semester (PAS) semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap siswa kelas V SD Negeri Randusanga Kulon semester genap tahun ajaran 2019/2020	Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas V semester gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2019/2020.
		Rata – rata KBM muatan pelajaran Tematik	Rata- rata KBM pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Randusanga Kulon yaitu 71 dengan KBM setiap muatan pelajarannya berbeda, yaitu: 1. PPKn : 72 2. Bahasa Indonesia : 72 3. IPA :70 4. IPS :70 5. SBdP :72
		Cara guru mengatasi siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang diharapkan	Cara guru mengatasi siswa yang belum mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan yaitu dengan memberikan soal tambahan atau mengadakan kegiatan remedial yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Randusanga Kulon

Aji Dwiyanto, S.Pd
NIP. 19630425 198304 1 002

Guru Kelas V

Abdulatif, S.Pd. SD
NIP. 19710417 200604 1 001

Lampiran 3

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 01

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aditya Tri Juniarto	L	17.	Nara Cantika Vanesi	P
2.	Assafika Aulia	P	18.	Nur Rahmah Fitriani	P
3.	Asyifa Nabila Putri. S	P	19.	Putry Diyangte. S. H	P
4.	Aura Nissa Apriliyanti	P	20.	Raffi Ardyansyah	L
5.	Chandra Okta Mulya. P	L	21.	Revalina Putri. R	P
6.	Diana Siti Makfuroh	P	22.	Rindi Yuliani	P
7.	Fahma Nur Zahrani	P	23.	Sabilillah Barikli. Z	L
8.	Fatimah Azzahro	P	24.	Seli Mulyanti	P
9.	Karina Nathaya	P	25.	Septari Rahayu. N	P
10.	Maya Nurhana	P	26.	Septia Najwa. R	P
11.	Melvin Reval Dillya	L	27.	Sri Mulyani. S	P
12.	Mohamad Yusuf	L	28.	Stania Laita Al Hawa	P
13.	Mohamad Raykhan. N. A	L	29.	Tasya Octa Fitriana	P
14.	Muhammad Arinal Khaq	L	30.	Tuti Nur Aliyah	P
15.	Muhammad Bintang. D. P	L	31.	Wahyu Nur Arifin	L
16.	Muhammad Zulfan. N	L	32.	Mohamad Nurul. R	L

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI LIMBANGANKULON 01
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

Dra. Sri Restanti, M.Pd
NIP. 19660323 199103 2 009

Guru Kelas V

Anisa Isnaeni Safira, S.Pd.
NIP. 19970414 201903 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 02

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Mohammad Aril Pratama	L	18.	Rafli Nur Fajri	L
2.	Muhammad Basyori	L	19.	Reza Hanif Maulana	L
3.	Habibi Islami Putra	L	20.	Rifki Suro Valentino	L
4.	Abdee Ridho Ramadhan	L	21.	Rina Oktaviani	P
5.	Adlig Irya Ramadhan	L	22.	Rizki Fadilah	L
6.	Afrida Uzlifatul. M	P	23.	Shifa Nurul Maulida	P
7.	Bagir Nalar	L	24.	Suci Ismawati	P
8.	Citra Nur Pujiasih	P	25.	Syafa Ummahatul Izza	P
9.	Daffa Rizki Ramadhan	L	26.	Wisnu Adi Pratama	L
10.	Dhika Wakhyu Pratama	L	27.	Yusuf Hadi Al Fikri	L
11.	Dimas Maulana	L	28.	Zidane Rafel Ibrahim	L
12.	Harfanza Alfajar Rio	L	29.	Aji Pratama	L
13.	Imam Burhanudin	L	30.	Dinda Aulia Febrianita	P
14.	Kaifin Nur Muhammad	L	31.	Dinda Nur Laela	P
15.	Kaila Putri Oktaviani	P	32.	Nur Akhmad. F	L
16.	Lirna Elen Fiantika	P	33.	Edwiyan Nur Eka. P	L
17.	Muhammad Zaky. A	L	34.	Lutvia Dita Damayanti	P

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 02

Rasnya, S.Pd. SD
NIP. 19660425 198806 1 003

Guru Kelas V

Nur Hayati, S. Pd.SD
NIP.

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 01

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdul Ghofur Fawas	L	16.	M. Ulil Amri	L
2.	Abu Hafsin	L	17.	Mohammad Yusuf	L
3.	Ahmad Taofik	L	18.	M. Muzaki	L
4.	Deliyna Junia Okta	P	19.	M. Isya Santoso	L
5.	Dimas Arifin	L	20.	Nabila Anastasya	P
6.	Dini Yanuarianti	P	21.	Nara Ibrahim	L
7.	Diva Naflah	P	22.	Rully Aliansah	L
8.	Faqih Irwansyah	L	23.	Sepi Nugroho	L
9.	Fatkhurozaqi	L	24.	Shahnaz Azura M	P
10.	Firza Dwi Arkhan	L	25.	Temi Saputra	L
11.	Kaela Sindia	P	26.	Ulzyatun Al Annisa	P
12.	Khoerul Husna	P	27.	Nur Laela	P
13.	Kyaesa Ramadhani	P	28.	Dhea Syifa Alfiyah	P
14.	M. Aditya Pratama	L	29.	Shofa Awaliyatul. A	P
15.	M. Farhan Nur Faizi	L			

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Limbangan Wetan 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI LIMBANGANWETAN 01
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

ROTIMAH, S.Pd
NIP 19700611 199803 2005

Guru Kelas V

Sulistiyowati, S.Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 02

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abu Dzar A.G	L	16.	Rysta Pandita	P
2.	Akhmad Syi'ar R.	L	17.	Rizal Nazmi Majid	L
3.	Amelia Ilma Haerani	P	18.	Saputra Dava R.	L
4.	Caca Handika	L	19.	Sekar Maulidina	P
5.	Cahya Dewi Safitri	P	20.	Silvia Lestari	P
6.	Diantoro	L	21.	Suci Mudrikha	P
7.	Dimas Raka Aditya	L	22.	Syan Fahli Pratama	L
8.	Fadilah	L	23.	Tedi Rizki Saputra	L
9.	Farel Dwi Novian	L	24.	Tofani Lukmansyah	L
10.	Hafna Ilmi Muhala	P	25.	Tomi Widiantoro	L
11.	Moh. Ulin Nuha	L	26.	Tri Anjani	P
12.	Nisa Aulia R. N.	P	27.	Tsalsa Nur Nabila	P
13.	Rafli Dwi Setyo	L	28.	Zahrotul Nur Sabili	P
14.	Ria Anita	P	29.	Zhakeyla Fanesya A.	P
15.	Riska Agustin T.	P			

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Wetan 02

ASIH DEWI SEKARWATI, S.Pd. SD
NIP. 19651021 199208 2 001

Guru Kelas V

Jessica Agnestiana, S.Pd
NIP. –

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 01

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Amel Rosalina	P	17.	Kholifatin Kirani	P
2.	Andika Pratama	L	18.	Moh. Khotibul Umam	L
3.	Anggun Karina	P	19.	Moh. Lutfi Kamal	L
4.	Bangkit Sanjaya	L	20.	Moh. Nur Agung S.	L
5.	Dhiya Salma Fauziyah	P	21.	Moh. Andriano	L
6.	Dika Herdiansyah	L	22.	Nayla Syafa A.	P
7.	Dimas Romadhon S.	L	23.	Nazwa Maulida	P
8.	Dita Prihatini	P	24.	Putra Ramadani	L
9.	Erizka Alfina Putri	P	25.	Putri Kembang Sodatun	P
10.	Fariz Maulana	L	26.	Rafi Misbahuddin	L
11.	Hanum Salsabila	P	27.	Rahmadani	P
12.	Jessica Amanda R.	P	28.	Rizki Maulana	L
13.	Kavid Saputra	L	29.	Rohanah	P
14.	Kayla Sapna L.	P	30.	Tia Dwi Riyanti	P
15.	Khoerunisah Auliatul F.	P	31.	Tiyas Adiasih	L
16.	Khoerunisa Al Arif	P	32.	Vinza Rifail Fandava	L

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI BANJARANYAR 01 SATUAN PENDIDIKAN UMUM

Kristiyanti, S.Pd.
NIP. 1963 04 24 1981 08 2003

Guru Kelas V

Sri Marwati, S. Pd.SD
NIP. 19641017 199007 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 03

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Jibril S.A.B	L	16.	Kensih Helena	P
2.	Airin Rachmi Diani	P	17.	Lis Maya Ningsih	P
3.	Akhmad Setyan M.	L	18.	M. Allatif	L
4.	Andi Hidayah S.	L	19.	Mohamad Aji Wijaya	L
5.	Annisa N.	P	20.	Muhammad Arda B.B	L
6.	Aurel Syafa Azzahra	P	21.	Muhammad F. A	L
7.	Avni Oktahvia	P	22.	Nadin Rizmayanti	P
8.	Dimas Setiawan	L	23.	Nayla Zahrotul J.	P
9.	Dwi Zaskiya	P	24.	Ridho Maulana Yusuf	L
10.	Faizza Zakya Rizqy	L	25.	Risa Amelia	P
11.	Fariz Fadillah	L	26.	Siti Nur Khasanah	P
12.	Gus Malik	L	27.	Suci Nurkhunisah A.R	P
13.	Haris Syai Razil	L	28.	Syafiq Assaajid R.	L
14.	Indri Listiyani	P	29.	Titin Apriyana	P
15.	Ismatul Hasanah	P			

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Banjaranyar 03

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI BANJARANYAR 03

Sugiarto, S.Pd
NIP. 19670831 198903 1 005

Guru Kelas V

Sri Prihatin, S. Pd
NIP. 19631113 199111 2001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 04

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adinda Aisyah Putri	P	20.	M.Rizqi Ramadhan	L
2.	Alfalah Tito Pratama	L	21.	Nafisatun Syarifa	P
3.	Bima Garda Sindu Adit	L	22.	Noval Reysha Adi. P	L
4.	Brian Pratama Sidau	L	23.	Nur Ilyas Syafa	L
5.	Deni Kevin Febrian	L	24.	Panji Rizki Laksmana	L
6.	Dira Ayu Pramesty	P	25.	Restu Indah Mulya	P
7.	Eghi Syah Putra	L	26.	Regina Putri. M	P
8.	Fakhri Bagaskara	L	27.	Raesya Tengku. S. P	L
9.	Ibra As'ari	L	28.	Rivaldi Dwi Sobirin	L
10.	Juamirtha Aulia Zaim	P	29.	Rizal Wahyu. N	L
11.	Juimirtha Aulia Ghina	P	30.	Susi Alensia	P
12.	Khanza Aulya Wibowo	P	31.	Syerif Al-Fairus	L
13.	Kevin Mandala. A	L	32.	Tiara Nur Fauziyah. P	P
14.	M. Ali Saputra	L	33.	Tristian Khaerul. A	L
15.	Mano Hasiholan	L	34.	Zaki Arifin	L
16.	Meiza Putri. S	P	35.	Zaki Mukhayan. P	L
17.	Mohammad Torres. A	L	36.	Novia Fajarwati	P
18.	Muhammad Ali Fikry	L	37.	Mohamad Hafids. A	L
19.	Muhammad Irsyad. R	L			

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 04

Prihastuti Kusumaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19670804 198806 2 003

Guru Kelas V

Rakhsi Mukti Artani, S. Pd. SD
NIP. 19621110 198508 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 05

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abi Ridho Aprilio	L	25.	Khannah Oktaviana	P
2.	Ade Kusuma R.	L	26.	Khansa Khaerunnisa	P
3.	Aisy Naila Fauziah	P	27.	Khotrun Nada S.	P
4.	Akbar Vesha Marullah	L	28.	Lestari Putri C.	P
5.	Akhmad Fadhil P.	L	29.	Lisa Sulistiyawati	P
6.	Amirah Al-khalishah	P	30.	M Miftakhudin	L
7.	Angga Dwi Vahris	L	31.	Mayhesti Al M.	P
8.	Anggita Enjelita	P	32.	Mohammad A.R	L
9.	Anita Dewi Mutiara	P	33.	Mohammad Rafa A.	L
10.	Bagas Aditya R.	L	34.	Muhamad Husni M.	L
11.	Bilal Aditya Awaludin	L	35.	Muhammad Faiz A.	L
12.	Bima Septian R.	L	36.	Muhammad Yusuf S	L
13.	Chairil Ikmal Nairudin	L	37.	Nurdkhi Farhan S.	L
14.	Danu Permana	L	38.	Regita Cahyani	P
15.	Dewi Febriani Putri	P	39.	Reva Ashfiya	P
16.	Diana Aprilia Pratama	P	40.	Rifka Dwi Meylani	P
17.	Dina Aulia Al Masa	P	41.	Riyannah Puspita S.	P
18.	Diva Maulida Navisa	P	42.	Rizka Mustianingsih	P
19.	Fadhil Mahbub A.	L	43.	Rudi Kristian Adi N.	L
20.	Firli Ramadhan Qodri	L	44.	Sandy Aulia Putri	P
21.	Gilang Ramadhan	L	45.	Siti Fatimatus Zahro	P
22.	Illa Agustina R.	P	46.	Syifa Ariningtyas	P
23.	Indah Lestari	P	47.	Zahroh Tussita	P
24.	Isnen Agni Latifa	P			

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 05

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI BANJARANYAR 05
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

TRI SUTIRAH, S.Pd.SD
NIP. 19680126 199211 2001

Guru Kelas V

Azmi Dian Maroah, S. Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI RANDUSANGA KULON

Randusanga Brebes Kode Pos 52219

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aditya Rizkiyansyah	L	15	Moch. Fadil Z.M	L
2.	Aksan Nul Amal	L	16.	Moh. Awaludin	L
3.	Aldiansyah Ramdani	L	17.	Moh. Farel Dani S.	L
4.	Anandita Fauziah	P	18.	Nakhila Sari	P
5.	Anggih Melindah	P	19.	Nalendra Wanudya H.	L
6.	Anita Komalasari	P	20.	Neysha Awalia S.	P
7.	Awaludin Agung D.	L	21.	Niko Saputra	L
8.	Daffa Naufal R.	L	22.	Ninta Dwi Noviani	P
9.	Derren Dwi M.	L	23.	Putri Ramadhani	P
10.	Dipo Ikhtiar Nur H.	L	24.	Rafi Dwi Setiawan	L
11.	Hafizh Atmajaya	L	25.	Raihan Arya H.	L
12.	Ilyas Anugrah Putra	L	26.	Rekhan Abdul R.	L
13.	Intan Fitriya Sari	P	27.	Wildan Pratama	L
14.	Meylani	P			

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Randusanga Kulon

Aji Dwiyanto, S.Pd
NIP. 19630425 198304 1 002

Guru Kelas V

Abdulatif, S.Pd. SD
NIP. 19710417 200604 1 001

Lampiran 4

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 01

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Aditya Tri J.	68	78	81	70	79	75
2.	Assafika Aulia	75	75	81	72	80	77
3.	Asyifa Nabila Putri. S	75	75	80	71	78	76
4.	Aura Nissa Apriliyanti	84	76	84	85	85	83
5.	Chandra Okta Mulya	69	69	68	71	70	69
6.	Diana Siti M.	79	82	83	72	82	80
7.	Fahma Nur Zahrani	84	85	68	79	84	80
8.	Fatimah A.	77	85	81	71	84	80
9.	Karina Nathaya	86	85	79	74	80	81
10.	Maya Nurhana	73	65	66	69	70	69
11.	Melvin Reval Dillya	73	79	79	69	80	76
12.	Mohamad Y.	72	77	79	70	78	75
13.	Mohamad Raykhan. N.	77	69	79	71	77	75
14.	Muhammad Arinal K.	74	78	80	70	80	76
15.	Muhammad Bintang	73	72	77	71	80	75
16.	Muhammad Zulfan. N	73	77	79	70	77	75
17.	Nara Cantika Vanesi	75	82	78	71	79	77
18.	Nur Rahmah Fitriani	70	84	79	72	80	77
19.	Putry Diyangte. S. H	80	84	81	73	80	80
20.	Raffi Ardyansyah	77	86	79	72	80	79
21.	Revalina Putri. R	77	82	81	71	78	78
22.	Rindi Yuliani	86	88	82	75	81	82
23.	Sabilillah Barikli. Z	76	82	80	71	80	78
24.	Seli Mulyanti	71	70	68	69	78	71
25.	Septari Rahayu. N	73	71	77	70	79	74
26.	Septia Najwa. R	69	75	79	71	69	73
27.	Sri Mulyani. S	70	80	67	69	82	74
28.	Stania Laita Al Hawa	80	68	78	71	82	76
29.	Tasya Octa Fitriana	82	69	78	70	79	76

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	Tuti Nur Aliyah	70	71	79	72	80	74
31.	Wahyu Nur Arifin	68	67	75	68	78	71
32.	Mohamad Nurul. R	76	75	78	78	80	77

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 01

Dra. Sri Restanti, M.Pd
NIP. 19660323 199103 2 009

Guru Kelas V

Anisa Isnaeni Safira, S.Pd.
NIP. 19970414 201903 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 02

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 02 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Mohammad Aril Pratama	26	58	67	75	78	61
2.	Muhammad Basyori	83	75	71	86	72	77
3.	Habibi Islami Putra	66	66	65	52	64	63
4.	Abdee Ridho Ramadhan	76	78	71	78	61	73
5.	Adlig Irya Ramadhan	93	77	71	89	75	81
6.	Afrida Uzlifatul. M	92	89	86	82	80	86
7.	Bagir Nalar	84	77	69	83	76	78
8.	Citra Nur Pujiasih	75	70	63	82	75	73
9.	Daffa Rizki Ramadhan	71	68	72	78	58	69
10.	Dhika Wakhyu Pratama	86	80	70	83	80	80
11.	Dimas Maulana	90	84	76	81	80	82
12.	Harfanza Alfajar Rio	71	65	68	67	67	68
13.	Imam Burhanudin	64	73	64	69	56	65
14.	Kaifin Nur Muhammad	67	64	59	67	67	65
15.	Kaila Putri Oktaviani	85	74	60	82	66	73
16.	Lirna Elen F.	97	82	73	89	76	83
17.	Muhammad Zaky. A	88	76	63	77	75	76
18.	Rafli Nur Fajri	74	67	64	65	68	68
19.	Reza Hanif Maulana	87	80	77	82	79	81
20.	Rifki Suro Valentino	63	29	63	48	38	48
21.	Rina Oktaviani	71	67	65	65	65	67
22.	Rizki Fadilah	77	69	69	74	66	71
23.	Shifa Nurul Maulida	93	79	70	85	63	78
24.	Suci Ismawati	87	71	70	89	66	77
25.	Syafa Ummahatul I.	81	78	66	74	67	73
26.	Wisnu Adi Pratama	89	55	60	54	65	65
27.	Yusuf Hadi Al Fikri	64	77	61	74	71	69
28.	Zidane Rafel Ibrahim	54	66	65	67	60	62
29.	Aji Pratama	68	70	67	71	69	69
30.	Dinda Aulia Febrianita	88	82	68	87	71	79
31.	Dinda Nur Laela	64	61	60	66	71	64

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
32.	Nur Akhmad. F	64	70	65	70	63	66
33.	Edwiyan Nur Eka. P	89	64	72	54	65	69
34.	Lutvia Dita Damayanti	86	59	73	83	55	71

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 02

Rasnya, S.Pd. SD
NIP. 19660425 198806 1 003

Guru Kelas V

Nur Hayati, S. Pd.SD
NIP.

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 01

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Abdul Ghofur Fawas	85	85	84	75	83	82
2.	Abu Hafsin	86	85	84	80	83	84
3.	Ahmad Taofik	82	81	81	72	71	77
4.	Deliyna Junia Okta	88	87	75	85	84	84
5.	Dimas Arifin	86	74	73	85	82	80
6.	Dini Yanuarianti	87	77	76	87	84	82
7.	Diva Naflah	89	76	77	80	75	79
8.	Faqih Irwansyah	82	75	78	70	76	76
9.	Fatkhurozaqi	84	81	71	80	81	79
10.	Firza Dwi Arkhan	83	71	71	75	81	76
11.	Kaela Sindia	86	85	85	83	73	82
12.	Khoerul Husna	83	71	79	70	79	76
13.	Kyaesa Ramadhani	87	85	85	85	74	83
14.	M. Aditya Pratama	83	71	72	85	72	77
15.	M. Farhan Nur Faizi	86	85	84	85	74	83
16.	M. Ulil Amri	87	77	87	90	76	83
17.	Mohammad Yusuf	81	75	78	85	73	78
18.	M. Muzaki	69	62	71	60	69	66
19.	M. Isya Santoso	85	82	83	80	83	83
20.	Nabila Anastasya	83	81	81	75	81	80
21.	Nara Ibrahim	75	74	83	83	71	77
22.	Rully Aliansah	74	71	71	75	71	72
23.	Sepi Nugroho	74	84	83	85	62	78
24.	Shahnaz Azura M	82	89	87	90	86	87

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
25.	Temi Saputra	68	70	66	50	74	66
26.	Ulzyatun Al Annisa	81	78	88	85	85	83
27.	Nur Laela	84	81	81	82	81	82
28.	Dhea Syifa Alfiyah	80	78	76	85	76	79
29.	Shofa Awaliyatul. A	83	81	81	81	70	79

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Wetan 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI LIMBANGANWETAN 01
SATUAN PENDIDIKAN NASIONAL

ROTIMAH, S.Pd
NIP. 19700611 199803 2005

Guru Kelas V

Sulistiyowati, S.Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 02

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 02 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Abu Dzar A.G	65	68	77	70	75	71
2.	Akhmad Syi'ar R.	63	69	76	40	76	65
3.	Amelia Ilma Haerani	64	69	65	36	79	63
4.	Caca Handika	64	64	66	56	66	63
5.	Cahya Dewi Safitri	53	49	43	33	76	51
6.	Diantoro	77	73	70	68	72	72
7.	Dimas Raka Aditya	67	68	63	49	65	62
8.	Fadilah	69	77	70	60	75	70
9.	Farel Dwi Novian	73	69	61	30	62	59
10.	Hafna Ilmi Muhala	52	53	45	30	74	51
11.	Moh. Ulin Nuha	70	79	72	43	74	68
12.	Nisa Aulia R. N.	71	74	79	41	82	69
13.	Rafli Dwi Setyo	69	73	62	29	60	59
14.	Ria Anita	74	77	63	64	62	68
15.	Riska Agustin T.	77	65	45	50	56	59
16.	Rysta Pandita	71	72	76	64	84	73
17.	Rizal Nazmi Majid	65	69	68	54	78	67
18.	Saputra Dava R.	63	67	62	37	75	61
19.	Sekar Maulidina	63	68	61	46	76	63
20.	Silvia Lestari	78	72	76	79	74	76
21.	Suci Mudrikha	69	66	67	70	69	68
22.	Syan Fahli Pratama	64	63	51	53	52	57
23.	Tedi Rizki Saputra	57	59	69	47	79	62
24.	Tofani Lukmansyah	77	69	69	57	79	70
25.	Tomi Widiantoro	65	68	63	36	74	61
26.	Tri Anjani	75	79	68	64	78	73

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
27.	Tsalsa Nur Nabila	67	58	68	70	77	68
28.	Zahrotul Nur Sabili	63	66	64	33	79	61
29.	Zhakeyla Fanesya A.	66	69	69	37	79	64

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Wetan 02

ASIH DEWI SEKARWATI, S.Pd. SD
NIP. 19651021 199208 2 001

Guru Kelas V

Jessica Agnestiana, S.Pd
NIP. –

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 01

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Banjaranyar 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Amel Rosalina	70	88	75	77	72	76
2.	Andika Pratama	71	67	65	65	66	67
3.	Anggun Karina	80	76	85	84	78	81
4.	Bangkit Sanjaya	76	70	56	79	68	70
5.	Dhiya Salma Fauziyah	78	69	69	80	56	70
6.	Dika Herdiansyah	82	79	72	80	82	79
7.	Dimas Romadhon S.	75	67	67	65	79	71
8.	Dita Prihatini	66	63	78	99	80	77
9.	Erizka Alfina Putri	45	62	71	95	82	71
10.	Fariz Maulana	57	71	75	81	87	74
11.	Hanum Salsabila	67	70	76	59	86	72
12.	Jessica Amanda R.	78	71	77	96	69	78
13.	Kavid Saputra	79	79	78	72	65	75
14.	Kayla Sapna L.	80	78	79	91	57	77
15.	Khoerunisah Auliatul F.	54	67	80	79	59	68
16.	Khoerunisa Al Arif	45	62	81	98	80	73
17.	Kholifatin Kirani	47	63	56	88	55	62
18.	Moh. Khotibul Umam	48	64	67	78	56	63
19.	Moh. Lutfi Kamal	75	69	54	64	69	66
20.	Moh. Nur Agung S.	72	68	80	81	76	75
21.	Moh. Andriano	69	67	69	61	69	67
22.	Nayla Syafa A.	60	56	67	85	87	71
23.	Nazwa Maulida	80	78	76	72	78	77
24.	Putra Ramadani	62	66	76	79	76	72
25.	Putri Kembang Sodatun	68	64	78	85	80	75
26.	Rafi Misbahuddin	65	78	61	66	84	71
27.	Rahmadani	65	79	81	75	69	74
28.	Rizki Maulana	64	78	82	68	57	70
29.	Rohanah	64	68	65	59	58	63

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	Tia Dwi Riyanti	69	70	72	77	78	73
31.	Tiyas Adiasih	79	65	63	96	60	73
32.	Vinza Rifail Fandava	80	76	71	65	79	74

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 01

Endi Krustiyanti, S.Pd.
NIP. 19630424 198508 2003

Guru Kelas V

Sri Marwati, S. Pd.SD
NIP. 19641017 199007 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 03

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Banjaranyar 03 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Ahmad Jibril S.A.B	48	67	65	60	78	64
2.	Airin Rachmi Diani	62	66	66	64	58	63
3.	Akhmad Setyan M.	45	75	68	68	47	61
4.	Andi Hidayah S.	46	73	69	64	54	61
5.	Annisa N.	56	72	72	64	56	64
6.	Aurel Syafa Azzahra	58	75	73	64	72	68
7.	Avni Oktahvia	60	69	39	78	72	64
8.	Dimas Setiawan	76	68	56	58	78	67
9.	Dwi Zaskiya	79	82	83	79	85	82
10.	Faizza Zakya Rizqy	62	58	62	77	76	67
11.	Fariz Fadillah	60	56	52	76	63	61
12.	Gus Malik	37	43	35	57	78	50
13.	Haris Syai Razil	48	44	34	59	69	51
14.	Indri Listiyani	52	56	44	67	66	57
15.	Ismatul Hasanah	64	74	47	78	57	64
16.	Kensih Helena	62	72	48	68	56	61
17.	Lis Maya Ningsih	48	70	77	56	70	64
18.	M. Allatif	56	61	34	60	77	58
19.	Mohamad Aji Wijaya	46	67	58	64	66	60
20.	Muhammad Arda B.B	38	59	59	68	69	59
21.	Muhammad F. A	76	54	68	88	61	69
22.	Nadin Rizmayanti	62	66	76	79	76	72
23.	Nayla Zahrotul J.	78	76	82	84	77	79
24.	Ridho Maulana Yusuf	52	45	67	64	78	61

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
25.	Risa Amelia	78	57	53	78	76	68
26.	Siti Nur Khasanah	63	56	52	64	73	62
27.	Suci Nurkhunisah A.R	59	64	55	67	88	67
28.	Syafiq Assaajid R.	75	65	67	88	72	73
29.	Titin Apriyana	68	67	69	78	76	72

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 03

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI BANJARANYAR 03

Sugiarto, S.Pd
NIP. 196708311989031005

Guru Kelas V

Sri Prihatin, S. Pd
NIP. 196311131991112001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 04

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Banjaranyar 04 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Adinda Aisyah Putri	81	81	80	92	82	83
2.	Alfalah Tito Pratama	67	67	60	65	72	66
3.	Bima Garda Sindu Adit	65	76	53	70	72	67
4.	Brian Pratama Sidau	76	83	79	85	80	81
5.	Deni Kevin Febrian	75	82	77	80	80	79
6.	Dira Ayu Pramesty	82	80	77	92	82	83
7.	Eghi Syah P.	83	80	78	89	81	82
8.	Fakhri Bagaskara	78	81	78	80	80	79
9.	Ibra As'ari	77	89	75	81	65	77
10.	Juamirtha Aulia Zaim	76	84	67	81	79	77
11.	Juimirtha Aulia Ghina	79	83	65	85	78	78
12.	Khanza Aulya Wibowo	82	82	54	87	65	74
13.	Kevin Mandala. A	83	56	68	86	66	72
14.	M. Ali Saputra	85	67	69	89	69	76
15.	Mano Hasiholan	88	65	78	86	69	77
16.	Meiza Putri. S	87	66	74	87	76	78
17.	Mohammad Torres. A	86	81	73	85	47	74
18.	Muhammad Ali Fikry	87	80	34	80	45	65
19.	Muhammad Irsyad. R	78	79	47	80	74	72
20.	M.Rizqi Ramadhan	79	78	58	85	65	73
21.	Nafisatun Syarifa	72	67	69	89	78	75
22.	Noval Reysha Adi. P	45	56	67	81	77	65
23.	Nur Ilyas Syafa	54	63	68	80	76	68
24.	Panji Rizki Laksmana	56	63	66	81	69	67
25.	Restu Indah Mulya	57	66	66	80	68	67
26.	Regina Putri. M	67	87	56	87	67	73
27.	Raesya Tengku. S. P	68	78	57	80	47	66
28.	Rivaldi Dwi Sobirin	87	79	78	80	45	74
29.	Rizal Wahyu. N	81	74	79	81	63	76

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	Susi Alensia	72	76	81	85	65	76
31.	Syerif Al-Fairus	73	75	82	87	66	77
32.	Tiara Nur Fauziyah. P	60	62	56	55	60	59
33.	Tristian Khaerul. A	77	73	77	85	76	78
34.	Zaki Arifin	65	71	76	87	79	76
35.	Zaki Mukhayan. P	66	78	78	86	78	77
36.	Novia Fajarwati	67	65	78	85	83	76
37.	Mohamad Hafids. A	69	67	80	81	82	76

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 04

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI BANJARANYAR 04
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

Prihastuti Kusumaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19670804 198806 2 003

Guru Kelas V

Rakhsi Mukti Artani, S. Pd. SD
NIP. 19621110 198508 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 05

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Abi Ridho Aprilio	65	71	76	65	78	71
2.	Ade Kusuma R.	66	65	71	65	76	69
3.	Aisy Naila Fauziah	78	64	78	84	67	74
4.	Akbar Vesha Marullah	79	63	73	65	54	67
5.	Akhmad Fadhil P.	77	61	74	74	63	70
6.	Amirah Al-khalishah	76	60	56	78	65	67
7.	Angga Dwi Vahris	76	79	80	77	82	79
8.	Anggita Enjelita	68	69	68	82	73	72
9.	Anita Dewi Mutiara	69	65	66	65	70	67
10.	Bagas Aditya R.	56	76	65	65	71	67
11.	Bilal Aditya	54	77	67	74	74	69
12.	Bima Septian R.	53	75	69	65	74	67
13.	Chairil Ikmal Nairudin	55	77	64	65	72	67
14.	Danu Permana	57	76	63	65	54	63
15.	Dewi Febriani Putri	68	78	66	75	62	70
16.	Diana Aprilia Pratama	69	69	69	81	66	71
17.	Dina Aulia Al Masa	70	68	60	65	68	66
18.	Diva Maulida Navisa	72	67	54	65	67	65
19.	Fadhil Mahbub A.	73	47	43	65	53	56
20.	Firli Ramadhan Qodri	80	79	72	70	82	77
21.	Gilang Ramadhan	70	69	76	79	74	74
22.	Illa Agustina R.	67	54	67	65	70	65
23.	Indah Lestari	68	45	68	79	72	66
24.	Isnen Agni L.	80	79	72	70	82	77
25.	Khannah Oktaviana	70	65	79	79	78	74
26.	Khansa Khaerunnisa	72	87	71	66	67	73
27.	Khotrun Nada S.	73	78	80	76	66	75
28.	Lestari Putri C.	75	67	66	71	66	69
29.	Lisa Sulistiyawati	67	46	68	69	69	64

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	M Miftakhudin	68	45	65	65	68	62
31.	Mayhesti Al M.	66	74	60	76	67	69
32.	Mohammad A.R	65	78	61	70	56	66
33.	Mohammad Rafa A.	67	76	62	75	43	65
34.	Muhamad Husni M.	63	48	63	81	46	60
35.	Muhammad Faiz A.	62	45	69	84	47	61
36.	Muhammad Yusuf S	65	54	82	67	45	63
37.	Nurdkhi Farhan S.	67	55	56	70	54	60
38.	Regita Cahyani	78	72	72	80	60	72
39.	Reva Ashfiya	69	57	78	81	67	70
40.	Rifka Dwi Meylani	70	53	79	66	68	67
41.	Riyannah Puspita S.	72	54	77	67	62	66
42.	Rizka Mustianingsih	77	56	77	70	63	69
43.	Rudi Kristian Adi N.	76	65	73	65	65	69
44.	Sandy Aulia Putri	67	69	73	79	67	71
45.	Siti Fatimatus Zahro	65	68	56	70	67	65
46.	Syifa Ariningtyas	85	82	86	80	80	83
47.	Zahroh Tussita	60	62	56	67	60	61

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 05

TRI SUTIRAH, S.Pd.SD
NIP. 196801261992112001

Guru Kelas V

Azmi Dian Maroah, S. Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI RANDUSANGA KULON

Randusanga Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD Negeri Randusanga Kulon Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		72	72	70	70	72	71
1.	Aditya Rizkiyansyah	74	67	72	24	73	62
2.	Aksan Nul Amal	77	67	65	74	66	70
3.	Aldiansyah Ramdani	67	77	72	70	74	72
4.	Anandita Fauziah	80	77	57	33	51	60
5.	Anggih Melindah	67	72	74	73	60	69
6.	Anita Komalasari	67	63	66	65	70	66
7.	Awaludin Agung D.	54	74	68	66	62	65
8.	Daffa Naufal R.	67	70	51	54	33	55
9.	Derren Dwi M.	59	64	34	53	39	50
10.	Dipo Ikhtiar Nur H.	67	70	71	60	64	66
11.	Hafizh Atmajaya	71	61	54	50	27	53
12.	Ilyas Anugrah Putra	65	71	60	72	67	67
13.	Intan Fitriya Sari	70	67	76	54	62	66
14.	Meylani	62	54	55	76	66	63
15.	Moch. Fadil Z.M	62	69	63	71	54	64
16.	Moh. Awaludin	65	55	74	77	70	68
17.	Moh. Farel Dani S.	67	68	73	62	64	67
18.	Nakhila Sari	62	59	54	75	66	63
19.	Nalendra Wanudya H.	81	76	47	61	37	60
20.	Neysha Awalia S.	80	67	62	47	64	64
21.	Niko Saputra	71	68	67	65	66	67
22.	Ninta Dwi Noviani	77	64	67	49	51	62
23.	Putri Ramadhani	67	70	72	76	56	68
24.	Rafi Dwi Setiawan	50	67	67	60	66	62

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		72	72	70	70	72	71
25.	Raihan Arya H.	84	79	61	74	59	71
26.	Rekhan Abdul R.	46	53	44	67	68	56
27.	Wildan Pratama	62	55	67	70	63	63

Brebes, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Randusanga Kulon

Aji Dwiyanto, S.Pd
NIP. 19630425 198304 1 002

Guru Kelas V

Abdulatif, S.Pd. SD
NIP. 19710417 200604 1 001

Lampiran 5

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 01

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Aditya Tri J.	60	57	60	64	60	60
2.	Assafika Aulia	67	58	64	69	73	66
3.	Asyifa Nabila	64	68	63	65	65	65
4.	Aura Nissa A.	87	91	92	82	87	88
5.	Chandra Okta	65	62	65	62	67	64
6.	Diana Siti M.	84	86	83	74	87	83
7.	Fahma Nur Z.	92	89	87	87	87	88
8.	Fatimah Azzahro	80	65	69	67	81	72
9.	Karina Nathaya	78	73	72	72	76	72
10.	Maya Nurhana	79	69	77	71	75	74
11.	Melvin Reval D.	67	62	67	69	68	67
12.	Mohamad Yusuf	70	72	63	64	71	68
13.	Mohamad R.	77	69	74	69	70	72
14.	Muhammad Arinal Khaq	78	73	72	72	76	72
15.	Muhammad Bintang. D. P	80	92	64	74	82	78
16.	Muhammad Zulfan. N	70	61	63	61	71	65
17.	Nara Cantika V.	90	80	77	67	74	78
18.	Nur Rahmah F.	87	78	82	79	76	80
19.	Putry Diyangte.	89	92	66	74	90	82
20.	Raffi Ardyansyah	79	86	68	73	77	77
21.	Revalina Putri. R	86	73	65	69	70	73
22.	Rindi Yuliani	93	90	92	86	90	90
23.	Sabilillah Barikli. Z	84	77	71	72	70	75
24.	Seli Mulyanti	78	77	74	74	76	76
25.	Septari Rahayu	76	76	79	75	72	76
26.	Septia Najwa. R	86	84	75	78	72	79
27.	Sri Mulyani. S	83	72	79	75	75	77
28.	Stania Laita	90	79	89	82	88	86
29.	Tasya Octa F.	70	70	73	70	67	70

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	Tuti Nur Aliyah	86	78	85	72	88	82
31.	Wahyu Nur A.	62	67	65	73	76	69
32.	Mohamad Nurul	86	77	71	72	70	75

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 01

Dra. Sri Restanti, M.Pd
NIP. 19660323 199103 2 009

Guru Kelas V

Anisa Isnaeni Safira, S.Pd.
NIP. 19970414 201903 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 02

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Limbangan Kulon 02 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Mohammad Aril Pratama	60	53	40	69	76	60
2.	Muhammad Basyori	70	69	65	67	70	68
3.	Habibi Islami Putra	54	54	55	52	52	53
4.	Abdee Ridho Ramadhan	59	67	63	66	79	67
5.	Adlig Irya Ramadhan	52	77	52	75	69	65
6.	Afrida Uzlifatul. M	90	93	73	85	74	83
7.	Bagir Nalar	54	61	59	75	63	62
8.	Citra Nur Pujiasih	64	64	63	59	73	65
9.	Daffa Rizki Ramadhan	65	60	60	60	60	61
10.	Dhika Wakhyu Pratama	76	77	86	75	76	78
11.	Dimas Maulana	64	78	62	72	69	69
12.	Harfanza Alfajar Rio	65	81	50	63	65	65
13.	Imam Burhanudin	64	64	63	59	73	65
14.	Kaifin Nur Muhammad	60	72	64	74	67	67
15.	Kaila Putri Oktaviani	70	76	70	72	69	71
16.	Lirna Elen F.	91	87	76	87	75	83
17.	Muhammad Zaky. A	76	70	76	68	70	72
18.	Rafli Nur Fajri	66	66	65	52	64	63
19.	Reza Hanif Maulana	64	71	54	60	73	64
20.	Rifki Suro V.	68	63	55	74	70	66
21.	Rina Oktaviani	54	66	65	67	60	62
22.	Rizki Fadilah	63	42	51	50	42	50
23.	Shifa Nurul M.	70	69	65	67	70	68
24.	Suci Ismawati	77	82	81	71	78	78
25.	Syafa Ummahatul I.	73	80	62	69	68	70
26.	Wisnu Adi Pratama	64	47	62	55	61	58
27.	Yusuf Hadi Al Fikri	69	62	50	68	59	62
28.	Zidane Rafel Ibrahim	80	63	43	65	72	65
29.	Aji Pratama	62	58	36	37	45	48
30.	Dinda Aulia Febrianita	89	82	73	80	78	80
31.	Dinda Nur Laela	60	56	56	51	63	57

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
32.	Nur Akhmad. F	77	50	43	65	55	58
33.	Edwiyan Nur Eka. P	67	47	50	55	56	55
34.	Lutvia Dita Damayanti	72	83	72	71	55	71

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 02

Rasnya, S.Pd. SD
NIP. 19660425 198806 1 003

Guru Kelas V

Nur Hayati, S. Pd.SD
NIP.

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 01

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Abdul Ghofur Fawas	75	75	84	75	73	76
2.	Abu Hafsin	68	78	81	70	79	75
3.	Ahmad Taofik	72	71	81	72	71	73
4.	Deliyna Junia Okta	68	87	66	78	84	77
5.	Dimas Arifin	76	64	54	76	82	70
6.	Dini Yanuarianti	78	74	68	66	74	72
7.	Diva Naflah	79	66	77	65	75	72
8.	Faqih Irwansyah	62	65	68	70	76	68
9.	Fatkhurozaqi	74	71	71	80	71	73
10.	Firza Dwi Arkhan	63	71	71	75	71	70
11.	Kaela Sindia	86	88	82	75	81	82
12.	Khoerul Husna	71	67	65	65	65	67
13.	Kyaesa Ramadhani	84	77	69	83	76	78
14.	M. Aditya P.	63	71	62	62	62	64
15.	M. Farhan Nur Faizi	69	77	70	60	75	70
16.	M. Ulil Amri	57	77	67	76	76	71
17.	Mohammad Yusuf	71	75	68	65	73	70
18.	M. Muzaki	69	62	71	60	69	66
19.	M. Isya Santoso	75	82	53	80	72	72
20.	Nabila Anastasya	73	81	61	75	71	72
21.	Nara Ibrahim	75	74	73	73	71	73
22.	Rully Aliansah	74	71	71	75	71	72
23.	Sepi Nugroho	74	74	64	65	62	68
24.	Shahnaz Azura	72	69	67	75	65	70
25.	Temi Saputra	68	70	66	50	73	65
26.	Ulzyatun Al Annisa	71	68	68	85	78	74

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
27.	Nur Laela	74	61	62	82	81	72
28.	Dhea Syifa Alfiyah	86	85	79	74	80	81
29.	Shofa Awaliyatul. A	71	70	68	69	78	71

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Wetan 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI LIMBANGANWETAN 01
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

ROTIDAH, S.Pd
NIP. 19700611 199803 2005

Guru Kelas V

Sulistiyowati, S.Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 02

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Limbangan Wetan 02 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Abu Dzar A.	66	66	65	52	64	63
2.	Akhmad Syi'ar R.	63	67	62	37	75	61
3.	Amelia Ilma Haerani	46	33	47	32	49	41
4.	Caca Handika	79	79	78	72	65	75
5.	Cahya Dewi Safitri	50	40	43	38	46	43
6.	Diantoro	86	85	79	74	80	81
7.	Dimas Raka Aditya	78	76	80	75	76	77
8.	Fadilah	71	65	68	67	67	68
9.	Farel Dwi Novian	75	70	63	82	75	73
10.	Hafna Ilmi Muhala	56	67	67	71	78	68
11.	Moh. Ulin Nuha	64	48	55	59	51	55
12.	Nisa Aulia R.	77	73	77	85	76	78
13.	Rafli Dwi Setyo	66	54	43	57	68	58
14.	Ria Anita	83	79	77	57	64	72
15.	Riska Agustin T.	73	50	59	47	46	55
16.	Rysta Pandita	81	81	80	92	82	83
17.	Rizal Nazmi Majid	48	67	65	60	78	64
18.	Saputra Dava R.	85	67	69	89	69	76
19.	Sekar Maulidina	60	54	50	51	48	53
20.	Silvia Lestari	82	89	87	90	86	87
21.	Suci Mudrikha	64	65	52	58	48	57
22.	Syan Fahli Pratama	48	32	43	36	57	43
23.	Tedi Rizki Saputra	56	40	35	44	38	43
24.	Tofani Lukmansyah	54	62	65	65	60	61

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
25.	Tomi Widiantoro	65	58	54	58	60	59
26.	Tri Anjani	84	85	88	88	85	86
27.	Tsalsa Nur Nabila	87	84	86	87	89	87
28.	Zahrotul Nur Sabili	62	62	58	66	63	62
29.	Zhakeyla Fanesya A.	69	66	77	63	62	67

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Wetan 02

ASIH DEWI SEKARWATI, S.Pd. SD
NIP. 19651021 199208 2 001

Guru Kelas V

Jessica Agnestiana, S.Pd
NIP. –

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 01

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Banjaranyar 01 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Amel Rosalina	86	86	67	91	81	82
2.	Andika Pratama	73	73	71	84	79	76
3.	Anggun Karina	80	82	78	84	76	80
4.	Bangkit Sanjaya	60	51	61	55	81	62
5.	Dhiya Salma Fauziyah	67	70	76	59	86	72
6.	Dika Herdiansyah	89	90	78	95	70	84
7.	Dimas Romadhon S.	76	70	56	79	68	70
8.	Dita Prihatini	61	57	48	80	68	63
9.	Erizka Alfina Putri	67	79	54	95	83	76
10.	Fariz Maulana	85	67	69	89	69	76
11.	Hanum Salsabila	64	74	57	85	84	73
12.	Jessica Amanda R.	72	76	81	85	65	76
13.	Kavid Saputra	77	50	60	69	77	67
14.	Kayla Sapna L.	57	69	71	72	74	69
15.	Khoerunisah Auliatul F.	73	81	66	86	72	76
16.	Khoerunisa Al Arif	82	85	75	87	77	81
17.	Kholifatin Kirani	75	82	77	80	80	79
18.	Moh. Khotibul Umam	79	78	58	85	65	73
19.	Moh. Lutfi Kamal	76	70	56	79	68	70
20.	Moh. Nur Agung S.	97	76	72	92	78	83
21.	Moh. Andriano	70	68	60	65	68	66
22.	Nayla Syafa A.	77	73	77	85	76	78
23.	Nazwa Maulida	79	84	78	87	82	82
24.	Putra Ramadani	92	80	72	81	76	80
25.	Putri Kembang Sodatun	78	85	59	68	73	73
26.	Rafi Misbahuddin	46	61	54	81	88	66
27.	Rahmadani	76	84	67	81	79	77
28.	Rizki Maulana	54	56	57	67	75	64
29.	Rohanah	65	71	76	65	78	71

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	Tia Dwi Riyanti	86	90	66	91	75	82
31.	Tiyas Adiasih	47	59	62	61	68	59
32.	Vinza Rifail Fandava	59	71	65	88	76	72

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 01

Kristiyanti, S.Pd.
NIP. 19630424 198508 2003

Guru Kelas V

Sri Marwati, S. Pd.SD
NIP. 19641017 199007 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 03

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Banjaranyar 03 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Ahmad Jibril S.A.B	66	70	66	78	78	72
2.	Airin Rachmi Diani	77	71	76	47	79	70
3.	Akhmad Setyan M.	66	71	68	46	56	61
4.	Andi Hidayah S.	88	82	67	94	67	80
5.	Annisa N.	83	56	68	86	66	72
6.	Aurel Syafa Azzahra	85	76	54	55	69	68
7.	Avni Oktahvia	72	80	71	90	46	72
8.	Dimas Setiawan	62	78	80	45	37	60
9.	Dwi Zaskiya	89	88	87	88	89	88
10.	Faizza Zakya Rizqy	80	75	78	79	69	76
11.	Fariz Fadillah	76	73	77	58	7	58
12.	Gus Malik	76	45	75	77	77	70
13.	Haris Syai Razil	66	69	69	37	79	64
14.	Indri Listiyani	56	73	78	78	77	72
15.	Ismatul Hasanah	80	78	76	85	76	79
16.	Kensih H.	76	74	68	72	80	74
17.	Lis Maya Ningsih	64	77	61	74	71	69
18.	M. Allatif	71	79	79	61	76	73
19.	Mohamad Aji Wijaya	58	83	53	67	45	61
20.	Muhammad Arda B.B	84	80	57	53	78	70
21.	Muhammad F. A	88	76	47	52	65	66
22.	Nadin Rizmayanti	86	80	70	83	80	80
23.	Nayla Zahrotul J.	87	85	88	87	84	86
24.	Ridho Maulana Yusuf	72	77	57	76	67	70

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
25.	Risa Amelia	76	75	47	54	66	64
26.	Siti Nur Khasanah	79	83	65	85	78	78
27.	Suci Nurkhunisah A.R	76	81	65	78	70	74
28.	Syafiq Assaajid R.	45	81	66	74	81	69
29.	Titin Apriyana	87	66	74	87	76	78

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 03

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI BANJARANYAR 03

Sugiarto, S.Pd
NIP. 19670821 198903 1 005

Guru Kelas V

Sri Prihatin, S. Pd
NIP. 19631113 199111 2001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 04

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Banjaranyar 04 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata -rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Adinda Aisyah Putri	77	82	81	71	78	78
2.	Alfalah Tito P.	67	71	56	46	65	61
3.	Bima Garda Sindu Adit	55	55	64	54	67	59
4.	Brian Pratama Sidau	70	84	79	72	80	77
5.	Deni Kevin F.	74	71	71	75	71	72
6.	Dira Ayu P.	71	69	54	79	66	68
7.	Eghi Syah P.	75	62	71	60	69	67
8.	Fakhri Bagaskara	60	69	39	78	72	64
9.	Ibra As'ari	54	53	67	56	56	57
10.	Juamirtha Aulia Zaim	34	45	67	54	77	55
11.	Juimirtha Aulia Ghina	74	72	70	75	77	74
12.	Khanza Aulya Wibowo	69	67	87	77	81	76
13.	Kevin Mandala. A	76	79	80	77	82	79
14.	M. Ali Saputra	39	54	45	69	56	53
15.	Mano Hasiholan	70	71	71	68	77	71
16.	Meiza Putri. S	77	68	76	57	78	71
17.	Mohammad Torres. A	77	70	65	74	71	71
18.	Muhammad Ali Fikry	65	76	53	70	72	67
19.	Muhammad Irsyad. R	64	75	47	65	74	65
20.	M.Rizqi R.	83	56	68	86	66	72
21.	Nafisatun S.	85	67	69	89	69	76
22.	Noval Reysha Adi. P	55	53	56	67	68	60
23.	Nur Ilyas S.	69	69	69	81	66	71
24.	Panji Rizki L.	58	53	76	54	77	64
25.	Restu Indah Mulya	70	65	79	79	78	74
26.	Regina Putri M	77	73	77	85	76	78
27.	Raesya Tengku. S. P	77	70	68	67	72	71
28.	Rivaldi Dwi Sobirin	76	67	69	45	77	67
29.	Rizal Wahyu	73	60	78	76	63	70
30.	Susi Alensia	72	69	66	54	62	65
31.	Syerif Al-Fairus	70	68	66	66	63	67

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata -rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
32.	Tiara Nur Fauziyah. P	57	56	54	67	55	58
33.	Tristian Khaerul. A	75	62	71	60	69	67
34.	Zaki Arifin	44	54	56	57	46	51
35.	Zaki Mukhayan. P	69	70	77	70	62	70
36.	Novia Fajarwati	78	56	77	45	43	60
37.	Mohamad Hafids. A	75	76	76	69	74	74

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 04

Prihastuti Kusumaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19670804 198806 2 003

Guru Kelas V

Rakhsi Mukti Artani, S. Pd. SD
NIP. 19621110 198508 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 05

Banjaranyar Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Banjaranyar 05 Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
1.	Abi Ridho Aprilio	64	72	78	77	76	73
2.	Ade Kusuma R.	66	56	74	56	77	66
3.	Aisy Naila Fauziah	74	72	70	75	77	74
4.	Akbar Vesha Marullah	54	45	57	87	74	63
5.	Akhmad Fadhil P.	45	63	56	80	73	63
6.	Amirah Al-khalishah	70	68	76	79	74	73
7.	Angga Dwi V.	85	82	86	80	80	83
8.	Anggita Enjelita	56	56	64	76	77	66
9.	Anita Dewi Mutiara	67	87	56	87	67	73
10.	Bagas Aditya R.	53	52	78	76	74	67
11.	Bilal Aditya Awaludin	79	78	58	85	65	73
12.	Bima Septian R.	60	67	80	81	70	72
13.	Chairil Ikmal Nairudin	47	45	56	67	68	57
14.	Danu Permana	77	44	67	45	61	59
15.	Dewi Febriani Putri	78	67	60	78	60	69
16.	Diana Aprilia Pratama	86	81	73	85	47	74
17.	Dina Aulia Al Masa	65	66	67	75	78	70
18.	Diva Maulida Navisa	54	45	57	54	67	55
19.	Fadhil Mahbub A.	45	56	68	43	68	56
20.	Firli Ramadhan Qodri	80	80	82	79	78	80
21.	Gilang Ramadhan	75	78	72	79	84	78
22.	Illa Agustina R.	75	76	76	69	74	74
23.	Indah Lestari	67	67	45	79	77	67
24.	Isnen Agni L.	79	85	80	78	86	82
25.	Khannah Oktaviana	80	79	72	70	82	77
26.	Khansa Khaerunnisa	79	82	83	79	85	82
27.	Khotrun Nada S.	56	75	77	68	45	64
28.	Lestari Putri C.	85	67	69	89	69	76
29.	Lisa Sulistiyawati	68	73	79	67	56	69

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		70	70	70	70	70	70
30.	M Miftakhudin	78	72	45	45	57	59
31.	Mayhesti Al M.	79	78	58	85	65	73
32.	Mohammad A.R	79	78	45	71	54	65
33.	Mohammad Rafa A.	77	68	56	70	45	63
34.	Muhamad Husni M.	66	57	67	70	67	65
35.	Muhammad Faiz A.	77	61	74	74	63	70
36.	Muhammad Yusuf S	65	54	77	70	69	67
37.	Nurdkhi Farhan S.	70	67	76	79	71	73
38.	Regita Cahyani	78	80	82	84	77	80
39.	Reva Ashfiya	74	76	72	69	73	73
40.	Rifka Dwi Meylani	67	72	74	75	73	72
41.	Riyannah Puspita S.	45	47	67	45	70	55
42.	Rizka Mustianingsih	75	78	72	79	84	78
43.	Rudi Kristian Adi N.	56	45	71	54	78	61
44.	Sandy Aulia Putri	78	44	72	56	72	64
45.	Siti Fatimatus Zahro	77	76	76	72	78	76
46.	Syifa Ariningtyas	77	78	79	82	84	80
47.	Zahroh Tussita	61	54	43	65	54	55

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 05

TRI SUTIRAH, S.Pd.SD
NIP. 19680126 199211 2001

Guru Kelas V

Azmi Dian Maroah, S. Pd
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI RANDUSANGA KULON

Randusanga Brebes Kode Pos 52219

Rekapitulasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V SD Negeri Randusanga Kulon Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		72	72	70	70	72	71
1.	Aditya Rizkiyansyah	45	66	70	72	69	64
2.	Aksan Nul Amal	78	64	72	78	60	70
3.	Aldiansyah Ramdani	67	78	72	74	56	69
4.	Anandita Fauziah	76	68	77	71	51	69
5.	Anggih Melindah	65	69	76	46	45	60
6.	Anita Komalasari	62	62	60	66	63	63
7.	Awaludin Agung D.	69	42	56	73	68	62
8.	Daffa Naufal R.	75	62	71	60	69	67
9.	Derren Dwi M.	78	63	63	71	45	64
10.	Dipo Ikhtiar Nur H.	64	66	64	69	47	62
11.	Hafizh Atmajaya	64	65	68	68	48	63
12.	Ilyas Anugrah Putra	77	64	67	49	51	62
13.	Intan Fitriya Sari	45	56	63	76	59	60
14.	Meylani	60	67	62	67	60	63
15.	Moch. Fadil Z.M	56	48	46	56	61	53
16.	Moh. Awaludin	77	76	76	72	78	76
17.	Moh. Farel Dani S.	60	62	67	60	65	63
18.	Nakhila Sari	67	69	71	68	75	70
19.	Nalendra Wanudya H.	77	73	70	68	72	72
20.	Neysha Awalia S.	70	69	76	79	74	74
21.	Niko Saputra	77	74	51	65	41	62
22.	Ninta Dwi Noviani	76	78	53	67	45	64
23.	Putri Ramadhani	65	68	54	57	65	62
24.	Rafi Dwi Setiawan	70	73	76	79	76	75

No.	Nama Peserta Didik	Nilai/KBM					Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	
		72	72	70	70	72	71
25.	Raihan Arya H.	67	67	72	65	72	69
26.	Rekhan Abdul R.	74	76	72	69	73	73
27.	Wildan Pratama	60	67	62	67	60	63

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Randusanga Kulon

Aji Dwiyanto, S.Pd
NIP. 19630425 198304 1 002

Guru Kelas V

Abdulatif, S.Pd. SD
NIP. 19710417 200604 1 001

Lampiran 6

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Sekolah
1.	Aditya Tri Juniarto	SD Negeri Limbangan Kulon 01
2.	Asyifa Nabila Putri. S	
3.	Aura Nissa Apriliyanti	
4.	Diana Siti Makfuroh	
5.	Fahma Nur Zahrani	
6.	Mohamad Yusuf	
7.	Muhammad Arinal Khaq	
8.	Muhammad Bintang. D. P	
9.	Putry Diyangte. S. H	
10.	Raffi Ardyansyah	
11.	Revalina Putri. R	
12.	Sabilillah Barikli. Z	
13.	Seli Mulyanti	
14.	Septari Rahayu. N	
15.	Stania Laita Al Hawa	
16.	Tasya Octa Fitriana	
17.	Tuti Nur Aliyah	
18.	Wahyu Nur Arifin	
19.	Muhammad Basyori	SD Negeri Limbangan Kulon 02
20.	Abdee Ridho Ramadhan	
21.	Adlig Irya Ramadhan	
22.	Afrida Uzlifatul. M	
23.	Citra Nur Pujiasih	
24.	Daffa Rizki Ramadhan	
25.	Dhika Wakhyu Pratama	
26.	Dimas Maulana	
27.	Imam Burhanudin	
28.	Kaifin Nur Muhammad	
29.	Kaila Putri Oktaviani	
30.	Lirna Elen Fiantika	
31.	Muhammad Zaky. A	
32.	Rafli Nur Fajri	
33.	Rifki Suro Valentino	
34.	Rina Oktaviani	
35.	Shifa Nurul Maulida	
36.	Suci Ismawati	
37.	Syafa Ummahatul Izza	
38.	Dinda Nur Laela	
39.	Abdul Ghofur Fawas	SD Negeri Limbangan Wetan 01
40.	Abu Hafsin	

No.	Nama	Sekolah
41.	Deliyna Junia Okta	
42.	Dini Yanuarianti	
43.	Diva Naflah	
44.	Fatkhurozaqi	
45.	Kaela Sindia	
46.	Khoerul Husna	
47.	Kyaesa Ramadhani	
48.	M. Farhan Nur Faizi	
49.	Nabila Anastasya	
50.	Rully Aliansah	
51.	Shahnaz Azura M	
52.	Ulzyatun Al Annisa	
53.	Nur Laela	
54.	Dhea Syifa Alfiyah	
55.	Shofa Awaliyatul. A	
56.	Abu Dzar A.G	SD Negeri Limbangan Wetan 02
57.	Akhmad Syi'ar R.	
58.	Caca Handika	
59.	Diantoro	
60.	Dimas Raka Aditya	
61.	Fadilah	
62.	Farel Dwi Novian	
63.	Hafna Ilmi Muhala	
64.	Nisa Aulia R. N.	
65.	Rysta Pandita	
66.	Rizal Nazmi Majid	
67.	Saputra Dava R.	
68.	Silvia Lestari	
69.	Tofani Lukmansyah	
70.	Tomi Widiantoro	
71.	Tri Anjani	
72.	Tsalsa Nur Nabila	
73.	Andika Pratama	SD Negeri Banjaranyar 01
74.	Anggun Karina	
75.	Dhiya Salma Fauziyah	
76.	Dimas Romadhon S.	
77.	Fariz Maulana	
78.	Hanum Salsabila	
79.	Jessica Amanda R.	
80.	Khoerunisa Al Arif	
81.	Kholifatin Kirani	
82.	Moh. Khotibul Umam	

No.	Nama	Sekolah
83.	Moh. Lutfi Kamal	
84.	Moh. Andriano	
85.	Nayla Syafa A.	
86.	Nazwa Maulida	
87.	Rahmadani	
88.	Rohanah	
89.	Tia Dwi Riyanti	
90.	Vinza Rifail Fandava	
91.	Annisa N.	SD Negeri Banjaranyar 03
92.	Dimas Setiawan	
93.	Dwi Zaskiya	
94.	Faizza Zakya Rizqy	
95.	Gus Malik	
96.	Haris Syai Razil	
97.	Indri Listiyani	
98.	Ismatul Hasanah	
99.	Lis Maya Ningsih	
100.	M. Allatif	
101.	Nadin Rizmayanti	
102	Nayla Zahrotul J.	
103.	Ridho Maulana Yusuf	
104.	Siti Nur Khasanah	
105.	Suci Nurkhunisah A.R	
106.	Syafiq Assaajid R.	
107.	Titin Apriyana	
108.	Adinda Aisyah Putri	SD Negeri Banjaranyar 04
109.	Brian Pratama Sidau	
110	Deni Kevin Febrian	
111.	Eghi Syah Putra	
112.	Fakhri Bagaskara	
113.	Juimirtha Aulia Ghina	
114.	Kevin Mandala. A	
115.	Mano Hasiholan	
116.	Mohammad Torres. A	
117.	Muhammad Ali Fikry	
118.	M.Rizqi Ramadhan	
119.	Nafisatun Syarifa	
120.	Nur Ilyas Syafa	
121.	Restu Indah Mulya	
122.	Regina Putri. M	
123.	Raesya Tengku. S. P	
124.	Rizal Wahyu. N	

No.	Nama	Sekolah
125.	Syerif Al-Fairus	
126.	Tristian Khaerul. A	
127.	Zaki Mukhayan. P	
128.	Mohamad Hafids. A	
129.	Aisy Naila Fauziah	SD Negeri Banjaranyar 05
130.	Amirah Al-khalishah	
131.	Angga Dwi Vahris	
132.	Anita Dewi Mutiara	
133.	Bilal Aditya Awaludin	
134.	Bima Septian R.	
135.	Dewi Febriani Putri	
136.	Diana Aprilia Pratama	
137.	Dina Aulia Al Masa	
138.	Firli Ramadhan Qodri	
139.	Gilang Ramadhan	
140.	Illa Agustina R.	
141.	Isnen Agni Latifa	
142.	Khannah Oktaviana	
143.	Khansa Khaerunnisa	
144.	Lestari Putri C.	
145.	Mayhesti Al M.	
146.	Muhamad Husni M.	
147.	Muhammad Faiz A.	
148.	Nurdkhi Farhan S.	
149.	Regita Cahyani	
150.	Reva Ashfiya	
151.	Rifka Dwi Meylani	
152.	Rizka Mustianingsih	
153.	Sandy Aulia Putri	
154.	Siti Fatimatus Zahro	
155.	Syifa Ariningtyas	
156.	Aksan Nul Amal	SD Randusanga Kulon
157.	Anggih Melindah	
158.	Anita Komalasari	
159.	Daffa Naufal R.	
160.	Hafizh Atmajaya	
161.	Ilyas Anugrah Putra	
162.	Meylani	
163.	Moh. Awaludin	
164.	Moh. Farel Dani S.	
165.	Nakhila Sari	
166.	Nalendra Wanudya H.	

No.	Nama	Sekolah
167.	Neysha Awalia S.	
168.	Rafi Dwi Setiawan	
169.	Raihan Arya H.	
170.	Rekhan Abdul R.	
171.	Wildan Pratama	

Lampiran 7

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama	Sekolah
1.	Assafika Aulia	SD Negeri Limbangan Kulon 01
2.	Fatimah Azzahro	
3.	Mohamad Nurul. R	
4.	Mohammad Aril Pratama	SD Negeri Limbangan Kulon 02
5.	Zidane Rafel Ibrahim	
6.	Lutvia Dita Damayanti	
7.	Ahmad Taofik	SD Negeri Limbangan Wetan 01
8.	M. Aditya Pratama	
9.	M. Ulil Amri	
10.	Riska Agustin T.	SD Negeri Limbangan Wetan 02
11.	Suci Mudrikha	
12.	Zhakeyla Fanesya A.	
13.	Amel Rosalina	SD Negeri Banjaranyar 01
14.	Dita Prihatini	
15.	Putri Kembang Sodatun	
16.	Airin Rachmi Diani	SD Negeri Banjaranyar 03
17.	Kensih Helena	
18.	Risa Amelia	
19.	Alfalah Tito Pratama	SD Negeri Banjaranyar 04
20.	Juamirtha Aulia Zaim	
21.	Rivaldi Dwi Sobirin	
22.	Novia Fajarwati	
23.	Abi Ridho Aprilio	SD Negeri Banjaranyar 05
24.	Anggita Enjelita	
25.	Diva Maulida Navisa	
26.	Khotrun Nada S.	
27.	Zahroh Tussita	
28.	Anandita Fauziah	SD Randusanga Kulon
29.	Moch. Fadil Z.M	
30.	Ninta Dwi Noviani	

Lampiran 8

KISI-KISI ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK (UJI COBA)

Indikator Pernyataan	No Butir Pernyataan		Jumlah Butir Pernyataan
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1. Menguasai karakteristik peserta didik.	1, 4, 10, 18	21, 29	6
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6, 11, 12, 15, 24, 38	17, 19, 44	9
3. Pengembangan kurikulum.	41, 43, 49	9, 35, 47	6
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	2, 3, 36, 42, 46	37, 39, 40	8
5. Pengembangan potensi peserta didik.	5, 7, 33, 48, 50	34, 45	7
6. Komunikasi dengan peserta didik.	25, 31, 32	8, 14, 27	6
7. Penilaian dan evaluasi.	13, 16, 20, 28, 30	22, 23, 26	8
Jumlah	31	19	50

Keterangan: Kisi-kisi dikembangkan dari pendapat Irwantoro & Suryana (2016:4)

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “Selalu” diberi skor 4
- Untuk jawaban “Sering” diberi skor 3
- Untuk jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
- Untuk jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1

Kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “Selalu” diberi skor 1
- Untuk jawaban “Sering” diberi skor 2
- Untuk jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 3
- Untuk jawaban “Tidak pernah” diberi skor 4

Lampiran 9

LEMBAR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
(UJI COBA)

Nama : .....
Kelas : .....
No. Presensi : .....
Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
2. Berilah tanda check (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada lembar jawab.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (~~√~~) dan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang diberikan tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Keterangan jawaban

Selalu : Apabila dilakukan selama 6 hari dalam seminggu
Sering : Apabila dilakukan selama 3 sampai 5 hari dalam seminggu
Kadang-kadang : Apabila dilakukan selama 1 sampai 2 hari dalam seminggu
Tidak pernah : Apabila sama sekali tidak pernah dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak pernah
1.	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk berpartisipasi aktif saat pembelajaran.				
2.	Guru memeriksa hasil catatan saya setelah menjelaskan materi.				
3.	Guru menyelingi dengan permainan saat pembelajaran di kelas.				
4.	Guru menyuruh saya untuk membantu teman lain yang kesulitan memahami materi.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak pernah
5.	Guru memotivasi saya untuk lebih giat belajar.				
6.	Sebelum pembelajaran selesai, guru menanyakan siswa tentang materi yang belum dipahami.				
7.	Guru memberikan jam belajar tambahan untuk memperdalam materi.				
8.	Saat menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan bahasa yg kurang sopan.				
9.	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara tidak lengkap.				
10.	Guru mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai.				
11.	Pada saat kelas ribut, guru dapat mengatasi suasana kelas tersebut.				
12.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.				
13.	Soal yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.				
14.	Guru kurang memperhatikan saat ada siswa yang ingin bertanya.				
15.	Guru memberikan respon/jawaban yang baik saat ada siswa yang bertanya.				
16.	Guru mengadakan kegiatan remidial kepada siswa yang belum tuntas.				
17.	Guru memberikan respon/jawaban yang kurang baik saat ada siswa yang bertanya.				
18.	Guru mengulang materi pembelajaran agar siswa jelas.				
19.	Guru memulai pembelajaran dengan suasana kelas yang ribut.				
20.	Guru memberikan berbagai macam tugas, seperti tugas individu dan tugas kelompok.				
21.	Guru membiarkan siswa memilih tempat duduk sesuai keinginannya.				
22.	Guru tidak mengumumkan hasil ulangan/tes kepada siswa.				
23.	Guru memberikan tes sebelum materi pembelajaran diajarkan.				
24.	Sebelum pembelajaran dimulai guru menanyakan siswa tentang materi yang akan dipelajari.				
25.	Guru memperhatikan pertanyaan yang saya sampaikan saat pembelajaran.				
26.	Guru tidak memberikan soal remidial kepada siswa yang belum tuntas.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak pernah
27.	Guru memarahi semua siswa yang berbuat salah dengan nada kasar.				
28.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya.				
29.	Guru membeda-bedakan kemampuan siswa satu dengan yang lainnya.				
30.	Guru membagikan hasil ulangan/tes kepada siswa.				
31.	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.				
32.	Saat menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan bahasa yg baik dan sopan.				
33.	Guru memuji saya saat menyampaikan pendapat walaupun jawaban yang disampaikan belum tepat.				
34.	Guru mengabaikan keterampilan yang dimiliki siswa.				
35.	Materi pelajaran yang disampaikan guru berbeda dengan yang ada dibuku pelajaran.				
36.	Guru menggunakan alat bantu gambar/LCD saat menyampaikan materi pembelajaran.				
37.	Guru menggunakan alat bantu papan tulis dan spidol/kapur saat pembelajaran.				
38.	Guru memulai pembelajaran dengan suasana kelas yang tertib.				
39.	Guru memarahi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.				
40.	Guru membiarkan kelas tanpa tata tertib selama proses pembelajaran.				
41.	Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.				
42.	Sebelum pembelajaran selesai, guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR).				
43.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru mudah dipahami siswa.				
44.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang sama dan membosankan.				
45.	Guru kurang memperhatikan siswa yang belum memahami materi pembelajaran.				
46.	Guru memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
47.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru sulit dipahami siswa.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak pernah
48.	Guru memberikan waktu untuk belajar sendiri sebelum materi pelajaran dijelaskan.				
49.	Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar.				
50.	Guru mengelilingi tempat duduk siswa untuk menanyakan kesulitan saat pembelajaran.				

Lampiran 10

KISI-KISI ANGKET FASILITAS BELAJAR (UJI COBA)

Indikator Pernyataan	No Butir Pernyataan		Jumlah Butir Pernyataan
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1. Kursi siswa	1, 4, 8, 12	6, 37	6
2. Meja siswa	9, 14	18, 29	4
3. Kursi guru	10, 41	5, 42	4
4. Meja guru	3, 19	2, 43	4
5. Lemari	11, 13	17, 44	4
6. Rak hasil karya siswa	21, 46	22, 27	4
7. Alat peraga	26, 36	15, 33	4
8. Papan tulis	31, 35	23, 39	4
9. Tempat sampah	24, 45	38, 47	4
10. Tempat cuci tangan	16, 34	40, 48	4
11. Jam dinding	32, 49	28, 30	4
12. Soket Listrik	7, 50	20, 25	4
Jumlah	26	24	50

Keterangan: Kisi-kisi dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “Sangat Sesuai” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “Sesuai” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “Tidak Sesuai” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai” maka diberi skor 1

kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “Sangat Sesuai” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “Sesuai” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “Tidak Sesuai” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai” maka diberi skor 4

Lampiran 11

LEMBAR ANGKET FASILITAS BELAJAR
(UJI COBA)

Nama : .....
Kelas : .....
No. Presensi : .....
Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
2. Berilah tanda check (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada lembar jawab.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (~~√~~) dan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang diberikan tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Keterangan jawaban

Sangat sesuai : Apabila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan
Sesuai : Apabila pernyataan sesuai dengan keadaan
Tidak sesuai : Apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan
Sangat tidak sesuai : Apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Kursi siswa yang tersedia sesuai dengan jumlah siswa.				
2.	Meja guru yang tersedia di dalam kelas dalam keadaan rusak.				
3.	Meja guru di ruang kelas sangat bersih dan tertata rapi.				
4.	Kursi yang saya duduki mudah dipindahkan saat kegiatan diskusi.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
5.	Guru sering meninggalkan ruang kelas/duduk di kursi siswa karena kursi guru kurang nyaman.				
6.	Saya merasa kurang nyaman duduk di kursi karena kursi kurang stabil dan tidak kuat.				
7.	Tersedianya stop kontak di dalam kelas.				
8.	Kondisi kursi siswa yang ada di kelas dalam keadaan baik.				
9.	Saya merasa nyaman mencatat di meja, karena tinggi meja sesuai dengan postur tubuh saya saat duduk.				
10.	Kondisi kursi guru yang tersedia di kelas dalam keadaan baik.				
11.	Lemari di ruang kelas dalam kondisi baik.				
12.	Saya merasa nyaman duduk di kursi karena sesuai dengan postur tubuh saya.				
13.	Saya merasa nyaman saat pembelajaran, karena buku, alat peraga maupun perlengkapan lainnya tertata rapi di lemari.				
14.	Saya merasa nyaman karena meja belajar saya bersih dari coretan.				
15.	Alat peraga yang dibawa guru kurang menarik sehingga membuat saya merasa bosan.				
16.	Peralatan cuci tangan lengkap dan mudah dijangkau.				
17.	Lemari di ruang kelas saya tidak selalu tertutup dan terkunci.				
18.	Saya merasa kurang nyaman karena meja belajar saya kurang stabil dan tidak kuat.				
19.	Ukuran meja guru cukup memadai untuk meletakkan semua peralatan yang dibutuhkan.				
20.	Stop kontak di dalam kelas tidak berfungsi/rusak.				
21.	Fasilitas untuk menyimpan hasil karya siswa tersedia dan cukup memadai.				
22.	Tidak tersedianya rak hasil karya untuk menyimpan karya siswa di dalam kelas.				
23.	Ukuran papan tulis kecil sehingga membuat siswa tidak dapat melihat tulisan guru dengan jelas.				
24.	Tempat sampah di depan kelas selalu dibersihkan sehingga tetap terjaga kebersihannya.				
25.	Stop kontak tidak pernah digunakan selama kegiatan belajar.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
26.	Tersedianya alat peraga pembelajaran di dalam kelas.				
27.	Ukuran rak hasil karya terlalu kecil sehingga tidak dapat menyimpan semua karya siswa.				
28.	Jam dinding di kelas rusak/ tidak berfungsi.				
29.	Meja siswa di dalam kelas kurang tertata rapi.				
30.	Tidak tersedianya jam dinding di dalam kelas.				
31.	Ukuran papan tulis besar sehingga tulisan dapat terlihat dengan jelas.				
32.	Jam dinding di dalam kelas berfungsi dengan baik.				
33.	Tidak tersedianya alat peraga pembelajaran di dalam kelas.				
34.	Saya merasa senang mencuci tangan karena tersedia tempat cuci tangan yang baik dan bersih.				
35.	Papan tulis terletak di tengah sehingga siswa dapat melihat materi dengan jelas.				
36.	Alat peraga di dalam kelas tertata rapi dan berfungsi dengan baik.				
37.	Kursi siswa di dalam kelas kurang tertata rapi.				
38.	Saya merasa malas membuang sampah pada tempatnya karena letak tempat sampah berada jauh dari kelas saya.				
39.	Papan tulis di dalam kelas kotor dan rusak membuat siswa tidak dapat melihat tulisan guru dengan jelas.				
40.	Tempat cuci tangan yang berada di luar kelas dalam kondisi kurang terawat.				
41.	Guru duduk di kursi guru saat mengoreksi jawaban siswa.				
42.	Ukuran kursi guru yang besar dan berat membuat saya kesulitan saat guru menyuruh untuk memindahkannya.				
43.	Ukuran meja guru terlalu kecil sehingga tidak cukup untuk meletakan semua peralatan yang dibutuhkan.				
44.	Tidak tersedianya lemari di dalam kelas untuk menyimpan buku, alat peraga, maupun perlengkapan lainnya.				
45.	Ukuran tempat sampah di depan kelas besar, sehingga dapat menampung semua sampah.				
46.	Rak hasil karya siswa di dalam kelas sangat kuat dan stabil sehingga hasil karya siswa tersimpan dengan rapi.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
47.	Ukuran tempat sampah yang kecil membuat sampah berceceran di lantai.				
48.	Tidak tersedianya tempat cuci tangan sehingga membuat siswa harus ke toilet untuk mencuci tangan.				
49.	Tersedianya jam dinding di dalam kelas.				
50.	Stop kontak di dalam kelas berfungsi dengan baik.				

Lampiran 12

Deskriptor Pensekoran Angket

1. Angket 1 (Kompetensi Pedagogik)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Selalu	Sering	Kadag-kadang	Tidak Pernah
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono (2017:137)

2. Angket 2 (Fasilitas Belajar)

Skor Jawaban Butir Soal dari Responden

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Sumber: Azwar (2019:44)

LEMBAR VALIDITAS PENILAI AHLI I

INSTRUMEN ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
	gagasan secara lengkap.										
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.										
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 13 Februari 2020
Penilai Ahli I

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

NIP. 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS PENILAI AHLI II

INSTRUMEN ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C. 11.	**Bahasa/Budaya** Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 13 Februari 2020
Penilai Ahli II

Anisa Isnaera Safira, S.Pd.

NIP. 19970414 201903 2 004

LEMBAR VALIDITAS PENILAI AHLI I

INSTRUMEN ANGKET FASILITAS BELAJAR

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
	gagasan secara lengkap.										
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.										
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 13 Februari 2020
Penilai Ahli I

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

NIP. 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS PENILAI AHLI II

INSTRUMEN ANGKET FASILITAS BELAJAR

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	**Materi**																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	**Konstruksi**																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**																				
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A 1.	**Materi** Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. 3.	**Konstruksi** Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
	gagasan secara lengkap.										
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Bahasa pernyataan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.										
12.	Pernyataan harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 13 Februari 2020
Penilai Ahli II

Anisa Isnaera Safira, S.Pd.

NIP. 19970414 201903 2 004

Rekap Skor Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
01	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4
02	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4
03	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
04	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4
05	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4
06	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2
07	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	1	4	4
08	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	1	4	2
09	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	4	1	2	4	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4
11	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4
12	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4
13	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4
14	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4
15	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	3	3	3	4
16	4	3	1	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4
18	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4
19	4	2	2	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3
20	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4
21	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	3	2	3	4	1	2	3	1	1	3	4	4	3
22	4	2	1	2	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	3	4
23	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
24	4	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3
25	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	1	2	3	3	3
26	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
27	3	3	2	4	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4
28	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3
29	4	2	1	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4
30	3	1	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3

Rekap Skor Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
01	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4
02	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4
03	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4
04	1	4	4	2	4	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	4	2	3	1	4	3	4
05	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4
06	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2
07	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4
08	3	3	3	1	4	4	4	1	1	1	2	1	4	4	1	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2
09	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4
10	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
11	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4
12	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3
13	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	1	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2
14	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	2	4
15	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
16	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	1	3	4
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3
18	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
19	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	4
21	2	1	4	3	1	1	4	3	1	1	4	2	3	2	4	1	3	4	2	1	4	1	3	3	3
22	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	4
23	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
24	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2
25	4	2	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	4	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4
27	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3
28	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4
29	2	3	1	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3
30	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	1	3	3

Rekap Skor Angket Uji Coba Fasilitas Belajar

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
01	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	3	3	1	3	3	4
02	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	1	3	1	4	4	4	3	3
03	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	1	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2
04	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	1	1	3	4	3	2	4	4	2
05	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4
06	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	1	3	4	2
07	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	2	2	1	3	1	3	3
08	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	4	3	2	1	4	1
09	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	2	3	3	4	4	1
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	4	4	2
13	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
14	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1
15	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2
16	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	3	4	2	2
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2
20	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
21	4	1	3	4	1	1	4	2	2	4	2	4	4	2	1	4	3	1	2	1	2	3	1	4	1
22	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
24	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
25	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	2	2	1	2	2	3	3	1
26	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3
27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
29	4	1	1	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	1	4	1	3	1	2	3	1
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Rekap Skor Uji Coba Angket Fasilitas Belajar

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
01	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	1	4	4	1	3	4	3	1	3	4	4
02	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4,	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
03	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3
04	4	2	3	1	2	4	3	1	4	3	4	2	3	1	2	4	2	1	3	4	3	1	2	4	4
05	3	3	2	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4
06	2	2	1	1	3	4	2	1	2	4	4	1	1	2	1	4	1	3	3	2	2	1	1	4	4
07	1	3	1	2	2	4	1	2	2	3	1	1	2	4	3	3	1	2	1	3	2	4	2	4	4
08	3	1	2	1	1	4	4	1	3	4	3	1	1	1	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3
09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4
11	3	4	1	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3
12	2	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4
13	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4
14	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	1	4	4
15	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3
16	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
17	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4
18	3	2	2	3	1	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
19	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4
20	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
21	2	3	1	3	1	1	4	3	1	1	4	1	1	4	3	4	2	2	3	1	4	3	1	3	1
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1
23	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3

No Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
24	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
25	4	1	1	1	2	4	4	2	4	3	4	2	1	2	2	4	2	1	1	4	4	2	1	4	3
26	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4
28	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
29	2	4	2	4	1	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	1	1
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3

Lampiran 17

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba

Kompetensi Pedagogik

1) *Output* Uji Validitas Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

r_{tabel} = 0,361
taraf signifikansi 0,05

N = 30

Item-Total Statistics

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	,105	Tidak Valid	26	,510	Valid
2	,393	Valid	27	-,027	Tidak Valid
3	-,284	Tidak Valid	28	,309	Tidak Valid
4	,370	Valid	29	,557	Valid
5	,497	Valid	30	,625	Valid
6	,538	Valid	31	,364	Valid
7	-,109	Tidak Valid	32	,080	Tidak Valid
8	,506	Valid	33	,021	Tidak Valid
9	,447	Valid	34	,739	Valid
10	-,255	Tidak Valid	35	,675	Valid
11	,219	Tidak Valid	36	-,642	Tidak Valid
12	,041	Tidak Valid	37	-,401	Tidak Valid
13	,402	Valid	38	,619	Valid
14	,349	Tidak Valid	39	,415	Valid
15	,099	Tidak Valid	40	,560	Valid
16	,337	Tidak Valid	41	,410	Valid
17	,318	Tidak Valid	42	-,176	Tidak Valid
18	,646	Valid	43	,405	Valid
19	,363	Valid	44	,253	Tidak Valid
20	,543	Valid	45	,460	Valid
21	,181	Tidak Valid	46	-,454	Tidak Valid
22	,298	Tidak Valid	47	,486	Valid
23	,071	Tidak Valid	48	-,182	Tidak Valid
24	,019	Tidak Valid	49	,053	Tidak Valid
25	,375	Valid	50	,379	Valid

2) *Output* Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	25

Item-Total Statistics

Nomor Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
2	82,9333	129,030	,276	,909
4	82,8333	128,489	,325	,908
5	81,9667	131,137	,483	,906
6	82,3000	128,631	,412	,906
8	81,9667	126,309	,601	,903
9	82,2000	124,786	,521	,904
13	82,1000	128,576	,402	,906
18	82,1667	126,557	,617	,903
19	82,1333	128,326	,412	,906
20	82,8333	124,489	,513	,904
25	82,1333	129,775	,386	,906
26	82,4333	121,771	,554	,903
29	82,1667	124,282	,622	,902
30	82,1667	123,523	,669	,901
31	82,5333	127,085	,370	,907
34	82,3667	115,895	,857	,896
35	82,5667	117,151	,740	,898
38	82,2667	123,444	,591	,902
39	82,2667	125,030	,504	,904
40	82,3333	122,368	,590	,902
41	82,3000	126,355	,522	,904
43	82,6000	126,455	,343	,908
45	82,7667	121,357	,553	,903
47	82,5000	123,707	,595	,902
50	82,3667	128,861	,342	,907

Lampiran 18

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Fasilitas Belajar

1) *Output* Uji Validitas Angket Uji Coba Fasilitas Belajar

r_{tabel} = 0,361

taraf signifikansi 0,05

N = 30

Item-Total Statistics

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	-,104	Tidak Valid
2	,542	Valid
3	,425	Valid
4	-,035	Tidak Valid
5	,266	Tidak Valid
6	,300	Tidak Valid
7	,010	Tidak Valid
8	,460	Valid
9	,419	Valid
10	,050	Tidak Valid
11	,273	Tidak Valid
12	-,028	Tidak Valid
13	,383	Valid
14	,208	Tidak Valid
15	,317	Tidak Valid
16	,127	Tidak Valid
17	,278	Tidak Valid
18	,495	Valid
19	,490	Valid
20	,307	Tidak Valid
21	,322	Tidak Valid
22	,483	Valid
23	,595	Valid
24	,106	Tidak Valid
25	,411	Valid

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
26	,476	Valid
27	,310	Tidak Valid
28	,334	Tidak Valid
29	,281	Tidak Valid
30	,661	Valid
31	,417	Valid
32	,035	Tidak Valid
33	,648	Valid
34	,401	Valid
35	,521	Valid
36	,326	Tidak Valid
37	,690	Valid
38	,686	Valid
39	,241	Tidak Valid
40	,298	Tidak Valid
41	,375	Valid
42	,403	Valid
43	,338	Tidak Valid
44	,585	Valid
45	,380	Valid
46	,377	Valid
47	,291	Tidak Valid
48	,455	Valid
49	,529	Valid
50	,497	Valid

2) *Output* Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Fasilitas Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	26

Item-Total Statistics

Nomor Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
2	77,9667	132,861	,641	,906
3	77,8333	136,695	,546	,908
8	77,7667	136,737	,587	,907
9	77,8667	137,016	,531	,908
13	77,7667	140,875	,385	,910
18	78,3667	134,447	,460	,909
19	77,9667	137,275	,459	,909
22	78,5333	137,499	,410	,910
23	78,1333	131,706	,624	,906
25	78,8000	134,786	,410	,911
26	78,1667	135,454	,531	,908
30	78,3000	128,355	,687	,904
31	77,5667	137,840	,483	,909
33	78,4333	133,220	,575	,907
34	78,2333	135,220	,419	,910
35	77,7000	135,941	,546	,908
37	78,5667	130,461	,686	,904
38	78,3000	127,114	,743	,903
41	77,4000	142,731	,320	,911
42	78,5333	136,326	,384	,911
44	78,0000	135,103	,498	,908
45	78,1333	135,154	,504	,908
46	78,1000	140,369	,261	,912
48	78,8667	136,257	,420	,910
49	77,6667	134,161	,614	,906
50	77,8667	132,947	,559	,907

Lampiran 19

Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik (Penelitian)

Indikator Pernyataan	No Butir Pernyataan		Jumlah Butir Pernyataan
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1. Menguasai karakteristik peserta didik.	2, 8	13	3
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	4, 18	9	3
3. Pengembangan kurikulum.	21, 22	6, 17, 24	5
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	1	19, 20	3
5. Pengembangan potensi peserta didik.	3, 25	16, 23	4
6. Komunikasi dengan peserta didik.	11, 15	5	3
7. Penilaian dan evaluasi.	7, 10, 14	12	4
Jumlah	14	11	25

Keterangan: Kisi-kisi dikembangkan dari pendapat Irwantoro & Suryana (2016:4)

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “Selalu” diberi skor 4
- Untuk jawaban “Sering” diberi skor 3
- Untuk jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
- Untuk jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1

Kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “Selalu” diberi skor 1
- Untuk jawaban “Sering” diberi skor 2
- Untuk jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 3
- Untuk jawaban “Tidak pernah” diberi skor 4

Lampiran 20

LEMBAR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Nama : .....

Kelas : .....

No. Presensi : .....

Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
2. Berilah tanda check (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada lembar jawab.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (~~√~~) dan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang diberikan tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Keterangan jawaban

Selalu : Apabila dilakukan selama 6 hari dalam seminggu

Sering : Apabila dilakukan selama 3 sampai 5 hari dalam seminggu

Kadang-kadang : Apabila dilakukan selama 1 sampai 2 hari dalam seminggu

Tidak pernah : Apabila sama sekali tidak pernah dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Guru memeriksa hasil catatan saya setelah menjelaskan materi.				
2.	Guru menyuruh saya untuk membantu teman lain yang kesulitan memahami materi.				
3.	Guru memotivasi saya untuk lebih giat belajar.				
4.	Sebelum pembelajaran selesai, guru menanyakan siswa tentang materi yang belum dipahami.				
5.	Saat menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan bahasa yg kurang sopan.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara tidak lengkap.				
7.	Soal yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.				
8.	Guru mengulang materi pembelajaran agar siswa jelas.				
9.	Guru memulai pembelajaran dengan suasana kelas yang ribut.				
10.	Guru memberikan berbagai macam tugas, seperti tugas individu dan tugas kelompok.				
11.	Guru memperhatikan pertanyaan yang saya sampaikan saat pembelajaran.				
12.	Guru tidak memberikan soal remidial kepada siswa yang belum tuntas.				
13.	Guru membeda-bedakan kemampuan siswa satu dengan yang lainnya.				
14.	Guru membagikan hasil ulangan/tes kepada siswa.				
15.	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.				
16.	Guru mengabaikan keterampilan yang dimiliki siswa.				
17.	Materi pelajaran yang disampaikan guru berbeda dengan yang ada dibuku pelajaran.				
18.	Guru memulai pembelajaran dengan suasana kelas yang tertib.				
19.	Guru memarahi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.				
20.	Guru membiarkan kelas tanpa tata tertib selama proses pembelajaran.				
21.	Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.				
22.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru mudah dipahami siswa.				
23.	Guru kurang memperhatikan siswa yang belum memahami materi pembelajaran.				
24.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru sulit dipahami siswa.				
25.	Guru mengelilingi tempat duduk siswa untuk menanyakan kesulitan saat pembelajaran.				

Lampiran 21

Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar (Penelitian)

Indikator Pernyataan	No Butir Pernyataan		Jumlah Butir Pernyataan
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1. Kursi siswa	3	16	2
2. Meja siswa	4	6	2
3. Kursi guru	18	19	2
4. Meja guru	2, 7	1	3
5. Lemari	5	20	2
6. Rak hasil karya siswa	22	8	2
7. Alat peraga	11	13	2
8. Papan tulis	15	9	2
9. Tempat sampah	21	17	2
10. Tempat cuci tangan	14	23	2
11. Jam dinding	24	12	2
12. Soket Listrik	25	10	2
Jumlah	13	12	25

Keterangan: Kisi-kisi dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “Sangat Sesuai” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “Sesuai” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “Tidak Sesuai” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai” maka diberi skor 1

kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “Sangat Sesuai” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “Sesuai” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “Tidak Sesuai” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai” maka diberi skor 4

Lampiran 22

LEMBAR ANGKET FASILITAS BELAJAR

Nama : .....

Kelas : .....

No. Presensi : .....

Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
2. Berilah tanda check (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada lembar jawab.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (~~√~~) dan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang diberikan tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Keterangan jawaban

Sangat sesuai : Apabila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan

Sesuai : Apabila pernyataan sesuai dengan keadaan

Tidak sesuai : Apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan

Sangat tidak sesuai : Apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Meja guru yang tersedia di dalam kelas dalam keadaan rusak.				
2.	Meja guru di ruang kelas sangat bersih dan tertata rapi.				
3.	Kondisi kursi siswa yang ada di kelas dalam keadaan baik.				
4.	Saya merasa nyaman mencatat di meja, karena tinggi meja sesuai dengan postur tubuh saya saat duduk.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
5.	Saya merasa nyaman saat pembelajaran, karena buku, alat peraga maupun perlengkapan lainnya tertata rapi di lemari.				
6.	Saya merasa kurang nyaman karena meja belajar saya kurang stabil dan tidak kuat.				
7.	Ukuran meja guru cukup memadai untuk meletakkan semua peralatan yang dibutuhkan.				
8.	Tidak tersedianya rak hasil karya untuk menyimpan karya siswa di dalam kelas.				
9.	Ukuran papan tulis kecil sehingga membuat siswa tidak dapat melihat tulisan guru dengan jelas.				
10.	Stop kontak tidak pernah digunakan selama kegiatan belajar.				
11.	Tersedianya alat peraga pembelajaran di dalam kelas.				
12.	Tidak tersedianya jam dinding di dalam kelas.				
13.	Tidak tersedianya alat peraga pembelajaran di dalam kelas.				
14.	Saya merasa senang mencuci tangan karena tersedia tempat cuci tangan yang baik dan bersih.				
15.	Papan tulis terletak di tengah sehingga siswa dapat melihat materi dengan jelas.				
16.	Kursi siswa di dalam kelas kurang tertata rapi.				
17.	Saya merasa malas membuang sampah pada tempatnya karena letak tempat sampah berada jauh dari kelas saya.				
18.	Guru duduk di kursi guru saat mengoreksi jawaban siswa.				
19.	Ukuran kursi guru yang besar dan berat membuat saya kesulitan saat guru menyuruh untuk memindahkannya.				
20.	Tidak tersedianya lemari di dalam kelas untuk menyimpan buku, alat peraga, maupun perlengkapan lainnya.				
21.	Ukuran tempat sampah di depan kelas besar, sehingga dapat menampung semua sampah.				
22.	Rak hasil karya siswa di dalam kelas sangat kuat dan stabil sehingga hasil karya siswa tersimpan dengan rapi.				

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
23.	Tidak tersedianya tempat cuci tangan sehingga membuat siswa harus ke toilet untuk mencuci tangan.				
24.	Tersedianya jam dinding di dalam kelas.				
25.	Stop kontak di dalam kelas berfungsi dengan baik.				

Rekap Skor Angket Kompetensi Pedagogik (Penelitian)

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	74
2.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	87
3.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	90
4.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
5.	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	98
7.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
8.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	86
9.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96
10.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	90
11.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
13.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
14.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	94
15.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	2	3	84
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	97
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
18.	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	85
19.	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	78
20.	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	1	2	4	3	1	4	4	4	2	4	2	2	1	4	74
21.	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	84
22.	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	87
23.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
24.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	84
25.	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	88
26.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	85
27.	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	2	2	2	3	80
29.	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	86
30.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
31.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	84
32.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	80
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	89
34.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	1	3	1	2	4	4	4	4	2	4	3	3	80
35.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	1	3	4	83
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	89
37.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	78
38.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	3	1	2	4	3	3	4	82
39.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	4	87
40.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	95
41.	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	84
42.	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	79
43.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	86
44.	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	4	2	4	1	2	4	1	1	66
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
46.	4	4	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	70
47.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	89

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	94
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	85
50.	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	78
51.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	86
52.	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	82
53.	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	72
54.	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	93
55.	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	2	4	83
56.	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	3	1	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	2	2	75
57.	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	1	1	4	4	2	1	4	73
58.	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	84
59.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	91
60.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	91
62.	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	82
63.	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	76
64.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
66.	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	1	4	2	3	1	3	4	3	3	65
67.	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	86
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
69.	4	2	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	3	64
70.	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	67
71.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
73.	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	78
74.	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	86
75.	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	77
76.	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	3	71
77.	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	75
78.	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	1	82
79.	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	88
80.	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	88
81.	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	90
82.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	89
83.	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	1	2	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	74
84.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	1	4	2	4	3	4	2	4	2	81
85.	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	91
86.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	95
87.	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	83
88.	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	2	4	1	4	2	3	3	2	74
89.	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	89
90.	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	4	2	3	3	68
91.	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	2	3	2	3	4	80
92.	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	1	1	2	1	1	2	4	2	2	3	1	3	1	2	61
93.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94
94.	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	85
95.	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	4	1	4	4	68

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
96.	2	4	4	2	4	3	4	1	2	4	1	1	1	3	2	2	2	4	1	2	4	3	1	4	2	63
97.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	86
98.	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	87
99.	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	3	3	1	4	1	3	1	1	2	4	4	4	4	2	4	72
100.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	1	4	4	1	3	2	82
101.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	90
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	97
103.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	4	2	2	3	3	1	3	4	80
104.	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	86
105.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96
106.	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	74
107.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	89
108.	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	94
109.	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
110	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	82
111.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	78
112.	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	1	75
113.	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	88
114.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	83
115.	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	83
116.	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	78
117.	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	3	1	74
118.	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90
119.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	95

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
120.	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	81
121.	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3	83
122.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
123.	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	86
124.	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	1	4	2	2	4	3	2	1	3	72
125.	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	73
126.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
127.	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	79
128.	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	87
129.	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	91
130.	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	78
131.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	94
132.	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	3	4	81
133.	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	84
134.	4	4	4	3	1	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	81
135.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	83
136.	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	86
137.	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	80
138.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	93
139.	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88
140.	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	3	4	80
141.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	93
142.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
143.	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	90

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
144.	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	85
145.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
146.	2	1	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4	3	1	1	1	66
147.	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	80
148.	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	83
149.	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	91
150.	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	90
151.	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	79
152.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	97
153.	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	90
154.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	97
155.	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	87
156.	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	71
157.	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	82
158.	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	1	3	4	1	4	3	3	2	77
159.	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	85
160.	4	1	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	3	4	77
161.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	4	1	3	2	2	1	76
162.	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	2	3	3	1	1	75
163.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	92
164.	4	4	3	2	1	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	1	3	2	1	1	3	1	2	2	66
165.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	92
166.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	93
167.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	91

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
168.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	90
169.	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	88
170.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	88
171.	3	3	4	4	2	1	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	80

Rekap Skor Angket Fasilitas Belajar (Penelitian)

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	4	4	4	1	2	3	4	1	4	4	4	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	60
2.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
3.	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	93
5.	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	70
6.	3	1	4	1	3	4	3	4	2	1	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	72
7.	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
8.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
9.	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	79
10.	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	83
11.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	90
12.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	79
13.	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	84
14.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	85
15.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16.	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	75
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
18.	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	85
19.	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	80
20.	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	76
21.	4	4	3	2	3	2	4	1	4	1	3	1	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	63
22.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	90
23.	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	81

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
24.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	81
25.	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	84
26.	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	86
27.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	74
28.	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	4	4	1	1	1	4	2	4	4	1	4	4	74
29.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	81
30.	1	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	80
31.	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	1	4	4	77
32.	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	1	4	2	1	3	2	4	4	4	74
33.	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	4	2	1	4	4	77
34.	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	71
35.	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	81
36.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	84
37.	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	1	2	4	4	78
38.	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	76
39.	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	70
40.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	71
41.	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
42.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
44.	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	67
45.	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
46.	2	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	75
47.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	88

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
48.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	63
49.	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	87
50.	2	4	4	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	63
51.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
52.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	74
53.	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	1	3	2	1	3	4	3	2	4	74
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
55.	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	68
56.	4	4	4	3	2	1	2	4	1	1	4	3	2	2	4	2	3	3	4	1	1	1	1	3	2	62
57.	2	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	4	1	1	3	2	3	2	1	58
58.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	87
59.	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	89
60.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	75
61.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	1	1	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	67
62.	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	1	1	4	4	2	4	4	79
63.	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	76
64.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	95
66.	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	73
67.	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	85
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
69.	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	1	3	4	2	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	59
70.	2	4	3	4	4	1	3	3	1	1	2	1	1	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	69
71.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92
73.	1	4	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	2	1	4	2	2	3	67
74.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	87
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	78
76.	2	4	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	1	2	1	67
77.	3	2	4	4	3	1	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	1	3	4	4	74
78.	4	4	4	1	4	4	1	2	2	4	4	2	1	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	4	4	75
79.	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	87
80.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	1	4	1	73
81.	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	82
82.	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	1	2	2	3	67
83.	2	4	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	1	2	1	1	3	4	66
84.	3	4	3	1	4	4	3	1	3	1	4	4	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	3	4	1	62
85.	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85
86.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	83
87.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	88
88.	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	79
89.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	1	4	4	78
90.	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	83
91.	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	1	2	4	72
92.	1	3	3	3	1	2	4	3	4	3	2	1	3	1	3	1	4	2	1	2	2	3	3	1	3	59
93.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
94.	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	82
95.	3	3	3	4	2	3	4	1	3	2	4	4	1	3	2	1	2	4	2	2	4	4	3	3	4	71

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
96.	1	4	3	3	3	2	4	1	1	1	4	1	1	3	4	3	2	4	2	1	1	1	2	3	1	56
97.	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	74
98.	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	87
99.	2	2	4	4	4	2	1	3	2	1	4	4	1	3	1	3	2	3	3	3	1	3	1	4	4	65
100.	2	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	72
101.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	90
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
103.	4	4	4	4	3	3	1	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	78
104.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	91
105.	4	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	1	2	4	72
106.	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	68
107.	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	84
108.	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86
109.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
110	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	2	3	4	1	3	1	4	1	4	3	4	2	4	74
111.	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	1	1	4	4	1	1	4	1	1	3	1	1	4	4	67
112.	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	1	4	3	74
113.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
114.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	88
115.	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	78
116.	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	82
117.	3	4	4	3	4	3	4	1	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	1	2	4	4	1	4	4	70
118.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	90
119.	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	77

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
120.	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	78
121.	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	82
122.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	85
123.	3	4	4	4	4	3	1	3	1	1	4	1	1	3	2	1	2	4	1	3	1	4	3	3	2	63
124.	2	4	4	2	4	4	3	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	73
125.	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	76
126.	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	4	1	3	2	1	1	4	1	3	3	4	1	4	4	72
127.	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
128.	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	72
129.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	85
130.	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	81
131.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	94
132.	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	84
133.	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	88
134.	2	3	3	1	3	3	1	3	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	74
135.	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	68
136.	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85
137.	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	82
138.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
139.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	90
140.	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	84
141.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	90
142.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
143.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	92

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
144.	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85
145.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
146.	1	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	1	3	2	4	2	3	1	3	4	72
147.	1	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	1	1	4	4	74
148.	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	82
149.	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	87
150.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	85
151.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	87
152.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	90
153.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	85
154.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
155.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	88
156.	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	66
157.	1	2	4	4	1	1	4	2	1	3	4	1	2	2	1	3	1	4	1	3	1	1	1	4	4	56
158.	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
159.	3	4	1	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	64
160.	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	2	4	2	1	2	4	2	3	4	4	2	2	3	2	1	69
161.	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	3	63
162.	3	4	3	4	3	1	4	2	4	1	4	2	2	4	2	1	2	1	3	2	4	3	4	4	4	71
163.	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	86
164.	4	3	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	78
165.	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	75
166.	3	4	3	4	3	3	4	2	4	1	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	76
167.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	81

No Resp.	Nomor Butir Pernyataan																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
168.	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	3	1	2	4	3	1	1	3	1	3	1	4	4	1	4	66
169.	4	3	3	4	2	4	3	2	4	1	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	64
170.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	1	4	3	4	4	3	1	2	1	3	75
171.	4	4	3	2	1	2	1	2	1	4	4	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	4	4	58

Lampiran 25

Data Hasil Penelitian

Rekapitulasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

No. Resp	Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
1.	74	60	60
2.	87	78	65
3.	90	91	88
4.	95	93	83
5.	92	70	88
6.	98	72	68
7.	99	79	72
8.	86	78	78
9.	96	79	82
10.	90	83	77
11.	92	90	73
12.	99	79	75
13.	92	84	76
14.	94	85	76
15.	84	73	86
16.	97	75	70
17.	94	95	82
18.	85	85	69
19.	78	80	68
20.	74	76	67
21.	84	63	65
22.	87	90	83
23.	90	81	65
24.	84	81	61
25.	88	84	78
26.	85	86	69
27.	85	74	65
28.	80	74	67
29.	86	81	71
30.	95	80	83
31.	84	77	72
32.	80	74	63
33.	89	77	66
34.	80	71	62
35.	83	81	68
36.	89	84	78
37.	78	78	70

No. Resp	Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
38.	82	76	57
39.	87	70	76
40.	95	71	75
41.	84	87	77
42.	79	82	72
43.	86	74	72
44.	66	67	73
45.	97	97	82
46.	70	75	67
47.	89	88	78
48.	94	63	70
49.	85	87	72
50.	78	63	72
51.	86	73	70
52.	82	74	74
53.	72	74	72
54.	93	84	81
55.	83	68	71
56.	75	62	63
57.	73	58	61
58.	84	87	75
59.	91	89	81
60.	97	75	77
61.	91	67	68
62.	82	79	73
63.	76	76	68
64.	91	92	78
65.	99	95	83
66.	65	73	64
67.	86	85	76
68.	97	97	87
69.	64	59	61
70.	67	69	59
71.	99	94	86
72.	99	92	87
73.	78	67	76
74.	86	87	80
75.	77	78	72
76.	71	67	70
77.	75	74	76
78.	82	75	73
79.	88	87	76
80.	88	73	81

No. Resp	Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
81.	90	82	79
82.	89	67	73
83.	74	66	70
84.	81	62	66
85.	91	85	78
86.	95	83	82
87.	83	88	77
88.	74	79	71
89.	89	78	82
90.	68	83	72
91.	80	72	72
92.	61	59	60
93.	94	99	88
94.	85	82	76
95.	68	71	70
96.	63	56	64
97.	86	74	72
98.	87	87	79
99.	72	65	69
100.	82	72	73
101.	90	90	80
102	97	99	86
103.	80	78	70
104.	86	91	78
105.	96	72	74
106.	74	68	69
107.	89	84	78
108.	94	86	78
109.	88	84	77
110	82	74	72
111.	78	67	67
112.	75	74	64
113.	88	74	74
114.	83	88	79
115.	83	78	71
116.	78	82	71
117.	74	70	67
118.	90	90	72
119.	95	77	76
120.	81	78	71
121.	83	82	74
122.	94	85	78
123.	86	63	71

No. Resp	Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
124.	72	73	70
125.	73	76	67
126.	86	72	67
127.	79	73	70
128.	87	72	74
129.	91	85	74
130.	78	81	73
131.	94	94	83
132.	81	84	73
133.	84	88	73
134.	81	74	72
135.	83	68	69
136.	86	85	74
137.	80	82	70
138.	93	93	80
139.	88	90	78
140.	80	84	74
141.	93	90	82
142.	96	77	77
143.	90	92	82
144.	85	85	76
145.	96	76	73
146.	66	72	65
147.	80	74	70
148.	83	82	73
149.	91	87	80
150.	90	85	73
151.	79	87	72
152.	97	90	78
153.	90	85	64
154.	97	77	76
155.	87	88	80
156.	71	66	70
157.	82	56	60
158.	77	71	63
159.	85	64	67
160.	77	69	63
161.	76	63	62
162.	75	71	63
163.	92	86	76
164.	66	78	63
165.	92	75	70
166.	93	76	72

No. Resp	Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
167.	91	81	74
168.	90	66	75
169.	88	64	69
170.	88	75	73
171.	80	58	63

Lampiran 26

TABEL KRITERIA PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kriteria	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase (%)
80 ke atas (A)	80, 80, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 82, 82, 82, 82, 82, 82, 82, 83, 83, 83, 83, 83, 86, 86, 86, 87, 87, 88, 88, 88	28	16,37%
70-79 (B)	70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 71, 71, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 75, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 79, 79, 79	96	56,14%
60-69 (C)	60, 60, 60, 61, 61, 61, 62, 62, 63, 63, 63, 63, 63, 63, 63, 64, 64, 64, 64, 65, 65, 65, 65, 65, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 69, 69, 69	45	26,32%
50-59 (D)	57, 59	2	1,17%
49 ke bawah (E)	-	-	0%
Jumlah	12466	171	100 %

Lampiran 27

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi	,068	171	,054	,973	171	,002
Fasilitas	,066	171	,065	,989	171	,233
Hasil Belajar	,061	171	,200*	,989	171	,224
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 28

HASIL UJI LINIERITAS DATA

Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik guru dengan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	3778,910	36	104,970	3,814	,000
		Linearity	3044,054	1	3044,054	110,591	,000
		Deviation from Linearity	734,856	35	20,996	,763	,823
	Within Groups		3688,399	134	27,525		
	Total		7467,310	170			

Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	4729,924	39	121,280	5,804	,000
		Linearity	3473,694	1	3473,694	166,237	,000
		Deviation from Linearity	1256,230	38	33,059	1,582	,031
	Within Groups		2737,386	131	20,896		
	Total		7467,310	170			

Lampiran 29

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS DATA

Hasil Uji Multikolinieritas Kompetensi Peddagogik dengan Fasilitas Belajar

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,010	3,526		6,242	,000		
	Kompetensi Pedagogik	,295	,047	,381	6,336	,000	,709	1,411
	Fasilitas Belajar	,332	,042	,476	7,908	,000	,709	1,411
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

Lampiran 30

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations					
			Kompetensi Pedagogik	Fasilitas Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kompetensi Pedagogik	Correlation Coefficient	1,000	,520**	,050
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,516
		N	171	171	171
	Fasilitas Belajar	Correlation Coefficient	,520**	1,000	,035
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,652
		N	171	171	171
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,050	,035	1,000
		Sig. (2-tailed)	,516	,652	.
		N	171	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Lampiran 31

HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Kompetensi Pedagogik
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	,638**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	171	171
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	,638**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	,682**
	Sig. (2-Tailed)		,000
	N	171	171
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	,682**	1
	Sig. (2-Tailed)	,000	
	N	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 32

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,162	3,890		8,011	,000
	Kompetensi Pedagogik	,493	,046	,638	10,784	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,725	3,089		11,567	,000
	Fasilitas Belajar	,476	,039	,682	12,124	,000
A. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Lampiran 33

HASIL ANALISIS KORELASI GANDA

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754[a]	,568	,563	4,380
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Pedagogik				

Lampiran 34

HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,010	3,526		6,242	,000
	Kompetensi	,295	,047	,381	6,336	,000
	Fasilitas	,332	,042	,476	7,908	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Lampiran 35

HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638[a]	,408	,404	5,116
A. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik				
B. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682[a]	,465	,462	4,861
A. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar				
B. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754[a]	,568	,563	4,380
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Pedagogik				

Lampiran 36

HASIL ANALISIS KOEFISIEN REGRESI SECARA BERSAMA-SAMA (UJI F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4243,852	2	2121,926	110,590	,000[b]
	Residual	3223,458	168	19,187		
	Total	7467,310	170			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Pedagogik						

Lampiran 37

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal Pelaksanaan Penelitian	Tempat Penelitian
1	Selasa, 18 Februari 2020	SD Negeri Limbangan Kulon 02
2.	Rabu, 19 Februari 2020	SD Negeri Limbangan Kulon 01
3.	Kamis, 20 Februari 2020	SD Negeri Banjaranyar 05
4.	Selasa, 25 Februari 2020	SD Negeri Limbangan Wetan 01
5.	Jumat, 28 Februari 2020	SD Negeri Limbangan Wetan 02
6.	Senin, 2 Maret 2020	1. SD Negeri Banjaranyar 04 2. SD Negeri Randusanga Kulon
7.	Selasa, 3 Maret 2020	SD Negeri Banjaranyar 01
8.	Rabu, 4 Maret 2020	SD Negeri Banjaranyar 03

Lampiran 38

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 248 /UN 37.1.1.9/KM/2020
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala
di Kabupaten Brebes

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Yanuarisma Fitria
NIM	:	1401416145
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Februari 2020
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001

Lampiran 39

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES
SD NEGERI LIMBANGAN KULON 01
Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.6/190/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dra. Sri Restanti, M.Pd
NIP : 19660323 199103 2 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Limbangan Kulon 01
Menerangkan bahwa,
Nama : Yanuarisma Fitria
NIM : 1401416145
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Limbangan Kulon 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020
Mengetahui,
Kepala SD N Limbangan Kulon 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI LIMBANGAN KULON 01 SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL

Dra. Sri Restanti, M.Pd
NIP. 19660323 199103 2 009

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN KULON 02

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/098/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasnya, S.Pd.SD

NIP : 19660425 198806 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Limbangan Kulon 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Limbangan Kulon 02 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Limbangan Kulon 02

Rasnya, S.Pd. SD

NIP. 19660425 198806 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 01

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420.2/121/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roimah, S.Pd.

NIP : 19700611 199803 2 005

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Limbangan Wetan 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Limbangan Wetan 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Limbangan Wetan 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 01 SATUAN PENDIDIKAN

ROIMAH, S.Pd

NIP 19700611 199803 2005

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 02

Limbangan Wetan Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/077/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asih Dewi Sekarwati, S.Pd. SD

NIP : 19651021 199208 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Limbangan Wetan 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Limbangan Wetan 02 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Limbangan Wetan 02

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI LIMBANGAN WETAN 02 SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

ASIH DEWI SEKARWATI, S.Pd. SD

NIP. 19651021 199208 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 01

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/132/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eti Kristiyanti, S.Pd

NIP : 1963 0424 1985 08 2 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Banjaranyar 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjaranyar 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Banjaranyar 01

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI BANJARANYAR 01 SATUAN PENDIDIKAN

Kristiyanti, S.Pd.

NIP. 1963 0424 1985 08 2003

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 03

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.1 / 110/220

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiarto, S.Pd.

NIP : 1967 5831 1989 03 1 008

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Banjaranyar 03

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjaranyar 03 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Banjaranyar 03

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI BANJARANYAR 03

Sugiarto, S.Pd

NIP. 1967 0831 198903 1 008

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 04

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/228/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prihastuti Kusumaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP : 19670804 198806 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Banjaranyar 04

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria
NIM : 1401416145
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjaranyar 04 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020
Mengetahui,
Kepala SD N Banjaranyar 04

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
SD NEGERI BANJARANYAR 04
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

Prihastuti Kusumaningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19670804 198806 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI BANJARANYAR 05

Limbangan Kulon Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/025/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TRI SUTIRAH, S. Pd. SD

NIP : 19680126 198811 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Banjaranyar 05

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjaranyar 05 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Banjaranyar 05

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI BANJARANYAR 05 SATUAN PENDIDIKAN

TRI SUTIRAH, S. Pd. SD

NIP 19680126 198811 2001

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPTD DIKBUD KECAMATAN BREBES

SD NEGERI RANDUSANGA KULON

Randusanga Brebes Kode Pos 52219

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 /157 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Dwiyanto, S.Pd
NIP : 19630425 198304 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Randusanga Kulon

Menerangkan bahwa,

Nama : Yanuarisma Fitria
NIM : 1401416145
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, pada bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 06 April 2020
Mengetahui,
Kepala SD N Randusanga Kulon

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SD NEGERI RANDUSANGA KULON SATUAN PENDIDIKAN

Aji Dwiyanto, S.Pd
NIP. 19630425 198304 1 002

Lampiran 40

TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL

Judul : "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes"

Nama : Yanuarisma Fitria

NIM : 1401416145

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No	Penulis	Kutipan	Hal.
1	Nepal & Maharjan (2015)	*"The research could be identified how school physical environment affect students' learning environment through student achievement and outcome across different level of students".*	277
2	Bentri (2017)	*"The result shows that 52.37% of teachers are very ready for pedagogy to implement the curriculum 2013, 44.47% of teachers are ready, 2.89% of teachers stated less ready and 26,00% of teachers are not prepared and mastery of pedagogical competence in implementing curriculum 2013".*	83
3	Teygong, Moses, & Daniel (2017)	*"The study found out that teachers utilised question and answer method, problem solving and demonstration as main method of teaching".*	578
4	Adigeb, Anake, & Undie (2017)	*"The result of the analysis revealed that good classroom buildings and the use of ICT significantly affect students differently in their academic performance".*	611
5	Hakim (2015)	*"The results of data analysis using multiple regression showed that, partially pedagogical, personal competence, professional competence and social competence has a significant influence in improving learning performance".*	1

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Penulis	Kutipan	Hal.
1	Sumiarsi (2015)	Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru SD Negeri 041 Tarakan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 namun perlu beberapa perbaikan/peningkatan	99

No	Penulis	Kutipan	Hal.
		sehingga dapat menjadikan guru yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.	
2	Khofiatun, Akbar & Ramli (2016)	Kompetensi yang dimiliki oleh guru kelas IV dan guru kelas V di SD Negeri Paguyangan 2 berbeda-beda dilihat dari latar belakang dan pengalaman mengajar guru serta nilai UKG yang diperoleh. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang bagus cenderung berhasil dalam pembelajaran tematik di kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang rendah cenderung tidak berhasil dalam pembelajaran tematiknya.	984
3	Merukh & Sulasmono (2016)	Terdapat permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan di SDK Tunas Gloria Kupang meliputi: 1) belum adanya perencanaan tertulis yang dibuat oleh kepala sekolah dari hasil observasi bersama guru, 2) penentuan tujuan supervisi belum berdasar pada kebutuhan guru, 3) panduan yang digunakan oleh kepala sekolah belum memadai, 4) beban kerja kepala sekolah yang menyebabkan perencanaan belum dilakukan secara baik, 5) pelaksanaan supervisi hanya dilakukan pada guru-guru tertentu, dan 6) kurangnya pemahaman kepala sekolah dalam melakukan evaluasi.	44
4	Kalu, Rede & Mahpudz (2016)	Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sd yang tersertifikasi pada pembelajaran sains masuk dalam kategori cukup baik.	93
5	Febriani & Sarino (2017)	Cara belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan semakin efektif cara belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Begitupula pada fasilitas belajar, semakin memadai dan berkualitas suatu fasilitas belajar maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa.	163
6	Suranto (2015)	Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 61,1%.	17
7	Tyagita & Iriani (2018)	Terdapat beberapa strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu mengomptimalkan kolaborasi antar guru, kolaborasi antar guru dan siswa, mengoptimalkan dukungan dari pihak eksternal, mengoptimalkan profesionalisme dan kualitas guru, dan meningkatkan kerja sama antar pengajar, murid, dan orang tua.	174
8	Putri &	Kompetensi pedagogik dan sosial berpengaruh	113

No	Penulis	Kutipan	Hal.
	Suwatno (2017)	positif terhadap prestasi belajar pada pengenalan subjek administrasi perkantoran di kelas X Administrasi Perkantoran di SMK 1 Subang.	
9	Mardawiah (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu.	86
10	Sugiyanto (2015)	Terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 65,15%.	78

JURNAL NASIONAL

No	Penulis	Kutipan	Hal.
1	Nurjannah (2018)	Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Darul Huda sebesar 74, 1%. Adapun pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru matematika terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 55,9%.	70
2	Indriani (2015)	Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah baik sedangkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di MIN Kota Yogyakarta II masih rendah.	26
3	Sholeh & Sa'diah (2018)	Terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS.	12
4	Kurniawan (2015)	Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Blitar sebesar 97%.	102
5	Murni (2017)	Kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Al-Ikhlas tahun 2016/2017 sudah dilaksankan dengan cukup baik oleh guru PAI dengan cara menguasai setiap keadaan di dalam kelas.	97
6	Cynthia, Martono, & Indriayu (2016)	Fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 sebesar 47,9%.	1
7	Prihatin (2017)	Secara simultan terdapat pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,372	443

No	Penulis	Kutipan	Hal.
		dengan nilai *probability* 0,000 ($p<0,05$).	
8	Juinda (2017)	Secara simultan hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Gugus Cendana Kecamatan Blora sebesar 35,76% dan sisanya 64,24 dipengaruhi oleh variabel lain.	135
9	Ferdiyanto (2015)	Terdapat pengaruh positif antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar sebesar 90,787%.	67
10	Riwayati (2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara fasilitas belajar, disiplin belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 57,1%.	83
11	Amsal (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran PPKn dengan perolehan hasil penataan data yaitu 0,94 berada pada kategori sangat kuat.	86
12	Aziza (2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisisen determinan sebesar 0,548 yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 54,8% sehingga membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas X program keahlian akuntansi smkn 1 klaten tahun ajaran 2014/2015.	96
13	Wibawanti (2016)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dibuktikan pada koefisien korelasi ganda yang diperoleh hasil sebesar 0,564 dan koefisien determinasi ganda sebesar 0,318. Hasil tersebut membuktikkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi guru dan fasilitas belajar sebesar 31,80%.	99
14	Sudarwo, Yusuf, & Anfas (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ketersediaan sarana prasarana dalam belajar dan pembelajaran, serta motivasi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.	69
15	Sahita & Rachmawati (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara variabel motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA Hang	97

No	Penulis	Kutipan	Hal.
		Tuah 1 Surabaya.	
16	Setyowati & Ismanto (2015)	Hasil penelitian menunjukkan perhitungan koefisien korelasi ganda sebesar 0,789 yang termasuk katagori tinggi. Dapat disimpulkan, terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap profesionalitas guru ekonomi dan keberadaan fasilitas belajar dengan motivasi belajar di SMA Kartika III-1 Banyubiru.	113
17	Mardiyana (2017)	Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Kecamatan Mijen Semarang yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} = 29,44 nilai F_{tabel} = 3,14 dengan taraf signifikasi 0,05.	124
18	Jannah (2017)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.	144
19	Sari (2018)	Terdapat pengaruh positif pengembangan kompetensi pedagogik guru SD dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 berbasis budaya lokal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,813 dan koefisien determinasi sebesar 66,1%.	70 - 71
20	Ningrum & Safita (2017)	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 52%.	1

JURNAL UNNES

No	Penulis	Kutipan	Hal.
1	Nurkhalimah & Ismiyati (2015)	Besarnya pengaruh secara simultan antara metode mengajar dan fasilitas belajar terhadap aktivitas belajar yaitu 55%. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap aktivitas belajar secara signifikan adalah metode mengajar yaitu sebesar 30,914% sedangkan untuk fasilitas belajar yaitu 21,996%.	331
2	Handayani, Basyirun, & Endroyo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model uji memiliki kriteria keefektifan rata-rata 92%, kepraktisan 87%, dan keterlaksanaan 86%. Selain	35

No	Penulis	Kutipan	Hal.
	(2017)	itu, perangkat uji kompetensi seperti modul pembelajaran/pelatihan dan uji dengan kriteria sangat baik (rata-rata 3,62).	
3	Salmawati, Rahayu, & Lestari (2017)	Terdapat kontribusi antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 15,4%.	198
4	Hidayati & Pramusinto (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar, fasilitas belajar, dan penggunaan media pembelajaran *typing master* secara simultan terhadap kecepatan mengetik 10 jari buta sebesar 55,6%.	150
5	Salgiarti & Suryani (2017)	Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja, dan kompetensi pegawai terhadap sistem pengelolaan arsip di Kantor Kelurahan se-Kecamatan Cilacap Utara baik secara simultan maupun parsial.	339

Lampiran 41

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

- Pengisian angket di SD Negeri Limbangan Kulon 01

- Pengisian angket di SD Negeri Limbangan Kulon 02

- Pengisian angket di SD Negeri Limbangan Wetan 01

- Pengisian angket di SD Negeri Limbangan Wetan 02

- Pengisian angket di SD Negeri Banjaranyar 01

- Pengisian angket di SD Negeri Banjaranyar 03

- Pengisian angket di SD Negeri Banjaranyar 04

- Pengisian angket di SD Negeri Banjaranyar 05

- Pengisian angket di SD Negeri Randusanga Kulon